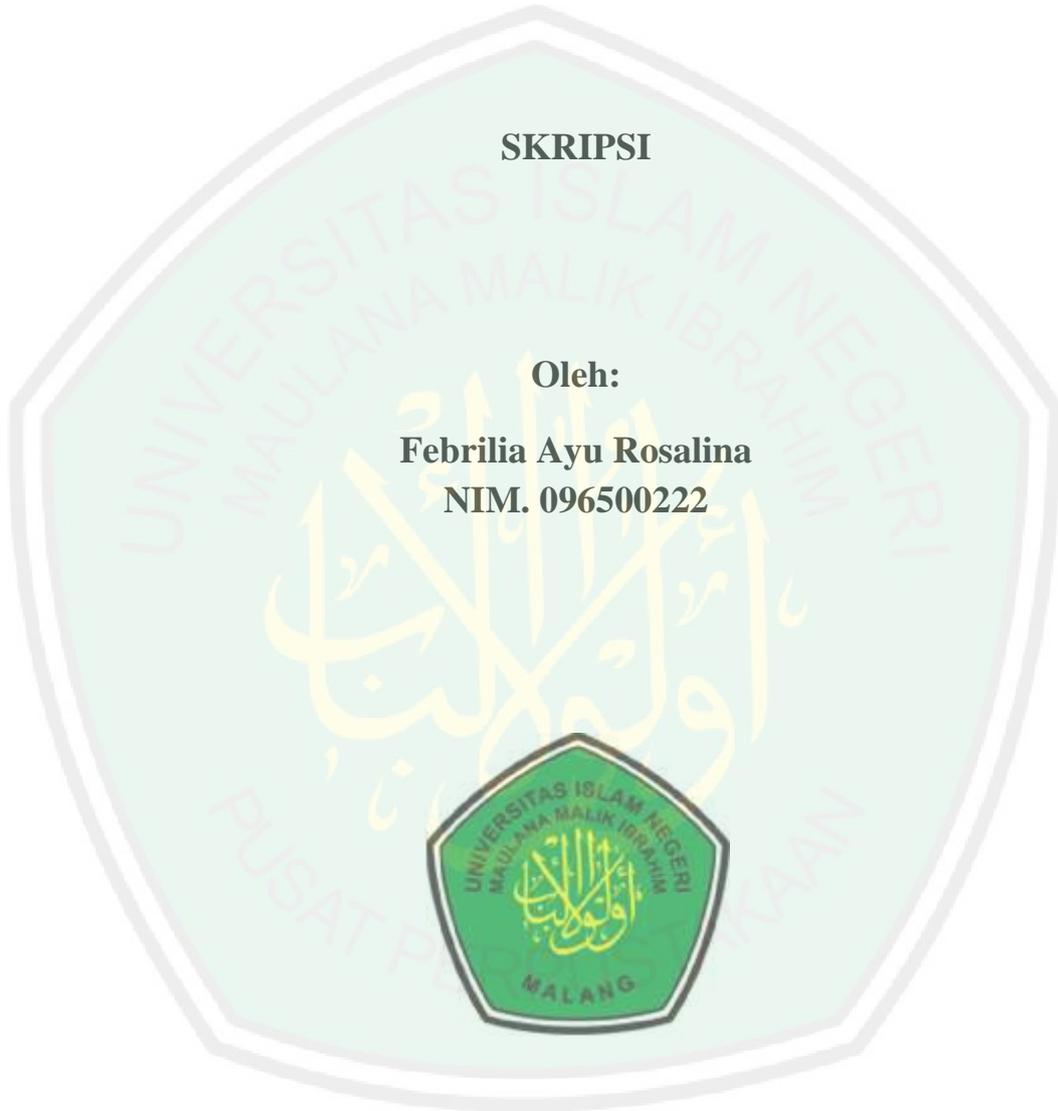


**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SITUBONDO DENGAN METODE WARD-PEPPARD**

SKRIPSI

Oleh:

**Febrilia Ayu Rosalina
NIM. 096500222**



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2013**

**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SITUBONDO DENGAN METODE WARD-PEPPARD**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)**

**Oleh:
Febrilia Ayu Rosalina
NIM. 096500222**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN
PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SITUBONDO
DENGAN METODE WARD-PEPPARD**

Oleh:

**Febrilia Ayu Rosalina
NIM. 096500222**

**Telah Disetujui untuk Diuji
Malang, 13 September 2013**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**M. Ainul Yaqin, M.Kom
NIP. 197610132006041004**

**Syahiduz Zaman, M.Kom
NIP.197005022005011005**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

**Dr. Cahyo Crysdiان
NIP. 197404242009011008**

LEMBAR PENGESAHAN
PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI
PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SITUBONDO
DENGAN METODE WARD-PEPPARD

SKRIPSI

Oleh:

Febrilia Ayu Rosalina
NIM. 096500222

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan
Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Tanggal: 23 September 2013

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | | | |
|---|--|---|--|---|
| 1. Penguji Utama: <u>Fatchurrochman, M.Kom</u>
NIP. 197007312005011002 | | (| |) |
| 2. Ketua Penguji: <u>Fresy Nugroho, M.T</u>
NIP. 197107222011011001 | | (| |) |
| 3. Sekretaris : <u>M. Ainul Yaqin, M.Kom</u>
NIP. 197610132006041004 | | (| |) |
| 4. Anggota : <u>Syahiduz Zaman, M.Kom</u>
NIP. 197005022005011005 | | (| |) |

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Cahyo Crysdiان
NIP. 197404242009011008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrilia Ayu Rosalina

NIM : 09650222

Jurusan : Teknik Informatika

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SITUBONDO DENGAN METODE WARD-PEPPARD dalam rangka untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak atau menduplikasi dari karya orang lain, kecuali yang tercantum dalam daftar pustaka dalam Skripsi ini. Apabila kemudian Skripsi yang saya tulis mendapat klaim dari pihak lain dan terbukti hasil jiplakan, maka saya bersedia menanggung resiko yang akan saya terima dan hal ini bukan merupakan tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pengelola Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesadaran dan sebenar-benarnya.

Malang, 23 September 2013

Yang menyatakan,

Febrilia Ayu Rosalina

MOTTO



**“Tetap Berbuat Baik pada Sesama,
maka Allah Akan Memberi
Kemudahan”**

PERSEMBAHAN

Bismillahrrahmanirrahim

Alhamdulillah Ya Allah ^_^

Yeaaaaaayyy ^_^ FEBRILIA AYU ROSALINA S.KOM.

Skripsi ini, adalah hasil belajar Lina.

*Dengan bangga Lina persembahkan untuk
yang tersayang Mama Miarsi, Spd. dan Papa Imam Pudjiono.*

Kalian yang selalu menginspirasi perjalananku.

Buat adek-adekku Nani (Alm), adek Alfan. Kalian paling keren

Buat Mbah Yo, juga mbah juga terhebat.

Makasi Buat Semuanya.

I Love You All.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq dan hidayah_Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul: “PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’IYAH SITUBONDO DENGAN METODE WARD-PEPPARD” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan dan dukungan. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku rector Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para pembantu Rektor, atas segala motivasi dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempus studi.
2. Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU., DSc, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang.
3. Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika.
4. Ainul Yaqin, M.Kom selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini yang telah memotivasi, membantu dan memberikan penulis arahan yang baik dan benar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. H. Syahiduz Zaman, M.Kom selaku Dosen Pembimbing integrasi yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan terhadap permasalahan integrasi dalam skripsi ini.

6. Bapak, ibu dan Adik-adikku tersayang yang
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Dosen Teknik Informatika dan staf yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta dukungan menyelesaikan penulisan Skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Masalah.....	4
1.6. Metode Penelitian.....	5
1.7. Sistematika penyusunan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Pondok Pesantren	9
2.2 Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.....	10
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	10
2. Profil Pondok Pesantren	12
2.3 Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi.....	13
1. Sistem Informasi	13
2. Teknologi Informasi.....	15
3. Organisasi dan Teknologi Informasi	16
4. Perencanaan Strategis.....	17
5. Perencanaan Strategis Teknologi Informasi.....	18
6. Hubungan Perencanaan Strategis dengan Islam.....	20
2.4 Metode Ward-Peppard	21
1. Metode <i>Value Chain</i>	24
2. Analisis SWOT (Strength,Weakness, Opportunity, dan Treats)	25
3. Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)	27
4. Analisis Mc Farlan's Grid	28
5. Analisis Critical Successor Factor.....	28
6. Analisis Biaya Manfaat	29

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Metode Ward-Peppard pada PSTI.....	35
1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal	36
2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal.....	36
3. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Internal	37
4. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Eksternal	37
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3. Teknik Melakukan Analisis	39
3.4. Perencanaan Pelaksanaan Tahunan.....	51
3.5. Analisis Biaya Manfaat	51
BAB IV USULAN PERENCANAAN STRATEGIS TI.....	55
4.1 HasilPengumpulan data.....	55
1. Visi dan Misi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.....	55
2. Struktur Lembaga dan SDM.....	59
3. Denah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah	56
4.2 Analisis Lingkungan Bisnis dan Teknologi Informasi.....	60
1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal	60
a. Analisis <i>Value Chain</i>	60
b. <i>Critical Successor Factor</i>	62
c. Analisis Kekuatan dan Kelemahan	64
2. Analisis Lingkungan Bisnis Ekstrenal.....	65
a. Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)	65
b. Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Treats</i>)...71	
3. Analisis Kondisi Teknologi Informasi Internal	85
a. Sistem Informasi	85
b. Infrastruktur.....	87
c. Sumber Daya Manusia (SDM).....	91
d. Publikasi	92
e. Kelembagaan.....	92
4. Analisis Kondisi Teknologi Informasi Eksternal	92
4.3 Perencanaan Strategis Teknologi Informasi.....	94
Visi Misi Perencanaan Strategis.....	94
4.4 <i>Bussiness IS Strategy</i>	95
1. <i>Critical Successor Factor</i>	95
2. <i>Mc Farlan Grid</i> Sistem Informasi.....	103
3. Aplikasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.....	105
4. Detil Biaya SI	115
4.5 <i>IT Management Strategy</i>	120
1. Perencanaan SDM.....	120
2. Perencanaan Kelembagaan.....	136
4.6 <i>IT Strategy</i>	147
1. Perencanaan Jaringan	147
2. Perencanaan Perangkat Keras (Hardware)	149
3. Perencanaan Website (Publikasi)	152
4.7 Perencanaan Proyek	185

4.8 Perencanaan Pelaksanaan Tahunan.....	191
4.9 Analisis Biaya Manfaat	201
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	207
5.1. Kesimpulan.....	207
5.2. Saran.....	207

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hubungan antara Strategi bisnis, Strategi SI, dan Strategi TI	19
Gambar 2.2. Alur perencanaan strategis teknologi informasi menurut Ward-Peppard	22
Gambar 2.3. Gambar Diagram Value Chain.....	24
Gambar 2.4. Matrik Analisis SWOT (Ward dan Peppard, 2002).....	26
Gambar 2.5. Mc Farlan Grid.....	29
Gambar 3.1. Alur perencanaan strategis teknologi informasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dengan Metode Ward-Peppard.....	35
Gambar 3.1 Diagram Value Chain.....	39
Gambar 3.2. Tabel Critical Successor Factor	43
Gambar 3.3. Gambar Analisis Kekuatan dan Kelemahan.....	44
Gambar 3.4. Gambar Analisis PEST	45
Gambar 3.5 Matriks Analisis SWOT.....	45
Gambar 3.6 Mc Farlan's Grid.....	46
Gambar 3.7 Gambar Matriks Critical Successor Factors	48
Gambar 3.8 Gambar Matriks Critical Successor Factors 2.....	49
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salaiyah Syafi'iyah Situbondo ...	56
Gambar 4.2. Gambar Denah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.....	59
Gambar 4.3. Diagram Value Chain proses bisnis Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo	62
Gambar 4.4. Letak antena di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah.	88
Gambar 4.5. Diagram Alur Perekrutan SDM	121
Gambar 4.6. Struktur Kelembagaan PDPT (PUSKOM)	136
Gambar 4.6. Desain Gedung PDPT (PUSKOM) Lantai 1	142
Gambar 4.8. Desain Gedung PDPT (PUSKOM) lantai 2	143
Gambar 4.9 Usulan Topologi Jaringan	147
Gambar 4.10. Site Map Website.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Wawancara (Pengumpulan Data)	37
Tabel 4.1. Profil Sumberdaya Manusia di bidang DIKTI.....	57
Tabel 4.2. Profil Sumberdaya Manusia di bidang DIKJAR	57
Tabel 4.3. Profil Sumberdaya Manusia di Bidang Kepesantrenan	59
Tabel 4.4. Profil Sumber Daya Manusia di Bidang Usaha	59
Tabel 4.5. <i>Critical Successor Factor</i> (CSF)	62
Tabel 4.6. Tabel Analisis Kekuatan dan Kelemahan	65
Tabel 4.7. Analisis PEST PPSS	70
Tabel 4.8. Tabel Analisis SO	72
Tabel 4.9. Analisis Strategi ST.....	76
Tabel 4.10. Analisis Strategi WO	78
Tabel 4.11. Analisis Strategi WT.....	82
Tabel 4.12.. <i>Mc. Farlan Grid</i>	86
Tabel 4.13. Daftar Komputer	90
Tabel 4.14. Perangkat studio yang dimiliki oleh Pondok Pesantren.....	91
Tabel 4.15. Tabel <i>Critical Successor Factor</i>	95
Tabel 4.16. <i>Mc Farlan's Grid</i>	103
Tabel 4.17. Tabel Usulan Aplikasi <i>Support</i>	105
Tabel 4.18. Tabel Aplikasi <i>Strategic</i>	107
Tabel 4.19. Tabel Aplikasi <i>High Potential</i>	108
Tabel 4.20. Tabel Aplikasi <i>Key Operational</i>	109
Tabel 4.21. Kebutuhan SDM Teknologi Informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah	122
Tabel 4.22. Jadwal Pelatihan SDM Berpotensi.....	130
Tabel 4.23. Tabel Biaya Pelatihan	135
Tabel 4.24. Tabel Fungsi Ruangan Kantor PDPT (PUSKOM)	143
Tabel 4.25. Tabel Biaya Kebutuhan Perangkat Keras	149
Tabel 4.26. Tabel Deskripsi Setiap Website	157
Tabel 4.27. Deskripsi Website Pendidikan Cabang.....	171
Tabel 4.28. Biaya Pengadaan Website	177
Tabel 4.29. Perencanaan Proyek Perencanaan Strategis.....	185
Tabel 4.30. Tabel Resiko Proyek	190
Tabel 4.31. Analisis Perencanaan Tahun 1	191
Tabel 4.32. Analisis Perencanaan Tahun 2	193
Tabel 4.33. Perencanaan Tahun 3	194
Tabel 4.34. Analisis Perencanaan Tahun 4	197
Tabel 4.35. Analisis Perencanaan Tahun 5	198

ABSTRAK

Rosalina, Febrilia Ayu. 2013. **PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SITUBONDO DENGAN METODE WARD-PEPPARD**. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: (1) M. Ainul Yaqin, M.Kom, (2) Syahiduz Zaman, M.Kom

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Teknologi Informasi, dan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.*

Perencanaan strategis teknologi informasi merupakan langkah yang sistematis untuk membangun sebuah teknologi informasi didalam sebuah organisasi. Perencanaan strategis teknologi informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo bertujuan agar penggunaan teknologi informasi (TI) dapat membantu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah mencapai visi, misi, dan tujuannya dengan efektif dan efisien. Langkah-langkah dalam perencanaan strategis teknologi informasi adalah analisis, perencanaan, analisis perencanaan tahunan, dan analisis biaya manfaat.

Untuk menganalisis kondisi dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dapat menggunakan analisis *Value Chain*, SWOT, CSF, dan Mc Farlan Grid. Selanjutnya, perencanaan teknologi informasi dilakukan berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Hasil dari perencanaan teknologi informasi ini adalah perencanaan sistem informasi, infrastruktur teknologi informasi, publikasi (website), sumber daya manusia (SDM), dan Kelembagaan.

Setelah perencanaan teknologi informasi maka dilakukan analisis perencanaan tahunan yang merupakan rincian kegiatan perencanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah selama 5 tahun. Analisis Perencanaan tahunan dibagi dalam proyek kerja yang terstruktur sehingga semua perencanaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Setelah kegiatan perencanaan tahunan, maka dilakukan analisis biaya dan manfaat. Analisis biaya dan manfaat bertujuan untuk mengidentifikasi kelayakan proyek perencanaan strategis teknologi informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.

Berdasarkan hasil identifikasi kelayakan, maka investasi pengadaan teknologi informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dapat diketahui memiliki keuntungan atau membantu dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan. Metode yang digunakan dalam analisis biaya manfaat adalah *payback period*, ROI, dan NPV. Perencanaan Strategis teknologi informasi ini menghasilkan biaya Rp.1.541.415.200,-, memiliki nilai *payback period* 3 tahun 1 bulan, nilai ROI 44,37%, dan nilai NPV 1.256.502.326,171 > 0. Hasil dari perhitungan analisis biaya manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis teknologi informasi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo dengan metode ward-peppard adalah layak.

ABSTRACT

Rosalina, Febrilia Ayu. 2013. **INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC PLANNING USING WARD-PEPPARD'S METHOD AT PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SITUBONDO**. Thesis. Department of Informatic Engineering, Faculty of Science and Technology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang
Supervisor: (1) M. Ainul Yaqin, M.Kom, (2) Syahiduz Zaman, M.Kom

Keywords: *Strategic Planning, Technology Information, Pondok Pesantren*

Information technology strategic planning is a systematic step to build an information technology within an organization. Strategic planning of information technology in Pondok Pesantren Salafi Syafi'iyah Situbondo intended that the use of information technology (IT) can help the Salafi Islamic Boarding Syafi'iyah achieve the vision, mission, and objectives effectively and efficiently. Rare - step in the strategic planning of information technology is the analysis, planning, annual planning analysis and cost benefit analysis.

To analyze the condition of Pondok Pesantren Salafi Syafi'iyah can use the Value Chain analysis, SWOT, CSF, and Mc Farlan Grid. Furthermore, information technology planning is done based on the results of previous analyzes. Results from this information technology planning is the planning of information systems, information technology infrastructure, publication (website) , human resources (HR), and Institutional.

After planning the information technology annual planning analysis which is in the planning details Salafi Syafi'iyah boarding school for 5 years. Annual planning analysis divided the project work plan is structured so that all can be applied effectively and efficiently. After the annual planning activities, the cost and benefit analysis. Analysis of the costs and benefits of the project aims to identify the feasibility of strategic planning of information technology in Pondok Pesantren Salafi Syafi'iyah Situbondo.

Based on the identification of eligibility, the provision of information technology investments in Pondok Pesantren known Salafi Syafi'iyah can have an advantage or assist in the achievement of the vision, mission, and goals. The method used in the cost benefit analysis is the payback period, ROI, and NPV. Strategic planning of information technology produces cost Rp.1.541.415.200, -, has a value payback period is 3 years and 2 month, the ROI is 44.37 % , and NPV 1,256,502,326.171 > 0. The Results of calculation cost benefit analysis, can be concluded that the strategic planning of information technology at the Pondok Pesantren Syafi'iyah Situbondo Salafi which using Peppard ward method is feasible.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan proses yang sistematis yang dilakukan untuk mendukung organisasi agar menjadi lebih unggul. Perencanaan dilakukan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut. Selain itu, Perencanaan strategis bisa dikatakan sebagai alat untuk mengelola organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila perencanaan dilakukan dengan baik maka tujuan dapat dicapai selaras dengan visi dan misinya.

Menurut Ward dan Peppard (2002) dalam bukunya *Strategic Planning for Information System* mengungkapkan bahwa organisasi yang menggunakan teknologi informasi dalam operasinya memerlukan perencanaan strategis. Selain itu, dia juga mengatakan bahwa untuk mendukung strategi bisnis perusahaan diperlukan suatu perencanaan strategi sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI). Perencanaan strategis teknologi informasi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan cara menyesuaikan pengembangan sistem dan teknologi informasi pada visi, misi dan tujuan organisasinya.

Selain itu, Ward dan Peppard (2002) mengatakan teknologi informasi merupakan langkah untuk mengotomasikan suatu sistem dari proses bisnis. Dalam mengembangkannya diperlukan perencanaan strategis teknologi

informasi agar teknologi informasi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi, dan dapat membantu mengefektifkan suatu proses bisnis organisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil kerja.

Perencanaan strategis teknologi informasi dalam pengerjaannya memiliki beberapa metode, di antaranya metode menurut Ward-Peppard, Tozer, dan Waterbee. Metode Ward-Peppard merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan metode Ward-Peppard lebih mudah dipahami, sederhana, dan hasil perencanaan yang didapatkan sama dengan metode lainnya.

Salah satu organisasi yang mulai merintis penggunaan teknologi informasi (TI), yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang terletak di Kabupaten Situbondo. Organisasi besar ini bergerak dalam pendidikan yang di dalamnya terdapat lembaga pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Untuk jumlah santri secara keseluruhan lebih 15000 santri. Sedangkan jumlah santri baru sedikitnya 1000 santri setiap tahun.¹ Dalam manajemennya pondok pesantren memiliki kurang lebih 400 pegawai yang didalamnya hanya terdapat 15 pegawai berbasis pendidikan TI. Semua pegawai tersebar di berbagai bidang, yang meliputi bidang Kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Keuangan, Pendidikan Tinggi (DIKTI), Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR), dan Usaha.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah ini mempunyai komitmen mengembangkan teknologi informasi untuk menunjang manajemennya. Hal

¹ Daftar jumlah santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

ini dapat dibuktikan pada tahun 2010 pondok pesantren ini mengimplementasikan SISFOKAMPUS (Sistem Informasi Kampus) untuk manajemen perkuliahan Pascasarjana IAIN. Selain itu, pemasangan sebuah tower antena Omni Directional dan beberapa tower untuk antena gird sebagai infrastruktur komunikasi data. Namun, meskipun demikian pelaksanaannya banyak mengalami kendala, baik di sektor SDM, Jaringan, dan SI, Publikasi Kelembagaan, maka akan dari itu diperlukan perencanaan strategis.

Dari kondisi tersebut di atas perlu dikembangkan perencanaan strategis teknologi informasi, sesuai dalam al Quran Surat Al-Hasyr, ayat 18 yang menjelaskan kedudukan perencanaan dalam organisasi dalam ranah kajian keilmuan dan praktisi keorganisasian, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا
 اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Hasyr:18).

Telah jelas dalam al Quran bahwa setiap kegiatan harus diperhatikan atau direncanakan, karena selain untuk kebaikan dunia, juga untuk kebaikan akhirat karena Allah memperhatikan semua kegiatan makhluknya (manusia). Dalam konteks ini, perencanaan strategis dapat dilaksanakan agar suatu kegiatan dalam organisasi dapat terarah pada kebaikan atau keunggulan dalam manajemennya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka didapatkan rumusan masalah yaitu “bagaimana merencanakan penerapan teknologi informasi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah dengan metode ward-peppard?”.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan perencanaan strategis di pondok pesantren Salafiyah Syafi’iah diberikan pembatasan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis meliputi analisis kondisi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Situbondo, dan merencanakan kegiatan yang dapat membantu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah unggul sesuai visi, misi, dan tujuan.
2. Perencanaan strategis teknologi informasi berpusat pada, perencanaan Sistem Informasi, Infrastruktur, Publikasi, SDM, dan Kelembagaan yang mengelola teknologi informasi di semua bidang kecuali bidang usaha

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan strategis teknologi informasi (TI) di Pondok Salafiyah Syafi’iah di Situbondo dengan metode ward-peppard.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian ini yaitu, dengan adanya perencanaan strategis, maka penggunaan teknologi informasi di

pondok pesantren menjadi lebih terarah, efektif dan efisien sehingga pencapaian visi, misi dan tujuan pesantren lebih cepat.

Selain itu, dengan melakukan perencanaan strategis maka penggunaan teknologi informasi dapat:

1. Mempercepat proses transaksi bisnis

Teknologi informasi memberikan manfaat mempercepat bisnis dengan aplikasi dan jaringan komunikasi yang memudahkan komunikasi dan manajemen bisnis.

2. Mengurangi biaya telekomunikasi dan perjalanan

Menggunakan teknologi informasi yang mempercepat transaksi maka akan mengurangi biaya komunikasi dan perjalanan

3. Meningkatkan mutu layanan

Transaksi bisnis lebih cepat maka layanan dari pondok pesantren akan meningkat.

4. Meningkatkan kepuasan

Cepatnya transaksi bisnis akan meningkatkan mutu layanan yang berdampak pada peningkatan kepuasan dari karyawan, dan pelanggan (wali santri)

1.6. Metodologi Penelitian

Sebelum memulai penelitian ini, penulis akan melakukan beberapa tahap yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, tahap tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini diawali dengan penyusunan proposal penelitian.

2. Pengumpulan data dan informasi

Pada tahap ini berisi beberapa metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi dalam membuat perancangan sistem prototipe:

a. Studi literatur

Metode ini diawali dengan membaca literatur yang mendukung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan, teori dan gambaran jelas permasalahan yang akan diselesaikan, termasuk pengumpulan informasi tentang analisis dan perencanaan strategis teknologi informasi.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan yakni melakukan penelitian langsung pada lokasi objek yang diteliti dengan melakukan wawancara dengan pihak - pihak yang berkaitan dengan perencanaan strategis teknologi informasi.

c. *Browsing*

Melakukan pengamatan ke berbagai website di internet yang menyediakan data serta informasi yang relevan dengan permasalahan perencanaan strategis teknologi informasi.

3. Analisis Data

Membuat analisis terhadap data yang sudah diperoleh dari hasil studi lapangan menjadi spesifikasi yang terstruktur dengan menggunakan terori analisis yang digunakan.

4. Desain Perencanaan

Membuat desain perencanaan strategis teknologi informasi sesuai dengan alur metode yang digunakan.

5. Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

Melakukan perencanaan teknologi informasi sesuai desain yang telah dibuat dan disesuaikan dengan objek penelitian. Setelah itu melakukan perencanaan tahunan, analisis biaya dan analisis manfaat dari perencanaannya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan sekilas tentang Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah serta membahas teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam perencanaan yang mengacu pada teori. Tahapan-tahapannya yaitu, analisis *Value Chain*, analisis SWOT, analisis CSF, analisis Mc. Farlan, dan analisis PEST.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis perencanaan strategis, perencanaan pelaksanaan tahunan, dan analisis biaya dan manfaat.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk implementasi perencanaan strategis teknologi informasi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pondok Pesantren

Ziemek mengatakan, kata pondok berasal dari kata *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana, karena pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh tempat tinggalnya, sedangkan kata pesantren berasal dari kata *santri*. Atau gabungan dari suku kata *sant* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.

Sedangkan menurut Geertz (1981) pengertian pesantren diturunkan dari bahasa India Shastri yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis, maksudnya pesantren adalah tempat bagi orang-orang yang pandai membaca dan menulis.

M. Arifin (1991) menyatakan bahwa, penggunaan gabungan kedua istilah secara integral yakni *pondok* dan *pesantren* menjadi *pondok pesantren* lebih mengakomodasi karakter keduanya. Pondok pesantren menurutnya, “Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal”.

Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama dayah. Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang Kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya, mereka biasanya disebut lurah pondok. Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka adalah agar mereka belajar hidup mandiri dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan dengan kyai dan juga Tuhan. (Ali Yafie, 1997)

Namun Pondok pesantren secara definitif tidak dapat diberikan batasan yang tegas, melainkan terkandung fleksibilitas pengertian yang memenuhi ciri-ciri yang memberikan pengertian pondok pesantren. Jadi pondok pesantren belum ada pengertian yang lebih konkrit, karena masih meliputi beberapa unsur untuk dapat mengartikan pondok pesantren secara komprehensif.

2.2. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo didirikan oleh K.H.R.Syamsul Arifin yang dikenal sebagai K.H.R. Ibrahim bin Kyai Ruham.

Setelah mendapatkan petunjuk dari beberapa ulama di Madura pada tahun 1908 K.H.R. Syamsul Arifin menyeberang ke Jawa untuk menyebarluaskan ilmu agama. K.H.R. Syamsul Arifin bersama putra sulungnya As'ad, yang waktu itu berumur 11 tahun, merambah dan membuka tempat sunyi di tengah hutan belukar, sekitar 7 kilometer dari

kota Asembagus Situbondo. Beberapa waktu kemudian berdiri sebuah gubuk (dangau) untuk tempat tinggal sementara K.H.R. Syamsul Arifin dan sejumlah santri Kembang Kuning yang menyertai pengembaraannya.

Pada tahun 1914, Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo mulai memiliki infrastruktur untuk mendukung berdirinya sebuah pesantren. Pada mulanya santri-santri yang belajar hanya berasal dari penduduk desa terdekat. Lambat laun santri-santri mulai berdatangan dari sekitar Situbondo dan Madura.

Pada tahun 1951 K.H.R. Syamsul Arifin wafat di usia 110 tahun. Maka kepemimpinan pondok pesantren langsung diteruskan oleh putrannya K.H.R. As'ad Syamsul Arifin.

Pada kepemimpinan K.H.R. As'ad Syamsul Arifin pesantren terus mengalami perkembangan pesat, ini dibuktikan dengan berdirinya lembaga lembaga pendidikan antara lain SMP, SMK, SMA. Bahkan karena prihatin terhadap isu krisis ulama (lebih-lebih fuqoha) maka pada tahun 1990 didirikanlah lembaga khusus kaderisasi fuqoha yang dinamai "Al Ma'hadul Aly Li'ulumiddiniyah Syu'batul Fiqh" yang lebih dikenal dengan nama Ma'had Aly (MAIF).

Pada tahun 1990 K.H.R. As'ad Syamsul Arifin wafat di usia 98 tahun, maka putra-putrinya Raden Achmad Fawaid yang mendapat kepercayaan sebagai pemegang kepemimpinan generasi ke tiga. Kemudian dilanjutkan oleh K.H.R. Achmad Fawaid As'ad dan sekarang diasuh oleh K.H.R. Azaim Ibrahimy

2. Profil Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Sukorejo Situbondo merupakan sebuah lembaga pendidikan yang beramalatkan di Po Box 2 Situbondo Jawa Timur 68374. Pondok pesantren ini didirikan tahun 1908 oleh K.H.R. Syamsul Arifin. Sejak Tahun 2012 Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo ini diasuh oleh K.H.R. Azaim Ibrahimy.

Pondok pesantren ini disamping mengajarkan pendidikan agama juga mengajarkan pendidikan formal mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pendidikan formal yang diselenggarakan pondok pesantren antara lain:

- a. RA/TPQ (Raudlatul Athfal/ Taman Pendidikan Al Qur'an Ibrahimy)
- b. MISS (Madrasah Ibtida'iyah Salafiyah Syafi'iyah)
- c. SD. Ibrahimy (Sekolah Dasar Ibrahimy)
- d. MTsSS (Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah)
- e. MASS (Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah)
- f. SMP Ibrahimy 1 (Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy 1)
- g. SMP Ibrahimy 2 (Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy untuk non santri)
- h. SMA Ibrahimy (Sekolah Menengah Atas Ibrahimy)
- i. SMK Ibrahimy 1 (Sekolah Menengah Kejuruan Ibrahimy 1)
- j. SMK Ibrahimy2 (Sekolah Menengah Kejuruan Ibrahimy untuk non santri)

- k. MTI (Madrasah Ta`hiliyah Ibrahimy)
- l. MQ (Madrasatul Qur`an)
- m. MAIF (Ma`hadul Ali Qism Fiqh)
- n. IAI. Ibrahimy (Institut Agama Islam Ibrahimy)

2.3. Pengertian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

1. Sistem informasi

Menurut *UK Academy of Information Systems (UKAIS)*, sistem informasi (SI) didefinisikan sebagai suatu perangkat (*means*) dengan menggunakan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyebarkan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan organisasi. Studi SI meliputi teori dan praktik yang terkait dengan fenomena sosial dan teknologi yang saling berinteraksi dalam perubahan dan pengembangan sistem informasi secara terus menerus (Ward & Peppard, 2002).

Menurut McLeod (2007) sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Menurut Kenneth C. Laudon (2008) sistem informasi merupakan salah satu alat utama yang tersedia bagi para manajer untuk menjapai kesuksesan operasional, mengembangkan produk dan jasa yang baru, memperbaiki proses pengambilan keputusan dan mendapatkan keunggulan kompetitif

Menurut Turban dan Volonino (2011) sistem informasi adalah sekumpulan dari proses, penyimpanan, analisis dan distribusi informasi

yang memiliki tujuan khusus. Fungsi umum dari sistem informasi adalah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tabel Fungsi Umum Sistem informasi

<i>Input</i>	<i>Processing and Storage</i>	<i>Output</i>
<i>a. User interface</i> 1) <i>Keyboard</i> 2) <i>Microphone</i> 3) <i>Mouse</i> <i>b. Data Souce</i> 1) <i>Network</i> 2) <i>CD-ROM</i>	<i>a. Processing</i> 1) <i>Calculate</i> 2) <i>Change</i> <i>b. Storage</i> 1) <i>RAM</i> 2) <i>Harddisk</i>	<i>a. Monitor</i> <i>b. Printer</i> <i>c. Network</i> <i>d. Speaker</i>

a. Input

Data informasi mengenai transaksi bisnis yang didapat dan dikumpulkan.

b. Processing

Pengolahan data untuk diubah, diganti, dan dianalisis untuk disimpan atau dikirim ke *output device*.

c. Output

Data, informasi, hasil, dan sebagainya yang terdistribusi dalam layar digital atau kertas, dikirim dalam suara, atau dikirim ke sebuah jaringan komunikasi.

d. Feedback.

Sistem informasi ini menghasilkan timbal balik monitoring mekanisme dan operasi yang dikontrol dari sebuah organisasi.

Dari pengertian sistem informasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan sistem informasi diperlukan teknologi pendukung yang disebut teknologi informasi. Teknologi informasi (TI) di dalamnya terdapat elemen jaringan untuk mendapatkan sistem informasi yang dapat berkomunikasi, sumber daya manusia di bidang teknologi informasi untuk mengoperasikan sistem informasi, dan sebuah lembaga yang mendukung dan mengontrol penggunaan sistem informasi dalam jumlah besar.

2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi berasal dari kata teknologi dan informasi. Teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kata informasi adalah informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Teknologi informasi adalah tata cara sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi (Maryono, Istiana, 2007).

Teknologi Informasi mengarah secara spesifik kepada pemanfaatan teknologi. Hal paling umum yaitu pemanfaatan pada *hardware*, *software*, dan telekomunikasi jaringan yang bersifat *tangible* dan *intangibile* sebagai fasilitas untuk *acquisition*, *processing*, *storing*, *delivery*, dan *sharing of information*. Dengan kata lain teknologi informasi menyediakan fasilitas untuk berjalannya seluruh proses dan fungsi sistem informasi secara berkelanjutan (Ward & Peppard 2003).

Hubungan Teknologi Informasi dengan organisasi dapat saling mempengaruhi (Laundon, 2004). Teknologi Informasi harus dapat disesuaikan dengan organisasi agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pada bagian tertentu yang penting dalam organisasi. Sedangkan pada sisi yang lain organisasi harus waspada dan terbuka terhadap TI agar dapat mempengaruhi keuntungan dan peluang dalam pemanfaatan TI.

Terdapat tiga sasaran utama dari upaya penerapan TI suatu Organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing/meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward & Peppard 2002).

3. Organisasi dan Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) harus dapat disesuaikan dengan organisasi agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pada bagian tertentu yang penting dalam organisasi. Sedangkan pada sisi yang lain organisasi harus waspada dan terbuka terhadap pengaruh teknologi informasi (TI) agar dapat memperoleh keuntungan dan peluang dalam pemanfaatan teknologi informasi (TI).

Terdapat tiga sasaran utama dari upaya penerapan teknologi informasi (TI) dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola

informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga memperbaiki daya saing/meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward & Peppard 2002).

4. Perencanaan strategis

Menurut Allen dan Neal dalam bukunya *Strategic Planning for Exploration Management* (1984), Sebelum masuk pada penjelasan perencanaan strategis, maka diperlukan pemahaman tentang perencanaan. Umumnya, perencanaan memiliki konsep proses yang berulang yang dibagi sesuai dengan apa yang diinginkan dan cara mewujudkannya. Perencanaan memerlukan usaha yang terus menerus dalam mengadaptasikan organisasi mengganti lingkungannya.

Perencanaan strategis adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada dasarnya, perencanaan strategis dapat didefinisikan sebagai upaya disiplin untuk menghasilkan keputusan fundamental dan tindakan yang membentuk dan membimbing sebuah organisasi. Dalam empat puluh tahun terakhir, perencanaan strategis telah menjadi bagian standar dari manajemen perencanaan dan praktek dalam dunia bisnis. Sedangkan dalam dua puluh tahun terakhir perencanaan strategis telah menjadi praktek standar sejumlah besar masyarakat organisasi nirlaba (Bryson, John Moore, 2004).

Tujuan mendasar dari perencanaan strategis dalam pendidikan tinggi adalah untuk memberikan proses yang berkelanjutan pemeriksaan dan evaluasi kekuatan suatu lembaga, kelemahan, tujuan, kebutuhan sumber daya dan prospek masa depan, dan untuk menetapkan sebuah koheren rencana untuk menanggapi temuan dan membangun lebih kuat, lebih efektif institusi (Fred M. Hayward., 2003).

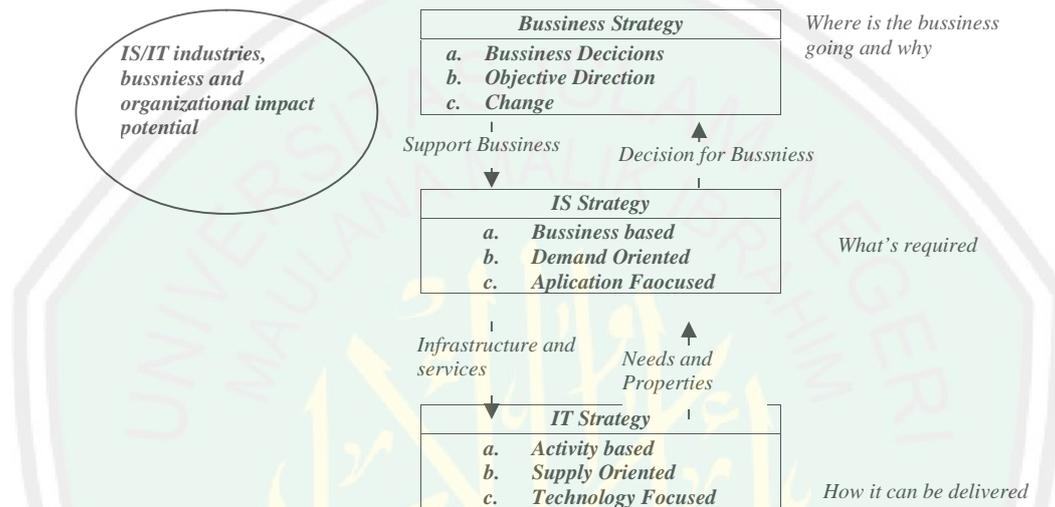
Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah suatu rencana sistematis yang dibutuhkan oleh untuk membangun organisasi mencapai tujuan, sesuai visi dan misinya

Perencanaan bukan sebuah pembiayaan atau sebuah peramalan. Selain itu, perencanaan tidak menggunakan prediksi dari beberapa kemungkinan (Allen, Neal.1984). Akan tetapi sebelum melakukan perencanaan harus diketahui alasan melakukan perencanaan. Tujuan melakukan perencanaan untuk membantu manajemen. Sehingga perencanaan dilakukan untuk membangun organisasi sesuai dengan kondisinya.

5. Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

Menurut Ward & Peppard 2003, strategi sistem informasi adalah proses mengidentifikasi portofolio aplikasi komputer yang akan di implementasikan dan selaras (align) dengan strategi organisasi dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif organisasi. Strategi SI menentukan informasi dan sistem yang dapat mendukung strategi bisnis sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Sedangkan strategi teknologi informasi menurut Ward & Peppard (2003), merujuk pada penyediaan dan pemilihan teknologi, infrastruktur, dan services. Hubungan antara strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1. Hubungan antara Strategi bisnis, Strategi SI, dan Strategi TI (Ward & Peppard, 2002)

Tujuan dari organisasi mengadopsi proses strategi SI/TI (Ward & Peppard 2003) adalah (1) Melakukan keselarasan antara SI/TI dengan proses bisnis untuk mengidentifikasi di mana kontribusi terbesar SI/TI dan menentukan prioritas dalam investasi. (2) Keuntungan sebagai keunggulan kompetitif dari peluang bisnis dari pemanfaatan SI/TI. (3) Membangun *cost-effective* dengan menentukan infrastruktur yang fleksibel terhadap perubahan dan kebutuhan ke depan. (4) Mengembangkan sumber daya dan kompetensi yang tepat dalam pengembangan SI/TI yang sesuai dan berhasil bagi organisasi.

Perencanaan strategi sistem informasi adalah proses mengidentifikasi portofolio aplikasi *computer-based* untuk mendukung organisasi dalam menjalankan rencana bisnis dan tujuan bisnis. Perencanaan strategis teknologi informasi dapat membantu organisasi dalam menentukan prioritas dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi secara efisien, efektif dan memiliki nilai strategi yang selaras dengan strategi organisasi dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif. (Pujoko Rapiyadi, 2009)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi merupakan analisis yang digunakan untuk merumuskan tujuan dan sasaran perusahaan serta menentukan strategi yang memanfaatkan keunggulan sistem informasi dengan dukungan teknologi informasi dalam menunjang strategi bisnis dan memberikan perusahaan suatu keunggulan jangka panjang dalam bersaing dengan perusahaan lain.

6. Hubungan Perencanaan Strategis Dengan Islam

Sebuah perencanaan strategis, dapat dikatakan penting karena telah dituliskan dalam al Quran Surat Al Hasyr Ayat 18, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا

اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap aktivitas lebih baik jika direncanakan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan, aktivitas atau kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien juga sesuai dengan tujuan. Selain dijelaskan dalam al Quran, dijelaskan di dalam hadits sebagai berikut:

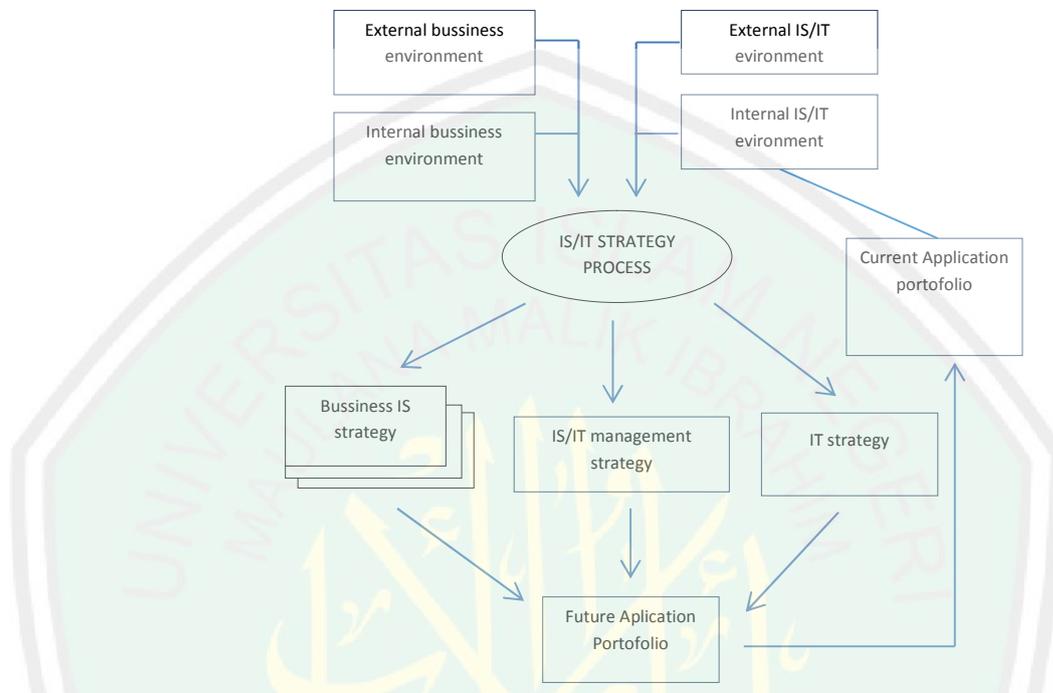
“Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) sesuai dengan niatnya. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena urusan dunia yang ingin digapainya atau karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diniatkannya tersebut”(HR. al-Bukh riy dan Muslim)

telah dijelas diterangkand dalam al Quran dan hadits bahwa setiap kegiatan dan aktivitas harus lebih baik rencanakan terlebih dahulu dan disertai dengan niat untuk melaksanakannya. hal ini disebabkan agar setiap aktivitas atau kegiatan yang dillakukan dapat efektif, efisien , dan sesuai dengn tujuan yang akan dicapai.

2.4. Metode Ward-Peppard

Model perencanaan versi Ward dan Peppard ini dimulai dari kondisi investasi teknologi informasi (TI) di masa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis perusahaan dan menangkap peluang bisnis, serta adanya pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Kurang bermanfaatnya investasi teknologi informasi (TI) bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis teknologi informasi (TI) hanya berfokus pada teknologi dan bukan berdasar

kebutuhan bisnis. Model atau kerangka kerja perencanaan strategis tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Alur perencanaan strategis teknologi informasi menurut Ward-Peppard

1. Analisis *input* merupakan masukan dalam perencanaan strategis teknologi informasi, masukan tersebut terdiri dari:
 - a. *The internal business environment* (lingkungan internal bisnis): strategis bisnis yang dimiliki organisasi, obyek yang terlibat, sumber-sumber, proses, dan tradisi atau kebiasaan juga hasil bisnis.
 - b. *The external business environment* (lingkungan eksternal bisnis): kondisi ekonomi, industri, dan kompetisi bisnis diluar organisasi.
 - c. *The internal IT environment*: kondisi perspektif TI dalam bisnis, lingkup bisnis, kontribusi TI dalam hasil bisnis organisasi, kemampuan, sumber, dan teknologi infrastruktur. Portofolio dari sistem (aplikasi) yang

digunakan, sistem yang masih dibangun, dan keuangan dalam pembangunan.

d. *The external IT environment*: mencakup era teknologi dan peluang yang ada, serta teknologi informasi yang digunakan oleh pihak lain terutama konsumen, pesaing dan *supplier*.

2. Analisis *output* merupakan hasil dari proses yang mencakup :

a. *IT management strategy*: elemen umum dari strategis yang digunakan dalam organisasi, kepastian dari keamanan yang dibutuhkan.

b. *Business IS strategy*: bagaimana setiap unit atau fungsi akan didukung teknologi informasi dan kemampuan dari bisnis.

c. *Application portfolios*. Setiap bisnis object memiliki portofolio aplikasi yang dibangun untuk unit bisnis, bisnis model, arsitektur informasinya. Portofolio aplikasi yang dimaksud adalah gabungan bagaimana teknologi informasi digunakan di setiap bisnis.

d. *IT strategy*: strategi dan keamanan untuk menejemen dari teknologi informasi, dan pakar-pakar teknologi informasi.

e. *Future application portfolio*: merupakan rincian yang menjelaskan usulan aplikasi yang akan diajukan untuk digunakan perusahaan dalam waktu ke depan untuk mengintegrasikan setiap unit dari organisasi dan menyesuaikan perkembangan teknologi dengan organisasi.

f. *Current application portfolio*: merupakan rincian mengenai aplikasi yang sedang digunakan saat ini dengan melihat keuntungan dan kekuatan yang

diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut serta melihat dukungan aplikasi yang ada terhadap kegiatan operasional dan perencanaan strategis.

Dalam perencanaan strategis teknologi informasi, ada beberapa metode diantara lain:

1. Metode Value Chain

Analisa *Value Chain* dilakukan pada saat melakukan analisa lingkungan internal bisnis organisasi. Analisa ini akan memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing unit kerja, dan diagram *value chain* dapat terlihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 2.3. Gambar Diagram Value Chain

2. Metode Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah instrument perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrument ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bias dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka.

Analisis SWOT merupakan pemetaan kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi peniaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threaths*).

Sehingga sebelum melakukukan perencanaan strategis teknologi informasi sebaiknya dilakukan analisis SWOT. Hal ini dikarenakan, perencanaan stategis dapat mencapai tujuan yang membangun organisasi dan tidak menyebabkan kerugian.

Analisis SWOT akan dipetakan dari hasil analisis lingkungan. Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki organisasi akan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat bersaing. Mengidentifikasi kelemahan bertujuan untuk dapat

mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka organisasi dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan bagi organisasi. Oleh karena itu dengan semakin cepat mengetahui kelemahan, maka organisasi juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat menutupi kelemahan tersebut. Dengan mengetahui peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang, maka organisasi dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang tersebut.

	IFAS	
		Strengths (S)
		Weakness (W)
EFAS		
	Opportunities (O)	<p>Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>
		<p>Strategi WO Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
	Threats (T)	<p>Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>
		<p>Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

Gambar 2.4. Matrik Analisis SWOT (Ward dan Peppard, 2002)

Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan. Berbagai jalan untuk dapat mewujudkan peluang/kesempatan dan mempertahankan kelangsungan bisnis organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman yang dapat teridentifikasi dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

3. Metode Analisis PEST

Analisis PEST merupakan analisis untuk memetakan kondisi diluar bisnis organisasi yang memengaruhi berjalannya organisasi. Analisis dilakukan pada beberapa faktor yaitu, politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Analisis ini dilakukan dengan wawancara dan survey melalui media komunikasi, dan didiskusikan dengan organisasi dalam memetakannya.

Untuk faktor politik, dapat dipetakan yaitu mengenai peraturan yang berlaku diluar organisasi, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan organisasi. Berbeda dengan faktor ekonomi, dipetakan kondisi ekonomi diluar organisasi yang memengaruhi kesuksesan dari organisasi. Untuk analisis sosial, yang dipetakan kondisi sosialterkini yang memengaruhi berjalannya organisasi. Selain itu, analisis teknologi, adalah kondisi teknologi informasi terkini yang menjadi tren dalam penggunaannya dan mempengaruhi berjalannya organisasi.

Analisis PEST ini terkait dengan pengaruh lingkungan pada suatu bisnis. PEST merupakan suatu cara atau alat yang bermanfaat untuk meringkas lingkungan eksternal dalam operasi bisnis. PEST harus ditindaklanjuti dengan pertimbangan bagaimana bisnis harus menghadapi pengaruh dari lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan teknologi.

Analisis PEST adalah sebuah perencanaan untuk mengidentifikasi isu politik, ekonomi, sosial, teknologi informasi eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis organisasi.¹

4. Metode Mc Farlan Grid

Mc Farlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang (Ward and Griffith 1996), keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Strategic	High Potential
Aplikasi yang digunakan dalam bisnis organisasi	Aplikasi penting atau sebagai point kesuksesan
Aplikasi yang selalu digunakan dalam mencapai kesuksesan	Aplikasi bisnis yang memiliki nilai dalam pencapaian kesuksesan
Key Operational	Support

Gambar 2.5. *Mc Farlan's Grid*

5. Metode *Critical Successor Factor*

Analisis *Critical Successor Factor* (CSF) merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara

¹ <http://kamusbisnis.com/arti/analisis-pest/> diakses pada 27 Mei 2013

lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan.

Peranan *Critical Successor Factor* (CSF) dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi SI-nya, memfokuskan proses perencanaan strategis SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI.

6. Metode Analisis Biaya Manfaat

Komponen Penilaian Dalam Cost & Benefits Analysis Sesuai dengan namanya, Cost & Benefit Analysis didasarkan pada dua komponen penilaian, yaitu komponen biaya dan komponen manfaat. Menurut Frederick H. Wu (1984) dalam bukunya *Accounting Information Systems, Theory and Practice*, komponen biaya yang berhubungan dengan pengembangan sebuah sistem informasi dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu :

a. *Procurement Cost*

Procurement Cost atau biaya pengadaan adalah semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan pengadaan hardware. Diantaranya adalah seperti: biaya konsultasi pengadaan *hardware*, biaya pembelian hardware, biaya instalasi *hardware*, biaya fasilitas (ruang, ac, dll.), biaya modal untuk pengadaan hardware, biaya manajerial dan personalia untuk pengadaan *hardware*.

Biaya pengadaan ini biasanya dikeluarkan pada tahun-tahun pertama (*initial cost*) sebelum system dioperasikan, kecuali apabila pengadaan *hardware* dilakukan dengan cara *leasing*.

b. *Start Up Cost*

Start Up Cost atau biaya persiapan operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan sebagai upaya membuat sistem siap untuk dioperasikan. Biaya-biaya persiapan operasional meliputi : biaya pembelian software system informasi berikut instalasinya, biaya instalasi perangkat komunikasi/jaringan, biaya reorganisasi, biaya manajerial dan personalia untuk persiapan operasional.

Sama dengan biaya pengadaan, biaya persiapan operasional ini juga merupakan "*initial cost*".

c. *Project Related Cost*

Project Related Cost atau biaya proyek adalah biaya yang berkaitan dengan biaya mengembangkan sistem termasuk biaya penerapannya. Biaya proyek diantaranya adalah: biaya analisis system; seperti biaya untuk mengumpulkan data, biaya dokumentasi (kertas, fotocopy, dll), biaya rapat, biaya staff analis, biaya manajerial dalam tahap analisis sistem; biaya disain sistem; seperti biaya dokumentasi, biaya rapat, biaya staff analis, biaya staff pemrograman, biaya pembelian software aplikasi, biaya manajerial dalam tahap desain sistem, biaya penerapan sistem seperti; biaya pembuatan form baru,

biaya konversi data, biaya pelatihan sumber daya manusia, biaya manajerial dalam tahap penerapan sistem.

Bila sistem dikembangkan secara “*outsourcing*” dengan menggunakan konsultan dari luar perusahaan, maka diperlukan biaya tambahan, yaitu biaya konsultasi.

d. *Ongoing and Maintenance Cost*

Ongoing and Maintenance Cost atau biaya operasional adalah biaya untuk mengoperasikan sistem agar sistem dapat beroperasi dengan baik. Sedangkan biaya perawatan adalah biaya untuk merawat sistem dalam masa pengoperasionalannya. Yang termasuk biaya operasi dan perawatan sistem adalah: biaya personalia (operator, staff administrasi, staff pengolah data, staff pengawas data), biaya overhead (telepon, listrik, asuransi, keamanan, supplies), biaya perawatan hardware (reparasi, service), biaya perawatan software (modifikasi program, penambahan modul program), biaya perawatan peralatan dan fasilitas, biaya manajerial dalam operasional sistem, biaya kontrak untuk konsultan selama operasional sistem, biaya depresiasi. Biaya operasional dan perawatan biasanya terjadi secara rutin selama usia operasional sistem.

Sedangkan komponen manfaat atau - dalam hal ini dapat disebut pula sebagai efektivitas yang di dapat dari sebuah sistem informasi dapat diidentifikasi sebagai berikut (Jogiyanto, 2001):

- 1) Manfaat atau efektifitas yang didapat dari pengurangan biaya.
- 2) Manfaat atau efektifitas yang didapat dari pengurangan kesalahan-kesalahan.
- 3) Manfaat atau efektifitas yang didapat dari peningkatan kecepatan aktivitas.
- 4) Manfaat atau efektifitas yang didapat dari peningkatan perencanaan dan pengendalian manajemen.

Manfaat atau efektifitas dari sebuah sistem informasi dapat juga diklasifikasikan dalam dua bentuk yaitu:

1) *Tangible Benefits*

Tangible benefits atau manfaat keuntungan yang berwujud adalah keuntungan penghematan-penghematan atau peningkatan-peningkatan di dalam perusahaan yang dapat di ukur secara kuantitatif dalam bentuk satuan nilai moneter/uang yaitu:

- a) Keuntungan dari pengurangan biaya operasional
- b) Keuntungan dari pengurangan kesalahan-kesalahan proses
- c) Keuntungan dari pengurangan biaya telekomunikasi
- d) Keuntungan akibat peningkatan penjualan
- e) Keuntungan akibat pengurangan biaya persediaan
- f) Keuntungan akibat pengurangan kredit yang tidak tertagih

2) *Intangible Benefits*

Intangible Benefits atau manfaat keuntungan yang tidak berwujud adalah nilai keuntungan yang sulit atau tidak mungkin diukur dalam bentuk satuan nilai moneter/uang, yaitu:

- a) keuntungan akibat peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan,
- b) keuntungan akibat peningkatan kepuasan kerja sumber daya manusia yang ada
- c) keuntungan akibat peningkatan pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

Intangible benefits sulit untuk diukur dalam satuan nilai moneter/uang, karena itu cara pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan penaksiran. Sebagai contoh: kualitas pelayanan kepada pelanggan yang menjadi lebih baik merupakan salah satu bentuk *intangible benefits*. Dan tentu saja akan sulit untuk mengukur dalam satuan nilai uang peningkatan pelayanan yang lebih baik tersebut. Dan untuk itu dapat dilakukan analisis seperti yang dicontohkan berikut ini. (Jeffrey L. Whitten, 2001)

Setelah komponen biaya dan manfaat diketahui, maka *cost & benefits analysis* bisa dilakukan untuk menentukan apakah sebuah proyek sistem informasi layak atau tidak. Dalam analisa suatu investasi, terdapat dua aliran kas, aliran kas keluar (*cash outflow*) yang terjadi karena pengeluaran-pengeluaran untuk biaya investasi,

dan aliran kas masuk (*cash inflow*) yang terjadi akibat manfaat yang dihasilkan oleh suatu investasi. Aliran kas masuk atau yang sering dikatakan pula sebagai *proceed*, merupakan keuntungan bersih sesudah pajak ditambah dengan depresiasi (bila depresiasi masuk dalam komponen biaya).

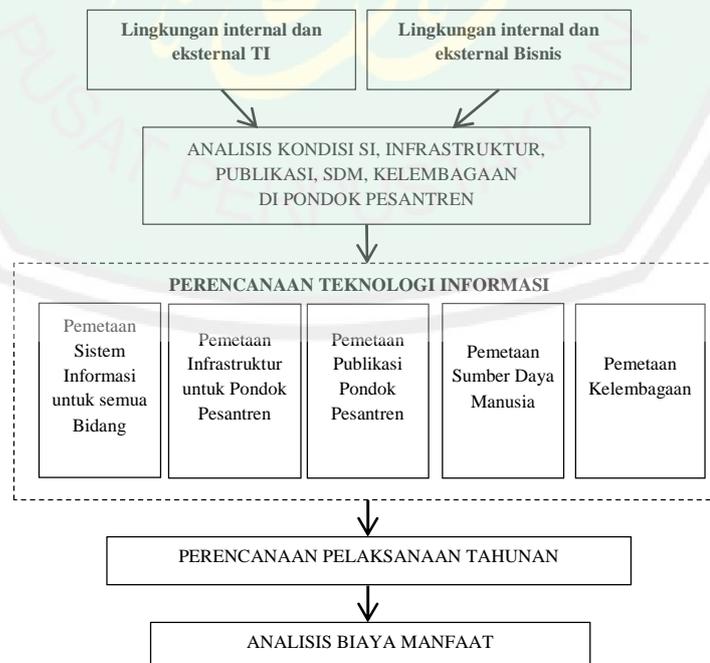


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Ward-Peppard pada Perencanaan Strategis Teknologi Informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah

Metode Ward Peppard merupakan kerangka kerja dalam melakukan perencanaan strategis teknologi informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo (PPSS). Penggunaan metode ini dapat membantu pelaksanaan perencanaan strategis lebih terstruktur. Sehingga penggunaan teknologi lebih efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi, tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. Berikut ini merupakan kerangka kerja metode ward-peppard pada perencanaan strategis di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah:



Gambar 3.1. Alur perencanaan strategis teknologi informasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dengan Metode Ward-Peppard

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Analisis ini dilakukan dengan cara memetakan data dan informasi yang didapat dari pengumpulan data. Dalam melakukan pengumpulan data dapat berupa wawancara dengan narasumber di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

Selain itu, analisis ini dilakukan dengan metode analisis *Value Chain*, *Critical Successor Factors*, kekuatan dan kelemahan (*Strengths*, *Weaknesses*). Sehingga dengan menggunakan tahap analisis-analisis tersebut diharapkan perencanaan strategis teknologi informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.

2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Analisis bisnis eksternal ini merupakan pemetaan kondisi eksternal Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Situbondo, contohnya: wali santri, penduduk sekitar, pondok pesantren, dan donatur. Untuk mendapatkan informasi dari lingkungan bisnis eksternal dengan cara wawancara dengan sekretaris pondok pesantren yang dijelaskan selanjutnya pada bagian 3.2.

Selain itu, metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Treats*), dan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi Informasi).

3. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Internal

Selanjutnya analisis lingkungan teknologi informasi internal merupakan pemetaan teknologi informasi yang digunakan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. Melakukan analisis ini dilakukan dengan metode *Mc Farlan Grid*.

4. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Eksternal

Selanjutnya analisis lingkungan teknologi informasi eksternal merupakan pemetaan lingkungan atau bagian dari luar Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo namun mempengaruhi penggunaan teknologi informasinya, contohnya: perkembangan teknologi informasi, peraturan pemerintah mengenai teknologi informasi. Analisis ini dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai media baik internet maupun media cetak.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1. Jadwal Wawancara (Pengumpulan Data)

No	Tanggal	Jam	Pewawancara	Narasumber	Lokasi	Topik
1.	22-10-2012	15.00	Febrilia Ayu Rosalina	Ust. H. Mansyur (Rektor IAIL 2011)	Kantor IAIL	a) Kondisi penggunaan jaringan di IAIL, DIKTI dan pondok pesantren secara umum b) Penggunaan sistem informasi di DIKTI dan pondok pesantren secara umum c) Penggunaan website di pondok pesantren
2.	23-10-2012	08.00	Febrilia Ayu Rosalina	Sekretaris Pondok Pesantren	Kantor Kesekretariatan	a) Kondisi Bisnis di setiap bidang di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah

No	Tanggal	Jam	Pewawancara	Narasumber	Lokasi	Topik
						b) Kondisi Teknologi di bidang pusat (DIKJAR, Kesekretariatan, Keuangan, Kepesantrenan)
3.	23-10-2012	10.30	Febrilia Ayu Rosalina	Pak Qomar (Staff Bidang DIKJAR)	Kantor Bidang DIKJAR	Kondisi Bisnis dan Teknologi di Bidang Pendidikan dan Pengajaran
4.	23-10-2012	20.00	Febrilia Ayu Rosalina	Bendahara Pondok Pesantren, Wakil Bendahara Pondok Pesantren	Kantor Bidang Keuangan	Kondisi Bisnis dan Teknologi di Bidang Keuangan
5.	23-10-2012	20.30	Febrilia Ayu Rosalina	Wakil Kepala Bidang Kepesantrenan	Kantor Bidang Kepesantrenan	Kondisi Bisnis dan Teknologi di Bidang Kepesantrenan
6.	24-10-2012	14.00	Febrilia Ayu Rosalina	Pak Saehol	Kantor AMIKI	a) Manajemen bisnis AMIKI b) Kondisi penggunaan Teknologi informasi di AMIKI
7.	24-10-2012	14.50	Febrilia Ayu Rosalina	Pak Wawan	Pascasarjana	a) kondisi teknologi informasi di Pascasarjana b) kondisi manajemen teknologi informasi
8.	24-10-2012	15.00	Febrilia Ayu Rosalina	Wakil Kepala Bidang DIKTI	Kantor DIKTI	Kondisi Teknologi informasi di DIKTI dan Pasca

3.3. Teknik Melakukan Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka data dan informasi yang telah didapatkan diolah atau dianalisis. Hal ini dilakukan agar perencanaan dapat dilakukan selaras dengan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Salfiyah Syafi'iyah. Teknik dalam analisis data ada beberapa metode yaitu *value chain*, *critical successor factor*, analisis kekuatan dan kelemahan, analisis PEST, analisis SWOT, dan analisis Mc Farlan Grid.

Untuk Analisis teknologi informasi nantinya akan dilakukan dengan menganalisis kondisi sistem informa, infrastruktur, publikasi, SDM, dan

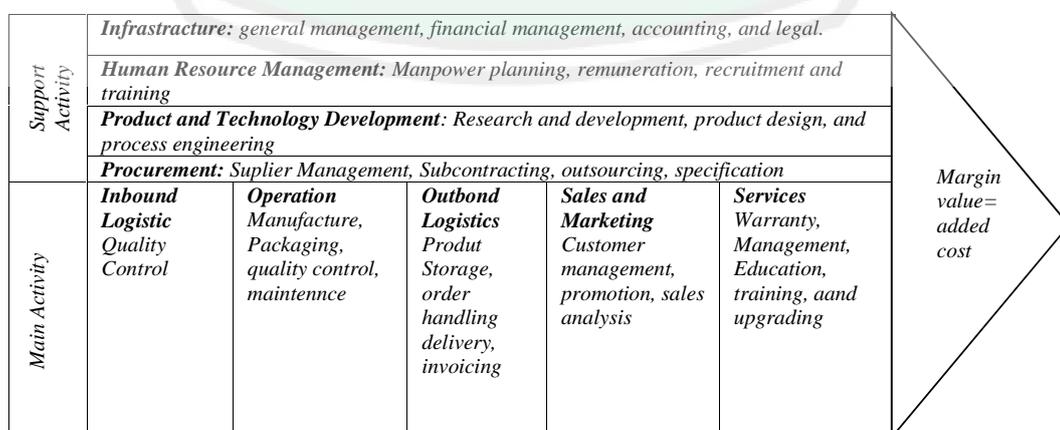
kelembagaan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan penjelasan setiap metodenya:

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Dalam melakukan analisis lingkungan bisnis dilakukan dengan metode *value chain*, *critical successor factor*, dan analisis kekuatan kelemahan.

a. Analisis *Value Chain*

Analisis *Value Chain* dilakukan pada saat melakukan analisa lingkungan internal bisnis organisasi. Analisis ini akan memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang didapatkan dari hasil wawancara. Di dalam analisis ini, menyebutkan tugas dan fungsi lembaga dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses bisnis yang terjadi di masing-masing lembaga, dan diagram *value chain* dapat terlihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Diagram Value Chain

1) *Main Activity*

Pembagian aktivitas utama (*Main Activity*), dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan pihak Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

a) *Inbound Logistic*

Inbound Logistic membahas tentang aktivitas utama yang pertama dilakukan dalam manajemen. Dengan kata lain, yaitu aktivitas memilih bahan baku. Untuk mengetahui aktivitas yang merupakan inbound logistics dapat dilakukan diskusi dan wawancara dengan pihak pondok pesantren.

Dengan kata lain, aktivitas ini merupakan aktivitas awal pada sebuah proses manajemen bisnis pondok pesantren, yaitu: penerimaan santri baru.

b) *Operation*

Operation membahas tentang aktivitas penting yang menangani pengelolaan dan mengontrol organisasi agar bisa berjalan. Sama halnya dengan inbound logistics maka untuk mengetahui dan menganalisis aktivitas operation dapat dilakukan wawancara dan diskusi dengan narasumber pihak pondok pesantren.

Untuk aktivitas operation dalam manajemen bisnis pondok pesantren yaitu, proses belajar mengajar, manajemen kegiatan santri, manajemen kepesantrenan. Hal ini

dikarenakan, aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang dapat mengontrol organisasi dapat berjalan

c) *Outbond Logistic*

Outbond logistic merupakan aktivitas setelah *operation*, aktivitas ini dianalisis dari hasil diskusi dan wawancara dengan pihak pondok pesantren. Aktivitas yang *outbond logistic* yang berhubungan dengan hasil keluaran dari *operation*, yaitu manajemen kelulusan, IKSASS.

d) *Sales and Marketing*

Sales and marketing membahas tentang aktivitas penting yang menangani promosi, publikasi organisasi terhadap lingkungan luar. Melalui diskusi dan wawancara *sales and marketing* dianalisis. Dalam manajemen bisnis pondok pesantren, aktivitas yang termasuk *sales and marketing*, yaitu aktivitas di lembaga IKSASS.

e) *Services*

Services membahas membahas pengelolaan pelayanan yang dimiliki organisasi terhadap lingkungan luar. Melalui diskusi dan wawancara juga aktivitas dapat dianalisis. Dalam manajemen bisnis Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, yang termasuk aktivitas *services* yaitu, aktivitas pelayanan di lembaga IKSASS.

2) *Support Activity*

Pembagian aktivitas pendukung (*Support Activity*), dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan pihak Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

a) *Infrastructure*

Merupakan aktivitas mengenai pengembangan dalam bidang keuangan.

b) *Human Resource Management*

Merupakan aktivitas yang bergerak dalam pengembangan SDM, pelatihan, dan rencana kerja organisasi

c) *Product Technology Development*

Merupakan aktivitas dalam pengembangan penggunaan teknologi informasi.

d) *Procurement*

Merupakan aktivitas manajemen bisnis dalam organisasi.

b. Analisis *Critical Successor Factor*

Analisis ini dilakukan setelah dilakukan setelah semua aktivitas di analisis dibedakan menjadi dua kategori dengan *value chain*. Setelah itu, aktivitas atau proses bisnis yang ada. Setiap aktivitas yang ada akan diidentifikasi mulai dari, faktor kesuksesan, dan tujuannya.

Analisis ini dapat berupa tabel dengan tiga kolom, aktivitas, tujuan dan faktor kesuksesan. Berikut ini merupakan tabel analisis *Critical Successor Factor* (CSF):

Aktivitas	Tujuan	Faktor Kesuksesan
Berisi ini nama aktivitas yang ada.	Tujuan dari aktivitas yang dilakukan	Merupakan penyebab atau alasan suatu aktivitas sukses mencapai tujuan

Gambar 3.2. Tabel *Critical Successor Factor*

Dalam menganalisis *critical successor factor*, dapat dilakukan analisis setiap proses bisnis dari hasil wawancara dari semua lembaga. Selain itu, dapat didiskusikan dengan pihak Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo untuk menentukan keabsahan pembagiannya. hal ini dilakukan agar perencanaan dapat dilakukan tetap sasaran.

c. Analisis Kekuatan Kelemahan

Analisis ini dilakukan dengan cara memetakan informasi yang didapat mengenai pondok pesantren. Informasi tersebut dibedakan

menjadi dua kategori, yaitu kategori kekuatan dan kelemahan. Untuk membedakannya, dilakukan diskusi dengan pihak pondok pesantren mengenai kekuatan dan kelemahan pondok pesantren salfiyah syafi'iyah.

Analisis ini dapat berupa sebuah tabel yang terdiri dari 2 kolom yaitu, kekuatan dan kelemahan. Berikut ini merupakan tabel analisis kekuatan dan kelemahan:

Kekuatan	Kelemahan
Berisikan kegiatan bisnis internal yang menjadi kekuatan memperlancar dan memsukkseskan kegiatan manajemen organisasi.	Berisikan kegiatan bisnis internal yang menjadi penghambat kegiatan manajemen organisasi.

Gambar 3.3. Gambar Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Setelah diketahui aktivitas-aktivitas yang ada di pondok pesantren melalui *value chain* dan *critical successor factor*, maka selanjutnya beberapa aktivitas tersebut dianalisis ke dalam analisis kekuatan dan kelemahan. Untuk membagi aktivitas ke dalam kategori kelemahan dan kelamahannya dapat dilakukan diskusi dengan pihak pondok pesantren.

2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Dalam melakukan analisis lingkungan bisnis eksternal dapat menggunakan analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi Informasi) dan SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Treat*). Berikut ini penjelasan metode-metode tersebut:

a. Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

Analisis ini merupakan analisis lingkungan bisnis eksternal yang berkaitan dengan lingkungan bisnis internal. Analisis dimulai dari bidang Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi. Berikut ini merupakan tabel analisis PEST:

Politik	Merupakan isu-isu politik yang mempengaruhi manajemen bisnis dari organisasi. Mulai dari undang-undang dan kebijakan pemerintah
Ekonomi	Merupakan kondisi ekonomi diluar organisasi yang mempengaruhi berjalannya organisasi. Seperticontohnya, donatur, investor dll.
Sosial	Merupakan kondisi sosial diluar organisasi yang mempengaruhi berjalannya organisasi. Seperticontohnya, masyarakat sekitar, dan wali santri.
Teknologi	Merupakan kondisi teknologi informasi yang mempengaruhi berjalannya organisasi. Seperticontohnya, masyarakat sekitar, dan wali santri.

Gambar 3.4. Gambar Analisis PEST

b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*)

Analisis SWOT merupakan analisis lanjutan dari analisis kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Namun, matrik SWOT ditambah identifikasi lingkungan eksternal bisnis pada bagian Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Treat*). Analisis ini dilakukan dengan cari memetakan hasil pengumpulan data dan informasi lingkungan eksternal bisnis. Kemudian, didiskusikan dengan pihak organisasi sehingga dapat dikategorikan sebagai peluang dan ancaman.

SWOT	<u>Kekuatan (<i>Strength</i>)</u> Merupakan hasil analisis kekuatan pada lingkungan bisnis internal	<u>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</u> Merupakan hasil analisis kelemahan pada lingkungan bisnis internal
<u>Peluang (<i>Opportunity</i>)</u> Merupakan analisis PEST yang menjadi peluang sukses manajemen pondok pesantren	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<u>Ancaman (<i>Treat</i>)</u> Merupakan analisis PEST yang menjadi pengambat dan mengancam kesuksesan manajemen pondok pesantren	STRATEGI ST	STRATEGI W

Gambar 3.5 Matriks Analisis SWOT

3. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Internal

a. Sistem Informasi

Mc Farlan Grid merupakan analisis dalam memetakan kondisi sistem informasi dan aplikasi yang digunakan dalam pondok pesantren. Didalam matriks *Mc Farlan* terdapat 4 kategori sebagai berikut:

Strategic	High Potential
Aplikasi yang digunakan dalam bisnis organisasi	Aplikasi penting atau sebagai point kesuksesan
Aplikasi yang selalu digunakan dalam mencapai kesuksesan	Aplikasi bisnis yang memiliki nilai dalam pencapaian kesuksesan
Key Operational	Support

Gambar 3.6 *Mc Farlan's Grid*

b. Infrastruktur

Analisis tentang infrastruktur teknologi informasi sama halnya dengan memetakan penggunaan Hardware dan jaringan di pondok pesantren. Analisis yang dilakuk pada peta jaringan yang digunakan, komputer yang digunakan, serta perangkat keras lainnya.

c. SDM

Analisis Sumber Daya Manusia ini, terpusat pada analisis SDM yang memiliki kompeten dalam teknologi informasi. Hal ini bisa juga dilakukan dengan menganalisis SDM yang berlatar pendidikan teknologi informasi.

d. Publikasi (Website)

Analisis ini merupakan pemetaan penggunaan website atau media publikasi pondok pesantren.

e. Kelembagaan

Analisis kelembagaan adalah pemetaan kondisi kelembagaan yang bergerak dalam pengembangan penggunaan teknologi informasi di dalam pondok pesantren.

4. Analisis Lingkungan Teknologi Informasi Eksternal

Analisis ini merupakan analisis perkembangan teknologi saat ini, analisis ini dilakukan dengan cara membaca media internet dan media cetak tentang perkembangan penggunaan teknologi informasi pada suatu organisasi.

3.4. Perencanaan Teknologi Informasi

Perencanaan teknologi informasi dilakukan disesuaikan dengan hasil analisis lingkungan bisnis dan teknologi informasi yang telah dilakukan. Perencanaan ini meliputi perencanaan:

1. Sistem informasi

Merencanakan sistem informasi ini dimulai dengan mempelajari semua hasil analisis yang telah dilakukan. Pertama dilakukan analisis CSF sehingga muncul hasil kebutuhan sistem informasi yang akan direncanakan. Selanjutnya dilakukan analisis *Mc Farlan Grid* untuk mengelompokkan prioritas sistem informasi yang telah direncanakan. Dalam pengelompokannya prioritas disesuaikan dengan visi dan misi pondok pesantren.

Berikut ini teknik melakukan merupakan analisis *Critical Successor Factors*:

Untuk analisis CSF pada perencanaan strategis berhubungan dengan analisis CSF pada analisis lingkungan bisnis internal. Akan tetapi, CSF pada perencanaan strategis ini memiliki 6 kolom, yaitu:

Tujuan	CSF	Prime measure	Data informasi	Strategi SWOT	Solusi Teknik Informasi
Merupakan tujuan dari proses bisnis	Merupakan faktor kesuksesan dari proses bisnis	Merupakan ukuran kesuksesan dari proses bisnis	Data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis	Merupakan strategi SWOT yang telah diidentifikasi pada analisis SWOT	Solusi Yang Ditawarkan Berdasarkan Tujuan, CSF, Prime Measure, Data Informasi, Strategis

Gambar 3.7 Gambar Matriks *Critical Successor Factors*

Contoh pada proses bisnis Pembelajaran, memiliki:

- a. Tujuan: Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum
- b. CSF: Tersedianya kurikulum yang telah disesuaikan, Tersedianya silabus untuk setiap pengajar, Bahan ajar, Media pembelajaran, Evaluasi pembelajaran
- c. Prime Measure: Jumlah mata pelajaran, Jumlah Bahan ajar, Jumlah Media, Jumlah Evaluasi, Jumlah nilai
- d. Data Informasi: Data kurikulum pembelajaran, Data silabus setiap pengajar, Data media ajar, Data kegiatan evaluasi, Data penilaian
- e. Strategi SWOT: SO 1,6,2,15, ST, 1, 8, WO 8, 18, WT 6
- f. Solusi teknologi informasi (TI): Sistem Informasi Manajemen Sekolah/ Madrasah, Sistem Informasi Aktifitas Belajar, Sistem

Informasi Penilaian, Sistem Informasi Pengadaan Peralatan Bahan Ajar, Sistem Informasi Evaluasi. Solusi TI merupakan usulan berdasarkan tujuan, csf, *prime measure*, data informasi, strategi SWOT.

Maka, Tabel CSF dari analisis diatas adalah sebagai berikut:

Tujuan	CSF	<i>Prime Measure</i>	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi Teknologi Informasi
Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	a) Tersedianya kurikulum yang telah disesuaikan b) Tersedianya silabus untuk setiap pengajar c) Bahan ajar d) Media pembelajaran e) Evaluasi pembelajaran	a) Jumlah mata pelajaran b) Jumlah Bahan ajar c) Jumlah Media d) Jumlah Evaluasi e) Jumlah nilai	a) Data kurikulum pembelajaran b) Data silabus setiap pengajar c) Data media ajar d) Data kegiatan evaluasi e) Data penilaian	SO 1,6,2,15 ST, 1, 8 WO 8, 18 WT 6	a) Sistem Informasi Manajemen Sekolah/Madrasah b) Sistem Informasi Aktifitas Belajar c) Sistem Informasi Penilaian d) Sistem Informasi Pengadaan Peralatan Bahan Ajar e) Sistem Informasi Evaluasi

Gambar 3.8 Gambar Matriks *Critical Successor Factors 2*

Selanjutnya, Solusi TI yang telah direncanakan akan di analisis atau dibagi sesuai jenis SI pada matriks *Mc Farlan's Grid*. Sistem informasi yang telah direncanakan akan dibagi menjadi SI *High Potential, Support, Key Operational*, dan *Strategy*.

2. Infrastruktur

Pencanaan infrastruktur dilakukan dalam rencana jaringan, dan perangkat keras. Dalam merencanakan jaringan disesuaikan dengan kondisi dan denah pondok pesantren. Hal ini dilakukan agar semua gedung di pondok pesantren dapat terhubung dan berkomunikasi dengan baik.

Selanjutnya, dilakuakn perencanaan jaringan yang telah didiskusi dengan pihak pondok pesantren terlebih dahulu. Mulai dari arsitekturnya, denah jaringannya, dan kebtuhan perangkat keras jaingannya

3. Publikasi

Perencanaan publikasi merupakan perencanaan penggunaan website dari semua lembaga yang ada di pondok pesantren. Ini dilakukan untuk memudahkan lembaga dalam mempromosikan atau mempeublikasikan lembaganya.

4. Sumber Daya Manusia

Perencanaan ini disesuaikan dengan hasil analisis Sumber Daya Manusia. Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang akan mengelola penggunaan teknologi informasi nantinya. Selain itu, pelatihan SDM (*ManPowering*) juga menjadi agenda perencanaan ini.

5. Kelembagaan

Perencanaan ini disesuaikan dengan hasil analisis kelembagaan. Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kelambagaan yang akn mengelola penggunaan teknologi informasi di pondok pesantren atau di kenal dengan PDPT. Perencanan ini dilakukan mulai dari perencanaan struktur kelembagaan, kebutuhan SDM, dan gedung PDPT.

3.5. Perencanaan Pelaksanaan Tahunan

Perencanaan pelaksanaan tahunan merupakan garis besar langkah dalam melaksanakan perencanaan. Dari beberapa perencanaan yang telah dilakukan, maka dipilih prioritas dalam pelaksanaannya. Untuk memilih prioritas pelaksanaan perencanaan juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dari pondok pesantren. Hal ini bertujuan mengurangi kendala dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan perencanaan tahunan dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun pelaksanaan. Hal ini dikarenakan 5 tahun merupakan waktu ideal dalam membangun sebuah organisasi. Dari perencanaan yang telah dilaksanakan maka, yang menjadi prioritas akan dilaksanakan terlebih dahulu pada tahun pertama. Dan prioritas kedua di tahun berikutnya.

3.6. Analisis Biaya Manfaat

1. Analisis Biaya

Analisis biaya dan manfaat disebut juga dengan analisis biaya dan efektivitas. Dari beberapa perencanaan yang telah dilakukan, maka akan menghasilkan nilai uang dan manfaat. Keuntungan dari perencanaan teknologi informasi tidak semuanya dapat diukur secara langsung dengan baik. Dengan demikian, jika ingin ditentukan nilai uangnya, maka dengan menaksir manfaatnya.

Analisis biaya dimulai dari analisis jenis-jenis biaya sebagai berikut:

a. Biaya pengadaan

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan memperoleh perangkat keras. Yang sehubungan dengan memperoleh aplikasi dan perangkat keras. Contohnya: biaya konsultasi pengadaan *hardware*, biaya pembelian atau sewa *hardware*, biaya instalasi perangkat keras, biaya ruangan *hardware*, biaya modal *hardware*.

b. Biaya Persiapan

Semua biaya untuk mempersiapkan aplikasi dan perangkat keras untuk digunakan. Contohnya: biaya pembelian *software*, biaya instalasi peralatan komunikasi, biaya persiapan personil.

c. Biaya Proyek

Semua biaya yang berhubungan dengan penerapan perencanaan. Tang termasuk biaya:

a) Biaya dalam tahap analisis

Contohnya: biaya pengumpulan data, biaya dokumentasi, biaya rapat, biaya staff analisis.

b) Biaya tahap desain

Contohnya: biaya dokumentasi, biaya rapat, biaya staff analisis, biaya staff pemrograman, biaya pembelian *software*, biaya manajemen desain.

c) Biaya penerapan sistem

Contohnya: biaya pembuatan formulir baru, biaya konversi data, biaya latihan personel, dan biaya manajemen penerapan perencanaan.

d. Biaya Operasi dan Biaya Perawatan

Semua biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan hasil perencanaan, dan perawatannya. Contohnya: biaya personel, biaya *overhead* (listrik, asuransi, dll.), biaya perawatan perangkat keras, biaya manajemen.

2. Analisis manfaat

Analisis manfaat adalah pemetaan manfaat dari perencanaan yang dilakukan. Manfaat dari perencanaan terdiri dari dua kategori yaitu manfaat berwujud (*tangible benefits*), dan manfaat tidak berwujud (*intangible benefits*). Manfaat berwujud merupakan manfaat yang berupa penghematan-penghematan atau peningkatan-peningkatan dalam organisasi yang dapat diukur secara kuantitas dalam bentuk satuan nilai uang. Contohnya: pengurangan biaya operasi, pengurangan biaya telekomunikasi, pengurangan kesalahan-kesalahan proses.

Sedangkan manfaat tidak berwujud adalah manfaat yang tidak mungkin diukur dengan bentuk satuan nilai. Contohnya: peningkatan pelayanan lebih baik, peningkatan kepuasan personil, manajemen lebih baik.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

1. Visi dan Misi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah

Pada kegiatan ini melakukan identifikasi informasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo meliputi visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.

VISI

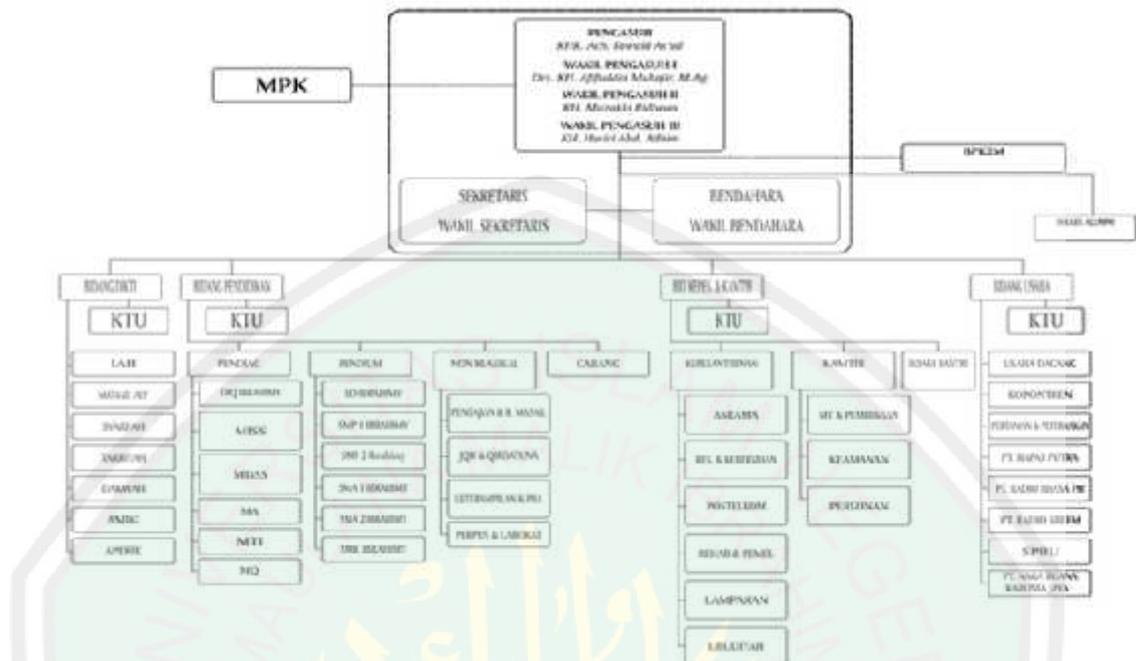
Lahirnya generasi muslim Khaira Ummah

MISI

- 1) Mengembangkan pondok pesantren dengan basis iman, ilmu, teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ilmiah dan amaliyah bagi al-Salaf al-Shaleh
- 3) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan partisipasif dalam pemberdayaan pondok pesantren dan masyarakat.

2. Struktur Lembaga dan Kondisi SDM

Berikut ini merupakan struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Sya'iyah Situbondo

Dari struktur diatas, terlihat bahwa Pondok Pesantren Salafiyah Sya'iyah Situbondo memiliki 6 bidang. Bidang-bidang tersebut adalah Bidang Pendidikan Tinggi (DIKTI), Bidang Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR), Bidang Kepesantrenan, Bidang Kesekretariatan, Bidang Keuangan, dan Bidang Usaha. Sumber daya manusia juga tersebar di semua bidang dan saling berkesinambungan.

Berikut ini merupakan jumlah sumber daya manusia yang ada pada setiap bidang:

1) Bidang DIKTI

Bidang DIKTI merupakan bidang yang menaungi lembaga Pendidikan Tinggi Seperti IAIN, APERIK, AMIKI, dan AKBID.

Tabel 4.1. Profil Sumberdaya Manusia di bidang DIKTI

Fakultas	JUMLAH SDM (Orang)		JUMLAH SDM MENURUT PENDIDIKAN(Orang)		
	TI	Non-TI	S1	S2	S3
Dakwah	-	34	15	19	
Tarbiyah	-	55	9	42	4
Syari'ah	-	43	23	20	

2) Bidang DIKJAR

Sebagian Besar Karyawan yang berada pada Bidang ini merupakan alumni dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang bekerja sekaligus mengabdikan di Pesantren. Bidang DIKJAR memiliki 43 karyawan yang semuanya merupakan Sarjana dan Pasca Sarjana Non-TI. Jumlah Sarjana sebanyak 31 karyawan dan Pasca Sarjananya sebanyak 12 karyawan. Dikjar menaungi beberapa lembaga pendidikan seperti Sekolah atau madrasah yang memiliki potensi SDM setiap lembaganya seperti berikut:

Tabel 4.2. Profil Sumberdaya Manusia di bidang DIKJAR

NAMA LEMBAGA	JUMLAH SDM (Orang)		JUMLAH SDM MENURUT PENDIDIKAN (Orang)							
	TI	Non-TI	SMA/MA	D2	D3	S1	S2	MASS	MTs	Lain-Lain
RA. IBRAHIMY	-	11	1			5		5		
Madrasah Tsanawiyah Putri Salafiyah Syafi'iyah	-	32	7			17	5		3	
Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah	-	30	3		3	15	9			
Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah	-	27	3		3	13	8			
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Putri	-	91	6	2		54	4	21		4

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Putra	-	91	6	1		74	3	3		3
MA Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo	-	28	4		1	13	10			
Madrasatul Qur'an	-	18				11	1			6
SMK 2 Ibrahimy	5	27		1	2	25	4			
SMA Ibrahimy Sukorejo	-	35			1	30	4			
SMK Ibrahimy 1 Sukorejo	6	66	1	2	13	52	4			
SMP 2 Ibrahimy	2	22		1	1	22				
SMP Ibrahimy 3 Sukorejo	2	31			2	30	1			

3) Bidang Kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Keuangan

Tabel 4.3. Profil Sumberdaya Manusia di Bidang Kepesantrenan

	Jumlah					
	Lulusan TI	Lulusan Non-TI	S1	S2	S3	Bukan Sarjana
Kepesantrenan	1	31	10	3	-	
Kesekretariatan	1	26	9	1	-	17
Keuangan	1	16	11	4	-	-

4) Bidang Usaha

Bidang Usaha menaungi beberapa Lembaga Usaha Pesantren yang ada di sekitar pondok maupun di luar Pondok. Potensi SDM pada setiap lembaganya sebagai berikut:

Tabel 4.4. Profil Sumber Daya Manusia di Bidang Usaha

Lembaga	SDM Lulusan (orang)							
	S2	S1	D3	D2	SMA	SMP	SD	Tanpa Ijazah
Intern								
KPM	2	10	1	0	12	5	10	2
KSU Umana'	0	3	0	0	1	0	0	0
UD Assyarif	1	8	0	0	58	9	10	0
Peternakan	0	1	1	0	1	0	0	0
Pertanian	0	1	0	0	1	0	0	0
RUBI	1	0	7	0	2	2	0	0

UJLI	0	2	0	0	4	0	0	0
Extern								
UD Assalafi	1	4	1	1	10	5	2	0
PT Hafas	1	3	0	1	3	0	1	0
Bhasa FM	1	7	3	0	9	0	0	0
SBI FM	1	8	0	0	4	0	0	0

3. Denah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

Untuk lokasi setiap lembaga dari pondok pesantren salafiah syafi'iyah dapat dilihat pada denah pondok pesantren sebagai berikut:



Gambar 4.2. Gambar Denah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

Analisis lingkungan internal bisnis dari sebuah organisasi digunakan untuk mengetahui strategi bisnis organisasi pada saat ini, misi dan visi organisasi, aktivitas dan proses bisnis organisasi, sumber daya yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan organisasi.

Pada tahap analisis ini menggunakan metode *Value Chain*, *Critical Success Factor*, dan analisis kekuatan dan kelemahan dalam menjabarkan aktivitas bisnis dan menentukan factor-faktor yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas untuk memenuhi sasaran yang ditentukan oleh organisasi. Tujuan dari evaluasi kebutuhan bisnis organisasi.

4.2. Analisis Lingkungan Bisnis dan Teknologi Informasi

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

a. Analisis Value Chain

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Pondok Pesantren, proses bisnis yang ada dianalisis menggunakan analisis value chain. Proses bisnis yang ada akan dibagi menjadi 2 kategori. Berikut ini, proses bisnis yang ada, dibagi dalam kategori proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung:

1) Proses Bisnis Utama

Proses bisnis utama pondok pesantren (*primary activity*):

a) *Inbound logistic*:

Manajemen santri baru

b) *Operations:*

- i. Proses belajar mengajar
- ii. Manajemen kegiatan santri
- iii. Manajemen Kepesantrenan

c) *Outbound Logistic*

- i. Manajemen kelulusan
- ii. IKSASS

d) *Marketing and Sales*

IKSASS

e) *Services*

IKSASS

2) Proses Bisnis Pendukung

Proses bisnis pendukung meliputi:

a) *Infrastructure*

Pemanfaatan inventaris

b) *Procurement*

Pengadaan sarana dan prasarana

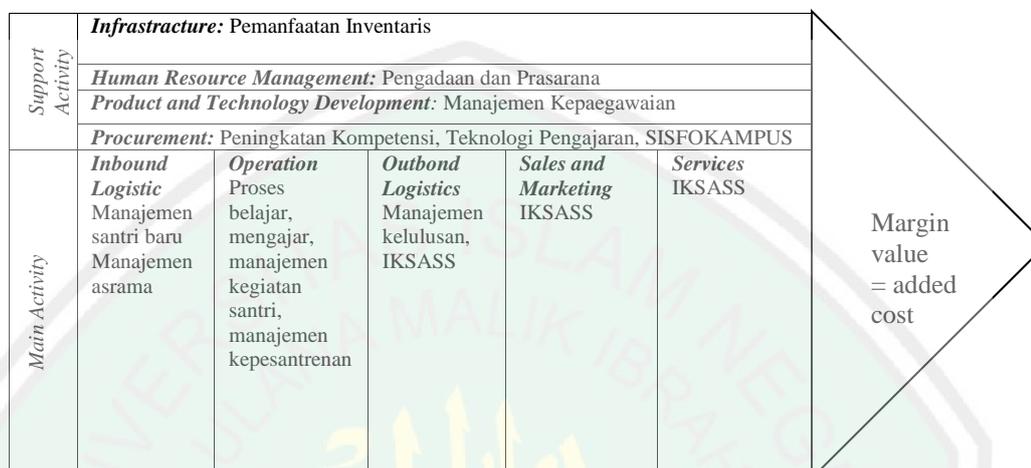
c) *Human Resources Management*

Manajemen kepegawaian

d) *Technological Development*

- i. Peningkatan kompetensi
- ii. Teknologi pembelajaran
- iii. SISFOKAMPUS

Dari analisis diatas, maka diagram *value chain* dari proses bisnis Pondok Pesantren Salafiyah syafi'iyah Situbondo sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Value Chain proses bisnis Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

b. Critical Successor Factor (CSF)

Critical Successor Factor merupakan penjelasan mengenai keberhasilan setiap proses bisnis dari manajemen disetiap lembaganya.

Tabel 4.5. *Critical Successor Factor* (CSF)

Tujuan	CSF	Prime measure
Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	a) Tersedianya kurikulum yang telah disesuaikan b) Tersedianya silabus untuk setiap pengajar c) Bahan ajar d) Media pembelajaran e) Evaluasi pembelajaran	a) Jumlah mata pelajaran b) Jumlah Bahan ajar c) Jumlah Media d) Jumlah Evaluasi e) Jumlah nilai
Melakukan aktivitas perkuliahan sesuai prosedur perkuliahan	a) Adanya bahan ajar perkuliahan b) Adanya tenaga pengajar perkuliahan c) Adanya media perkuliahan d) Adanya evaluasi perkuliahan e) Adanya penilaian perkuliahan	a) Jumlah bahan ajar dalam perkuliahan b) Jumlah tenaga pengajar c) Jumlah media perkuliahan d) Jumlah evaluasi perkuliahan e) Adanya penilaian perkuliahan

Tujuan	CSF	Prime measure
Melaksanakan aktivitas keagamaan	Adanya kegiatan ubudiyah di Asrama	Jumlah kegiatan ubudiyah
Melakukan pengawasan terhadap keamanan dan ketertiban	a) Adanya kegiatan ronda	a) Jumlah pelanggaran b) Jumlah perizinan c) Jumlah persidangan d) Jumlah penanganan kasus
Melakukan pengawasan dan manajemen pada bidang Kepesantrenan	a) Adanya koordinasi antar pengurus b) Memiliki pengetahuan manajemen Kepesantrenan Pondok Pesantren	a) Jumlah pengurus b) Jumlah aktivitas manajemen
Melakukan penerimaan santri baru	Adanya prosedur pendaftaran santri baru yang jelas	Jumlah data santri baru
Melakukan manajemen asrama di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah	a) Adanya prosedur pembagian asrama b) Adanya kegiatan pengecekan inventaris asrama c) Adanya koordinasi pada setiap penanggungjawab kamar, asrama.	a) Jumlah asrama b) Jumlah santri c) Jumlah inventaris d) jumlah penanggungjawab kamar, asrama e) jumlah petugas kebersihan f) jumlah data kesehatan santri
Menajemen kebersihan asrama dan kesehatan santri	a) Adanya penjagaan kebersihan asrama dan lingkungannya b) Adanya petugas kebersihan dan kesehatan asrama c) Adanya unit kesehatan pondok pesantren	a) Jumlah kegiatan kebersihan b) Jumlah petgas kebersihan c) Jumlah unit kesehatan
Manajemen pemeliharaan dan pengadaan fasilitas asrama	a) Adanya data pos telekomunikasi b) Adanya data pemeliharaan rehab asrama c) Adanya data penggunaan Listrik dan Pengairan	a) Jumlah data Pos dan telekomunikasi b) Jumlah data pemeliharaan dan rehab asrama c) Jumlah data penggunaan Listrik dan pengairan
Melakukan manajemen kesekretariatan	a) Adanya data informasi surat masuk, dan keluar b) Adanya data dan informasi agenda rapat	a) Jumlah data informasi surat masuk, dan keluar b) Jumlah data dan informasi agenda rapat

Tujuan	CSF	Prime measure
	c) Adanya data dan informasi pegawai, gaji, jabatan, pangkat pegawai	c) Jumlah data dan informasi pegawai, gaji, jabatan, pangkat pegawai
Melakuka manajemen keuangan pesantren (bendahara)	a) Adanya profesionalisme bendahara dalam mengatur keuangan pondok pesantren b) Adanya data perencanaan anggaran tiap tahun. c) Adanya data pengendalian keluar masuk keuangan	a) Jumlah data perencanaan anggaran tiap tahun b) Jumlah data pengendalian keluar masuk keuangan
Terwujudnya pengembangan ilmu setiap mahasiswa di masyarakat	a) Semua mahasiswa dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan ilmu yang didapatkan di perkuliahan b) Terdapat informasi dan data lokasi penelitian dan pengabdian	a) Jumlah data mahasiswa yang melakukan penelitian b) Jumlah data mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat c) Jumlah lokasi pengabdian

c. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Analisis ini merupakan bagian dari analisis SWOT, hanyasaja bagian ini hanya menganalisis pada bagian kekuatan dan kelemahan dari organisasi. Tahapan dalam melakukan analisis ini yaitu, wawancara dan diskusi. Untuk mendapatkan bahan analisis yaitu dengan cara melakukan wawancaea dengan narasumber dari objek yang kita teliti. Setelah itu dalam pembagian kekuatan dan kelemahan, dapat didiskusikan dengan pihak organisasi. Sehingga analisis ini dapat menghasilkan informasi kekuatan dan kelemahan organisasi yang diteliti.

Berikut ini merupakan analisis kekuatan dan kelemahan bisnis Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo (PPSS):

Tabel 4.6. Tabel Analisis Kekuatan dan Kelemahan

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya - Adanya keingin organisasi untuk melakukan pembangunan - Keikhlasan dalam bekerja - Hubungan harmonis semua jajaran pondok - Komitmen pada tradisi pengembang Pondok Pesantren. - Adanya beberapa tower OMNI yang sudah siap digunakan - Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan - Ada beberapa aplikasi sistem informasi yang sudah ada seperti SISFOKAMPUS - Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com - Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id) - Ada rintisan untuk membangun lembaga PDPT (PUSKOM) - Adanya lahan yang cukup untuk membangun gedung PDPT (PUSKOM) - Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid - Etos kerja belum maju secara merata - Profesionalisme SDM yang rendah - Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi - Terbatasnya jumlah computer di Pondok Pesantren. - Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur - Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren - Belum adanya website yang resmi dan selalu update - Kurangnya pemeliharaan website - Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain - Belum adanya lembaga yang menangani Teknologi Informasi - Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam berkerja

2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Pada tahap ini dilakukan analisis dilakukan analisis bisnis eksternal untuk menggambarkan aspek-aspek eksternal yang memengaruhi organisasi.

a. Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

Analisis PEST digunakan untuk melakukan analisis eksternal organisasi dalam beberapa aspek yaitu Aspek Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Aspek Teknologi. Berikut ini adalah uraian dari aspek-aspek tersebut.

1) Politik

Pengaruh politik mempunyai dampak yang besar dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya suatu payung hukum yang tegas untuk mengatur seluruh proses belajar mengajar agar tidak menyalahi undang undang yang telah di tentukan berkaitan dengan bidang pendidikan.

Ada beberapa UU yang berpengaruh terhadap sistem pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren dengan berlakunya UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 yang berisi:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional sangat memberikan peluang untuk merealisasikan nilai-nilai Al Quran yang menjadi tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa (pasal 3)
- 2) Anak-anak Muslim yang sekolah di lembaga pendidikan Non Islam akan terhindar dari pemurtadan, karena anak-anak tersebut akan mempelajari mata pelajaran agama sesuai dengan yang dianut oleh siswa tersebut dan diajarkan oleh guru yang seagama dengan dia (Pasal 12 ayat 1a)

- 3) Madrasah-madrasah dari semua jenjang terintegrasi dalam system pendidikan nasional secara penuh (Pasal 17 dan 18)
- 4) Pendidikan keagamaan seperti Madrasah diniyah dan pesantren mendapat perhatian khusus pemerintah, karena pendidikan keagamaan tidak hanya diselenggarakan oleh kelompok masyarakat tetapi juga diselenggarakan oleh pemerintah (Pasal 30).
- 5) Pendidikan Agama diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi (Pasal 37).

2) Ekonomi

Laju perkembangan ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah mengalami peningkatan dengan adanya bidang usaha pondok pesantren dan donatur sebagai penyuplai dana ke pondok pesantren. Dengan adanya perbaikan bidang ekonomi menjadikan minat masyarakat cukup baik untuk memilih pendidikan di pondok pesantren.

Sumbangsih pondok pesantren terhadap permasalahan ekonomi masyarakat sekitar pondok seperti perbaikan fasilitas umum di sekitar pondok pesantren dan membantu meningkatkan lapangan pekerjaan. Dengan begitu visi misi pondok pesantren ke masyarakat luas akan lebih mudah tercapai karena pondok pesantren sudah meyakinkan masyarakat bagaimana pengaruh positif pondok pesantren di tengah tengah masyarakat.

Selain itu pondok pesantren juga mencetak generasi generasi atau para santri yang memiliki keahlian di bidang ekonomi dan berjiwa sosial

tinggi hasil dari pendidikan dalam pondok pesantren yang mengedepankan azas islam santri.

3) Sosial

Pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan tantangan dan peluang yang muncul akibat adanya perubahan sosial, budaya dan lingkungan. Adanya perubahan budaya, lingkungan serta kesenjangan sosial yang tinggi menciptakan kebutuhan setiap orang menjadi berbeda dalam usahanya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Dengan adanya kecenderungan terhadap keragaman tersebut pihak pondok pesantren dituntut lebih fokus terhadap peningkatan mutu pelayanan terhadap santri didiknya sehingga dapat mencetak generasi generasi yang unggul dan secara tidak langsung akan mengangkat nama pondok pesantren di mata masyarakat. Oleh karena itu pondok pesantren harus menentukan strategi yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas santri.

Tantangan:

- a) Kesenjangan sosial yang cukup tinggi di Indonesia.
- b) Persaingan dengan lembaga pendidikan umum di luar pondok pesantren

Peluang:

- a) Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan.

- b) Kultur masyarakat di Indonesia yang lebih mementingkan pendidikan moral di pondok pesantren.

4) Teknologi

Teknologi yang berkembang sangat pesat sangat memberi dampak pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Kemajuan teknologi dapat menciptakan keunggulan bersaing yang lebih bagi pondok pesantren untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam proses bisnisnya sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para santri dan mendapat nilai tambah di mata masyarakat terhadap Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dengan memiliki infrastruktur teknologi informasi / sistem informasi yang lebih maju.

Tantangan:

- a) Harga perangkat untuk membangun infrastruktur teknologi yang diperlukan mahal.
- b) Pengadaan computer server dan pembangunan jaringan yang terintegrasi juga tidak murah.
- c) Belum ada tenaga ahli untuk perawatan infrastruktur TI yang akan dikembangkan.

Peluang:

- a) Tersedianya framework yang dapat mempercepat proses pengembangan website untuk publikasi pondok pesantren.
- b) Hardware yang diperlukan mudah didapat.

- c) Adanya dukungan infrastruktur TI yang sudah ada sebelumnya di pondok pesantren.

Tabel 4.7. Analisis PEST PPSS

Kategori	Hasil Analisis
Politik	Sistem Pengajaran tidak bertentangan dengan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan (politik kepesantrena, standar pelayanan ISO)
Ekonomi	Perencanaan anggaran telah disesuaikan dengan kebutuhan Banyaknya bidang usaha yang dikelola oleh pondok pesantren
Sosial	Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan Persaingan dengan lembaga pendidikan umum di luar pondok pesantren
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> a) Tersedianya framework yang dapat mempercepat proses pengembangan website untuk publikasi pondok pesantren. b) Hardware yang diperlukan mudah didapat. c) Membantu meningkatkan lapangan pekerjaan d) Adanya dukungan infrastruktur TI yang sudah ada sebelumnya di pondok pesantren e) Harga perangkat untuk membangun infrastruktur teknologi yang diperlukan berharga mahal seperti pengadaan computer server dan pembangunan jaringan yang terintegrasi di dalam pondok pesantren f) Belum ada tenaga ahli untuk perawatan infrastruktur TI yang akan dikembangkan g) Pembangunan infrastruktur TI / SI yang sudah ada belum dilaksanakan secara terpusat

b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treats*)

Analisis SWOT Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah merupakan gabungan dari analisis kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Ancaman (*Treats*). Dari analisis SWOT, akan dihasilkan Strategi sesuai tabel berikut:



Tabel 4.8. Tabel Analisis SO

		Strength									
		Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya	Adanya kemauan organisasi untuk membantu PSTI	Belum adanya Sistem Informasi sebelumnya sehingga memudahkan memulai PSTI	Keikhlasan dalam bekerja	Hubungan harmonis semua jajaran pondok	Komitmen pada tradisi pengembangan Pondok Pesantren.	Adanya beberapa tower antena omni directonal yang sudah siap digunakan	Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan	Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com	Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id) Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id)
Opportunity	Sistem Pengajaran tidak bertentangan dengan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan (politik kepesantrenan, standar pelayanan ISO)	Strategi SO 1	Strategi SO 2	Strategi SO 3	Strategi SO 4	Strategi SO 5	Strategi SO 6	Strategi SO 7		Strategi SO 8	
		Adanya lembaga penjaminan mutu	Adanya kontrol manajemen	Pengadaan website untuk semua bidang	Adanya penghargaan untuk setiap pegawai	Diadakannya acara rutin pengajian dan acara besar yang mendidik	Pembelajaran dilakukan tetap sesuai dengan tradisi dan peraturan perundang-undangan	Pengadaan jaringan untuk semua bidang		Meakukan publikasi yang selalu diperbaharui	

		Strength									
		Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya	Adanya kemauan organisasi untuk membantu PSTI	Belum adanya Sistem Informasi sebelumnya sehingga memudahkan memulai PSTI	Keikhlasan dalam bekerja	Hubungan harmonis semua jajaran pondok	Komitmen pada tradisi pengembangan Pondok Pesantren.	Adanya beberapa tower antena omni directonal yang sudah siap digunakan	Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan	Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com	Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id) Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id)
Perencanaan anggaran telah disesuaikan dengan kebutuhan	Strategi SO 2	Strategi SO 9	Strategi SO 4	Strategi SO 10	Strategi SO 11	Strategi SO 12	Strategi ST 13				
	Adanya kontrol manajemen	Dilakukannya analisis biaya manfaat	Adanya penghargaan untuk setiap pegawai	Pembagian gaji pegawai yang disesuaikan dengan kinerja.	Adanya rapat anggaran pondok pesantren dengan dewan pengasuh	Penggunaan jaringan efektif dan efisien	Meakukan publikasi yang selalu diperbaharu				
Tersedianya framework yang dapat mempercepat proses pengembangan website untuk publikasi pondok pesantren.	Strategi SO 14	Strategi SO 13	Strategi SO 14		Strategi SO 15						
	Pengadaan website untuk semua lembaga di Pondok Pesantren	Menggunakan satu <i>framework</i> untuk membangun aplikasi publikasi.	Memilih <i>framework</i> yang <i>user friendly</i>		Memilih <i>framework</i> publikasi yang efektif dan efisien						

		Strength									
		Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya	Adanya kemauan organisasi untuk membantu PSTI	Belum adanya Sistem Informasi sebelumnya sehingga memudahkan memulai PSTI	Keikhlasan dalam bekerja	Hubungan harmonis semua jajaran pondok	Komitmen pada tradisi pengembangan Pondok Pesantren.	Adanya beberapa tower antena omni directonal yang sudah siap digunakan	Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan	Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com	Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id) Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id)
	Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan	Strategi SO 15 Didirikannya lembaga pendidkn	Strategi ST O Pengadaan lembaga pendidikan yang merakyat	Strategi SO 16 Konsistensi dalam teknik pembelajaran pondok pesantren			Strategi SO 16 Memberikan pelayanan dalam komunikasi di pondok pesantren				
	Adanya dukungan infrastruktur TI yang sudah ada sebelumnya di pondok pesantren	Strategi SO 16 Memberikan pelayanan dalam komunikasi di pondok pesantren									

		Strength									
		Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya	Adanya kemauan organisasi untuk membantu PSTI	Belum adanya Sistem Informasi sebelumnya sehingga memudahkan memulai PSTI	Keikhlasan dalam bekerja	Hubungan harmonis semua jajaran pondok	Komitmen pada tradisi pengembangan Pondok Pesantren.	Adanya beberapa tower antena omni directonal yang sudah siap digunakan	Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan	Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com	Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id) Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id)
	Hardware yang diperlukan mudah didapat.	Strategi SO 16 Memberikan pelayanan dalam komunikasi di pondok pesantren									
	Membantu meningkatkan lapangan pekerjaan	Strategi SO 17 Membuka peluang kerja untuk alumni	Strategi SO 18 Mendirikan lembaga pusat komunikasi	Strategi SO 19 Memberikan penghargaan sesuai kompetensi pegawai	Strategi SO 20 Melakukan kebijakan manajemen sesuai tradisi pengembangan pondok pesantren	Strategi SO 21 Mendirikan lembaga pusat komunikasi					

Tabel 4.9. Analisis Strategi ST

		Strength									
		Adanya tupoksi yang jelas setiap bidang dan sub bidangnya	Adanya kemauan organisasi untuk membantu PSTI	Belum adanya Sistem Informasi sebelumnya sehingga memudahkan memulai PSTI	Keikhlasan dalam bekerja	Hubungan harmonis semua jajaran pondok	Komitmen pada tradisi pengembangan Pondok Pesantren.	Adanya beberapa tower OMNI yang sudah siap digunakan	Adanya beberapa server yang sudah siap digunakan	Pondok Pesantren memiliki sukorejo.com	Adanya website yang sudah terpublish (AMIKI.ac.id)
Threats	Pembangunan infrastruktur TI / SI yang sudah ada belum dilaksanakan secara terpusat	ST 1			ST 2		ST 3	ST 4	ST 4	ST 5	
		Melakukan pembangunan teknologi informasi dalam Pondok Pesantren			Kontrol manajemen pada pengembangan teknologi informasi		Melakukan pembangunan teknologi informasi tetap pada sesuai peraturan pondok pesantren	Melakukan pembangunan teknologi informasi yang terpusat dan efisien	Melakukan pembangunan teknologi informasi yang terpusat dan efisien	Melakukan perencanaan SDM untuk mengelola teknologi informasi di pondok pesantren	
	Persaingan dengan lembaga pendidikan umum di luar pondok pesantren	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9			ST 10		ST 11	
		Meningkatkan keunggulan pendidikan agama	Meningkatkan publikasi pondok pesantren	Penggunaan teknologi informasi pada setiap lembaga	Meningkatkan fasilitas untuk pegawai			Mengubungkan jaringan komunikasi antar lembaga		Meningkatkan kualitas melalui publikasi pondok pesantren	

Banyaknya bidang usaha yang dikelola oleh pondok pesantren	ST 2		ST 12		ST 4	ST 15
	Kontrol manajemen pada pengembangan teknologi informasi		Meningkatkan Kontrol manajemen		Mengubungkan jaringan komunikasi antar lembaga	Selalu memperbarui informasi tentang bidang usaha di website yang ter- <i>publish</i>
Belum ada tenaga ahli untuk perawatan infrastruktur TI	ST 12	ST 13		ST 12	ST 14	ST 13
	Mengadakan pelatihan teknologi informasi untuk karyawan	Merekrut alumni AMIKI dalam maintenane		Mengadakan pelatihan teknologi informasi untuk karyawan	Membuka peluang pengabdian dalam bekerja	Merekrut alumni AMIKI dalam maintenane
Harga perangkat untuk membangun infrastruktur teknologi yang diperlukan berharga mahal	ST 16		ST 17		ST 18	
	Pengadaan <i>hardware</i> teknologi informasi disesuaikan dengan kebutuhan		Mencari donatur dalam pengadaan teknologi informasi		Menggunakan infrastruktur yang ada untuk membuat jaringan komunikasi	

Tabel 4.10. Analisis Strategi WO

		Weakness										
		Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah komputer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam bekerja
Opportunity	Sistem Pengajaran tidak bertentangan dengan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan (politik kepesantrenan, standar pelayanan ISO)	WO 1	WO 2	WO 3	WO 4	WO 5	WO 6	WO 7		WO 8		
		Melakukan analisis data dan membuat database terpusat	Pemberian penghargaan pada setiap karyawan berkompeter	Mengadakan pelatihan teknologi informasi pada SDM berpotensi	Melakukan perencanaan infrastruktur yang disesuaikan dengan kondisi	Melakukan pembelajaran dan pelatihan mengenai <i>maintenance</i> jaringan	Membenahi jaringan yang telah dibangun	Merekrut alumni pondok pesantren untuk mengupdate informasi di website		Mengadakan kontrol manajemen setiap lembaga		
	Perencanaan anggaran telah disesuaikan	WO 9	WO 10	WO 11	WO 12	WO 13	WO 14	WO 15		WO 16		
	Meakukan penjaminan mutu	Mengadakan kontrol manajemen setiap lembaga	Melakukan program pengabdian santri sebagai	Melakukan perencanaan anggaran untuk	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga	Mencari SDM yang kompeten dalam memperbaiki	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi.		Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga			

Weakness											
	Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah computer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam bekerja
dengan kebutuhan				tenaga teknologi informasi	perencanaan <i>hardware</i>	teknologi informasi	ki jaringan yang ada				
Tersedianya framework yang dapat mempermudah proses pengembangan website untuk publikasi pondok pesantren	WO 17	WO 18	WO 19	WO 20	WO 21	WO 22	WO 23	WO 24			
	Melakukan pembuatan website di pondok pesantren	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi	Melakukan perencanaan anggaran untuk perencanaan <i>hardware</i>	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi	Mencari SDM yang kompeten dalam memperbaiki jaringan yang ada	Memilih <i>framework</i> website sesuai dengan kondisi SDM dan keuangannya			Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga

		Weakness										
		Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah computer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam bekerja
	Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang membutuhkan pendidikan	WO 25	WO 26	WO 27	WO 28	WO 29	WO 30		WO 31		WO 32	
		Menerima jumlah santri yang secukupnya	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi	Melakukan perencanaan anggaran untuk perencanaan <i>hardware</i>	Melakukan program pengabdian santri sebagai tenaga teknologi informasi	Mencari SDM yang kompeten dalam memperbaiki jaringan yang ada		Memilih <i>framework</i> website sesuai dengan kondisi SDM dan keuangannya		Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	
	Adanya dukungan infrastruktur TI yang sudah ada sebelumnya di pondok pesantren	WO 33	WO 34	WO 35	WO 36	WO 37		WO 38		WO 39		
		Mencari SDM dari pondok pesantren yang berpotensi untuk memperbaiki jaringan	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi	Memperbaiki infrastruktur yang telah ada	Mencari SDM dari pondok pesantren yang berpotensi untuk memperbaiki jaringan		Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi		Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga		

Weakness											
	Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah computer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam bekerja
Hardware yang diperlukan mudah didapat.	WO 40	WO 41		WO 42	WO 43	WO 44		WO 45		WO 46	
	Mencari donatur untuk pengadaan hardware	Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi		Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi	Membeli hardware yang diperlukan sesuai denah jaringan	Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi		Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi		Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	
Membantu meningkatkan lapangan pekerjaan	WO 47			WO 48	WO 49	WO 50		WO 51		WO 52	
	Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi			Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi	Mencari donatur untuk pengadaan hardware.	Mencari SDM dari pondok pesantren yang berpotensi untuk memperbaiki jaringan		Membuka program pengabdian santri sebagai tenaga kerja teknologi informasi		Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	

Tabel 4.11. Analisis Strategi WT

		Weakness									
		Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah komputer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain
Threats	Pembangunan infrastruktur TI / SI yang sudah ada belum dilaksanakan secara terpusat	WT 1	WT 2	WT 3	WT 4	WT 5					WT 6
		Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi	Melakukan perencanaan TI yang terpusat	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi					Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga
	Persaingan dengan lembaga pendidikan umum di luar pondok pesantren	WT 7	WT 2	WT 3		WT 5					WT 6
		Meningkatkan mutu pendidikan agama di Pondok Pesantren	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi		Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi					Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga
Banyaknya bidang usaha yang dikelola oleh pondok pesantren	WT 2		WT 3	WT 8	WT 5					WT 2	
	Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga		Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam	Melakukan peningkatan usaha demi pamasukan	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi					Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	

Weakness											
Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah komputer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam berkerja	
			teknologi informasi	keuangan							
Belum ada tenaga ahli untuk perawatan infrastruktur TI yang akan dikembangkan	WT 5			WT 9	WT 5					WT 2	
	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi			Mencari tenaga ahli dari alumni AMIKI	Merekrut SDM untuk melakukan <i>maintenance</i> dalam teknologi informasi					Melakukan kontrol manajemen setiap lembaga	
Harga perangkat untuk membangun infrastruktur teknologi	WT 10	WT 11	WT 12	WT 13	WT 14					WT 15	

Weakness											
	Belum adanya data santri, karyawan yang terpusat dan valid	Etos kerja belum maju secara merata	Profesionalisme SDM yang rendah	Kurangnya tenaga ahli teknologi informasi	Terbatasnya jumlah komputer di Pondok Pesantren	Kurangnya Pemeliharaan infrastruktur	Belum adanya jaringan yang meng-cover semua area pondok pesantren	Belum adanya website yang resmi dan selalu update	Kurangnya pemeliharaan website	Kurang tertatanya nama domain dan sub-domain	Karyawan pondok pesantren belum menggunakan SOP dalam berkerja
yang diperlukan berharga mahal seperti pengadaan computer server dan pembangunan jaringan yang terintegrasi di dalam pondok pesantren.	Melakukan analisis data dan membuat database terpusat	Meningkatkan kontrol manajemen di setiap lembaga		Merekrut SDM untuk mengelola teknologi informasi	Mengadakan pengadaan perangkat keras atau <i>hardware</i>	Merekrut SDM untuk mengelola teknologi informasi					Meningkatkan kontrol manajemen di setiap lembaga

3. Analisis Kondisi Teknologi Informasi Internal

a. Sistem Informasi

Sistem informasi yang digunakan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo – Situbondo saat ini sudah ada beberapa yang diterapkan pada beberapa bagian di pondok pesantren tersebut, diantaranya adalah :

- 1) Sistem informasi pembayaran UTAP (Uang Tahunan Pesantren) yang digunakan pada bidang keuangan untuk mencatat pembayaran UTAP oleh santri.
- 2) Sisfokampus yang digunakan di Institut Agama Islam Ibrahimiy (IAII) untuk mencatat data-data akademik mahasiswa IAII. Sisfokampus tersebut saat ini sudah terinstalasi dengan baik dan siap untuk dioperasikan, tetapi sisfokampus tersebut belum teroperasikan dengan baik karena beberapa hal, yaitu :
 - a) Belum siapnya operator yang mengoperasikan sisfokampus.
 - b) Data-data yang ada masih belum tertata dengan baik, dan perlu standarisasi untuk bisa dimasukkan ke dalam sisfokampus. Data-data itu adalah data-data tentang mata kuliah, kurikulum, transkrip, dan lain sebagainya.
- 3) Sisfokampus yang digunakan di Program Pasca Sarjana IAII untuk mencatat data-data akademik mahasiswa Program Pasca Sarjana IAII. Sisfokampus di Program Pasca Sarjana IAII saat ini sudah terinstalasi dengan baik dan siap untuk dioperasikan.

4) E-Learning yang digunakan di Program Pasca Sarjana IAIN untuk mencatat kegiatan pembelajaran mahasiswa Program Pasca Sarjana IAIN. E-Learning tersebut sudah terinstalasi dengan baik dan siap untuk dioperasikan. Kendala yang ada adalah pada operator E-Learning yang belum sepenuhnya menguasai E-Learning tersebut. Selain itu kesulitan timbul pada pengisian konten e-learning.

Selain sistem informasi tersebut di atas, semua pekerjaan administrasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo – Situbondo dilakukan secara manual menggunakan program aplikasi perkantoran yang berupa word processor dan spreadsheet.

McFarlan Strategic Grid

Analisis ini digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang (*Ward and Griffith 1996*), keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

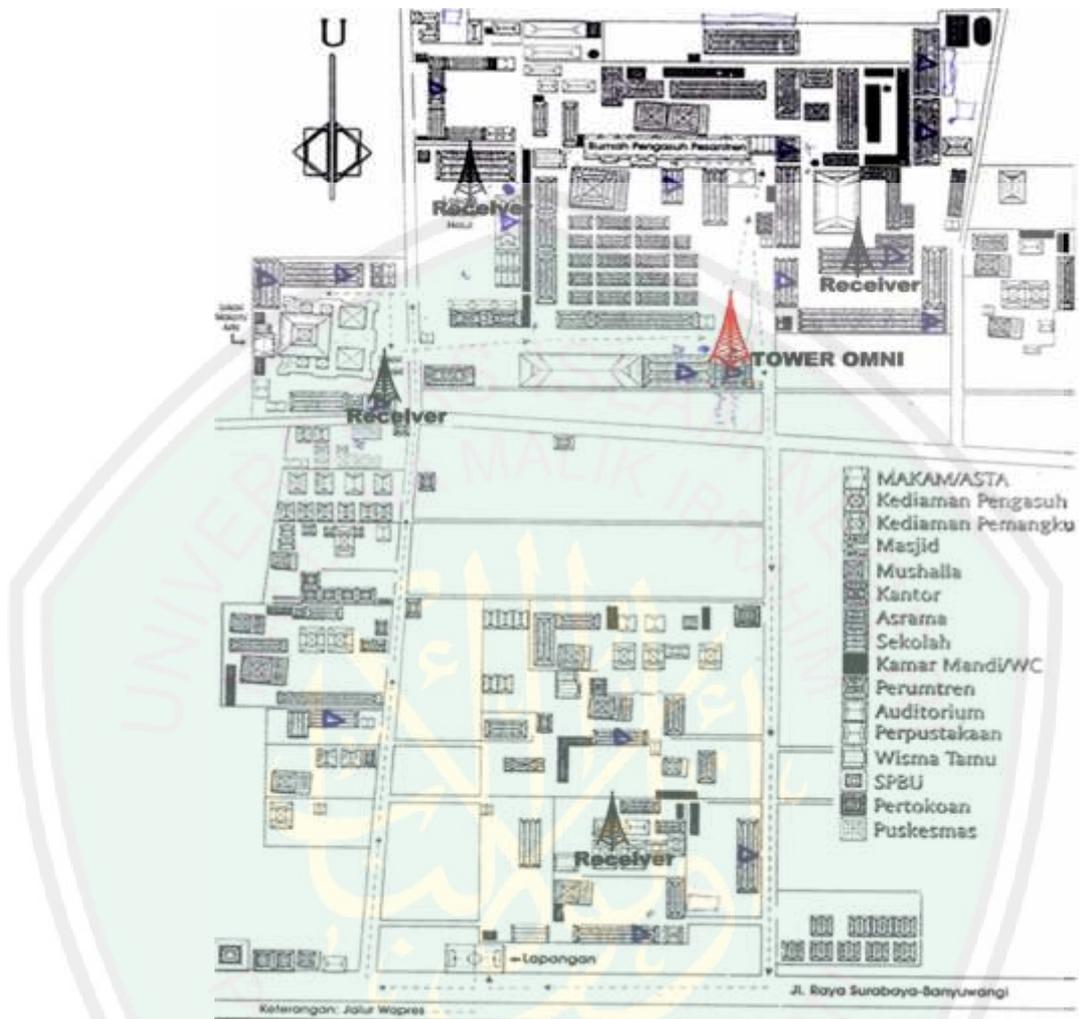
Tabel 4.12.. *Mc. Farlan Grid*

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
SISFOKAMPUS	-
-	Microsoft Office
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

b. Infrastruktur

Analisis infrastruktur merupakan pemetaan dari hasil survey dan wawancara pada objek penelitian tentang penggunaan infrastruktur teknologi informasi. Terdapat beberapa yang menjadi titik penelitian adalah, komputer, perangkat jaringan (server, tower, dll), peta jaringan, dan kendala-kendala dalam penggunaan dalam jaringan.

pesantren, dan 4 buah antena receiver yang tersebar di Asrama Putri, Ma'had Ali, di samping kantor rektorat IAII dan di sebelah kantor bidang DIKTI (Pendidikan Berdasarkan hasil dari survei diketahui bahwa keadaan jaringan di Pondok Pesantren Syalafiyah Syafi'iyah Sukurejo sudah dapat menghubungkan komputer-komputer yang ada secara lokal. Jaringan yang terpasang saat ini dilengkapi dengan antena OMNI, yang terpasang di dekat kantor sekretariat Tinggi). Antena-antena tersebut masih belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Pesantren karena masih kurangnya potensi SDM dan pengetahuan dalam pemanfaatan jaringan. Berikut denah dari Pondok Pesantren Salafiah Syafi'iyah dan letak antena yang telah dipasang:



Gambar 4.4. Letak antenna di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah.

Jaringan dalam gedung secara umum masih belum banyak, hanya berupa jaringan LAN Internet di wisma dosen IAI. Jaringan intranet pernah dibangun di dekat gedung DIKTI namun karena minimnya pengetahuan dalam penggunaan dan maintance jaringan itu akhirnya jaringan tidak dapat difungsikan kembali.

Selain infrastruktur jaringan, Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah juga memiliki beberapa perangkat keras pendukung, yaitu:

a) Server

Pondok Pesantren memiliki beberapa server yang berada di kantor bidang DIKTI dan di gedung pascasarjana IAII. Server yang berada di kantor bidang DIKTI digunakan untuk mengelola data santri atau mahasiswa di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Server di gedung pascasarjana digunakan untuk mengelola data mahasiswa dan E-Learning yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran.

b) Komputer

Komputer yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo berdasarkan hasil survey sebagaimana ditampilkan dalam table berikut ini:

Tabel 4.13. Daftar Komputer di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo

No	Nama Lembaga	Jumlah Komputer
PUTRA		
1	TK/TPQ Ibrahimy	1
2	SD Ibrahimy	3
3	MI Salafiyah Syafiyah	3
4	MTI	2
5	SLTP 1 Ibrahimy	3
	Laboratorium Komputer	21
	Kantor OSIS	1
6	SLTP 2 Ibrahimy	3
	Lab. Komputer	7
7	SLTP 3 Ibrahimy	2
	Lab. Komputer	20
7	MTs Salafiyah Syafi'iyah	2
8	SMA Ibrahimy	4

No	Nama Lembaga	Jumlah Komputer
	Lab. Komputer (Yang Aktif)	4
9	SMK 1 Ibrahimy	3
	a) Kantor OSIS	1
	b) Lab. Komputer (Yang Aktif)	15
	c) Praktikum Perakitan (CPU saja)	4
10	SMK 2 Ibrahimy	2
	Laboratorium Praktik	3
11	MA Salafiyah Syafi'iyah	2
12	AMIKI Ibrahimy	4
	Lab. Komputer (Yang Aktif)	12
13	APERIK Ibrahimy	2
14	Fak. Syari'ah	2
15	Fak Tarbiyah	3
	a) Program Center of Excellent	21
	b) BEM Tarbiyah	1
16	Fak Dakwah	1
	a) DBS (Tempat Siaran Radio)	1
	b) BEM Dakwah	1
17	IAI Ibrahimy	5
	a) Program Bahasa	1
	b) Kopma	8
18	Mah'had Aly	2
	a) Lab. Kompeter (Yang Aktif)	17
	b) Perputakaan	1
	c) Pusat Kajian Fiqhi	3
19	Pasca Sarjana	1
PUTRI		
1	MI Salafiyah Syafi'iyah	2
2	MTs Salafiyah Syafi'iyah	2
3	SMA Ibrahimy	
4	SMK Ibrahimy	16

No	Nama Lembaga	Jumlah Komputer
	a) Kantor OSIS	1
	b) Lab. Komputer	3
6	c) Akbid Ibrahimy	7
7	APERIK Ibrahimy	
8	Fak Dakwah (DBS)	1
9	AMIKI Ibrahimy (Lab Putri)	8
10	Fak Tarbiyah (BEM)	1
11	IAll Kantor Keputrian	1
12	Ma'had Aly	
Total		234

c) Perangkat Studio

Tabel 4.14. Perangkat studio yang dimiliki oleh Pondok Pesantren.

Nama Lembaga	Jumlah								
	KOMPUTER	Print	Meja	Stavol	Scanner	Notebook	LCD PRO	HANDYCAM	KAMERA DIGITAL
AMIKI Ibrahimy	4	3	3	3	1	3	2	4	1
Lab. Komputer (Yang Aktif)	12		18	12					

Perangkat tersebut tersebut terdapat di laboratorium komputer dan multimedia AMIKI. Peralatan tersebut digunakan untuk prkatikum kuliah dibidang multimedia dan praktikum komputer.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Analisis Sumber Daya Manusia (SDM) ini, menitik beratkan pada analisis SDM teknologi informasi (TI), dengan kata lain untuk mengetahui data karyawan lulusan pendidikan teknologi informasi. Selain itu, juga menganalisis kendala-kendala yang terdapat dalam SDM organisasi.

d. Publikasi

Sarana Publikasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah merupakan sarana menyampaikan informasi yang berupa Kegiatan atau berita terkini dalam Bidang Pendidikan, Usaha, dan seluruh bidang yang ada dalam Pondok Pesantren.

Sebelumnya Fasilitas Publikasi yang ada ada Pondok Pesantren ini, adalah www.fakihzamanih.net (website ma'had aly), www.sukerejo.com (website pondok pesantren), www.salafiyah.or.id (website pondok pesantren sebelum (www.sukorejo.com), dan www.mass.ac.id (website ma'had aly sebelum (fakihzamanih.net) tetapi sudah tidak bisa diakses lagi. Sekarang hanya website lembaga www.iaii.ac.id, dan www.amiki.ac.id yang masih bisa diakses.

e. Kelembagaan

Pondok Pesantren belum memiliki lembaga yang khusus menangani teknologi informasi. Lembaga ini berfungsi untuk menangani masalah-masalah yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Analisis Kondisi Teknologi Informasi Eksternal (TI)

Diakui bahwa pondok pesantren baik secara kelembagaan dan substansi pendidikannya telah banyak mengalami perubahan. Perubahan akan terus berlanjut terkait dengan perubahan social dan perubahan peraturan perundang-undangan. Khusus, setelah diundangkannya UndangUndang (UU) Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, bahwa secara kelembagaan, pesantren yang menyelenggarakan

pendidikan madrasah, wajib mengikuti standar kurikulum secara nasional sebagaimana ketetapan UU. Ini artinya, pendidikan di pondok pesantren (madrasah) sudah tidak bisa dibedakan dengan sekolah umum semacam SMA, sama-sama membuka jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Keterampilan, pada tingkat sekolah menengah.¹

Pengembangan pesantren bukanlah hal baru, dan akan terus dilakukan baik oleh internal pesantren maupun bekerja sama dengan lembaga lain. Secara internal, pesantren sudah memiliki caranya sendiri misalnya melalui saling mengambil menantu atau mengambil menantu dari kalangan santri yang pandai. Disamping itu, pesantren juga memiliki prinsip menjaga dan berkembang yang hingga saat ini masih dijalankan. Dengan demikian, untuk berkembang, bagi pesantren bukanlah hal baru.²

Mencermati perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini dan mendatang disertai dengan perkembangan kebudayaan, maka pendidikan pesantren tidak harus mengesampingkan pendidikan teknologi informasi (TI), terutama dalam menumbuhkan Islamic technological-attitude (sikap berteknologi secara Islami) dan technological-quotient (kecerdasan berteknologi) sehingga santri memiliki motivasi, inisiatif dan kreativitas untuk memahami teknologi.

Kemajuan TI di pesantren tidak mungkin terwujud tanpa adanya sumberdaya manusia berkualitas. Ketersediaan TI dan pemanfaatannya di lembaga pendidikan

1 <http://balitbangdiklat.kemendiknas.go.id/sinopsis-hasil-penelitian/pendidikan-keagamaan/162-pemanfaatan-teknologi-informasi-di-pondok-pesantren-.html> di akses pada 18 Juni 2013

2 Ibid

pesantren, sekalipun sederhana dan terbatas, akan meningkatkan pembelajaran dalam hal peningkatan efektifitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran.

4.3. Perencanaan Strategis

1. Visi Misi Perencanaan Strategis

Pada umumnya perencanaan strategis harus selaras dengan visi dan misi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah adalah “terwujudnya penerapan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi yang berguna, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kinerja Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo dalam mengelola pendidikan”.

Sedangkan misi perencanaan startegis yang harus dilakukan dalam mencapai visi tersebut adalah:

- a. Menyediakan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
- b. Tercapainya peningkatan ketersediaan data informasi untuk semua bidang
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten dalam pengelolaan sistem dan teknologi informasi.
- d. Terwujudnya peningkatan keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.

4.4. *Bussiness IS Strategy*

Perencanaan Strategis Informasi Bisnis ini, berdasarkan identifikasi CSF masing-masing bidang di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. Sebagai indikator keberhasilan teknologi informasi diturunkan kebutuhan informasi dan solusi aplikasi yang dibutuhkan seperti pada tabel berikut ini:

1. *Critical Successor Factor*

Tabel 4.15. Tabel *Critical Successor Factor*

Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum	a) Tersedianya kurikulum yang telah disesuaikan b) Tersedianya silabus untuk setiap pengajar c) Bahan ajar d) Media pembelajaran e) Evaluasi pembelajaran	a) Jumlah mata pelajaran b) Jumlah Bahan ajar c) Jumlah Media d) Jumlah Evaluasi e) Jumlah nilai	a) Data kurikulum pembelajaran b) Data silabus setiap pengajar c) Data media ajar d) Data kegiatan evaluasi e) Data penilaian	SO 1,6,2,15 ST, 1, 8 WO 8, 18 WT 6	a) Sistem Informasi Manajemen Sekolah/ Madrasah b) Sistem Informasi Aktifitas Belajar c) Sistem Informasi Penilaian d) Sistem Informasi Pengadaan Peralatan Bahan Ajar e) Sistem Informasi Evaluasi

Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
Melakukan aktivitas perkuliahan sesuai prosedur perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya bahan ajar perkuliahan b) Adanya tenaga pengajar perkuliahan c) Adanya media perkuliahan d) Adanya evaluasi perkuliahan e) Adanya penilaian perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah bahan ajar dalam perkuliahan b) Jumlah tenaga pengajar c) Jumlah media perkuliahan d) Jumlah evaluasi perkuliahan e) Adanya penilaian perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Data bahan ajar perkuliahan b) Data tenaga pengajar c) Data evaluasi perkuliahan d) Data nilai perkuliahan 	SO 1,6, 16 ST, 1, 8, 6 WO 8, 18 WT 6	<ul style="list-style-type: none"> a) Sistem Informasi Aktivitas Perkuliahan b) Sistem Informasi Penilaian c) Sistem Informasi Ujian Proposal Skripsi d) Sistem Informasi Ujian Komprehensif e) Sistem Informasi Ujian Skripsi
Melaksanakan aktivitas keagamaan	Adanya kegiatan ubudiyah di Asrama	Jumlah kegiatan ubudiyah	Data kegiatan ubudiyah	SO 1, 2,4, 6 ST, 9, 12, 13 WO 8, 27 WT 1, 2, 5, 7	Sistem Informasi Manajemen Ubudiyah
Melakukan pengawasan terhadap keamanan dan ketertiban	Adanya kegiatan ronda	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah pelanggaran b) Jumlah perizinan c) Jumlah persidangan d) Jumlah penanganan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> a) Data pelanggaran b) Data perizinan c) Data persidangan d) Data kasus 	WO 16	<ul style="list-style-type: none"> a) Sistem Informasi Manajemen Kamtib b) Sistem Informasi Manajemen Majelis Tahkim dan Pembinaan c) Sistem Informasi Manajemen Keamanan

Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
					d) Sistem Informasi Manajemen Perizinan
Melakukan pengawasan dan manajemen pada bidang Kapesantrenan	a) Adanya koordinasi antar pengurus b) Memiliki pengetahuan manajemen Kapesantrenan Pondok Pesantren	a) Jumlah pengurus b) Jumlah aktivitas manajemen	a) Data administrasi asrama b) Data asminitrasi santri	SO 5,6,11 ST 11 WO 16 WT 4	a) Sistem Informasi Manajemen Kapesantrenan b) Sistem Informasi manajemen Pengelolaan dan pendataan Administrasi santri c) Sistem Informasi Pendataan Kegiatan d) Sistem Informasi manajemen Dana Kesejahteraan Santri
Melakukan penerimaan santri baru	Adanya prosedur pendaftaran santri baru yang jelas	Jumlah data santri baru	a) Data calon santri baru b) Data kelengkapan calon santri baru	SO 3, 15 ST, 9, 17 WO 25	Sistem informasi pendaftaran santri baru
Melakukan manajemen asrama di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah	a) Adanya prosedur pembagian asrama b) Adanya kegiatan pengecekan inventaris asrama	a) Jumlah asrama b) Jumlah santri c) Jumlah inventaris d) jumlah penanggungjawab kamar, asrama	a) data asrama b) data santri c) data invetaris d) data penanggungjawab kamar, asrama	SO 2, ST 13	a) Sistem Informasi manajemen Asrama b) Sistem Informasi Penetapan Kepala

Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
	c) Adanya koordinasi pada setiap penanggungjawab kamar, asrama.	e) jumlah petugas kebersihan f) jumlah data kesehatan santri			Daerah dan Kepala Kamar
Menjaga kebersihan asrama dan kesehatan santri	a) Adanya penjagaan kebersihan asrama dan lingkungannya b) Adanya petugas kebersihan dan kesehatan asrama c) Adanya unit kesehatan pondok pesantren	a) Jumlah kegiatan kebersihan b) Jumlah petgas kebersihan c) Jumlah unit kesehatan	a) Data kesehatan santri b) Data warung c) Data alat-alat kesehatan di unit kesehatan	SO 2, ST 13	a) Sistem Informasi manajemen pendataan kesehatan santri b) Sistem Informasi manajemen warung dan pengendaliannya
Manajemen pemeliharaan dan pengadaan fasilitas asrama	a) Adanya data pos telekomunikasi b) Adanya data pemeliharaan rehab asrama c) Adanya data penggunaan Listrik dan Pengairan	a) Jumlah data Pos dan telekomunikasi b) Jumlah data pemeliharaan dan rehab asrama c) Jumlah data penggunaan Listrik dan pengairan	a) data pos telekomunikasi b) data pemeliharaan rehab asrama c) data penggunaan Listrik dan Pengairan	SO 2, ST 13	a) Sistem Informasi Manajemen Pos dan Telekomunikasi b) Sistem Informasi Manajemen Rehab dan Pemeliharaan c) Sistem Informasi Manajemen Listrik dan Pengairan

Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
Melakukan manajemen kesekretariatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya data informasi surat masuk, dan keluar b) Adanya data dan informasi agenda rapat c) Adanya data dan informasi pegawai, gaji, jabatan, pangkat pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah data informasi surat masuk, dan keluar b) Jumlah data dan informasi agenda rapat c) Jumlah data dan informasi pegawai, gaji, jabatan, pangkat pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> a) data informasi surat masuk, dan keluar b) data dan informasi agenda rapat c) data dan informasi pegawai, gaji, jabatan, pangkat pegawai 	SO 21, 19 WO 25	<ul style="list-style-type: none"> a) Sistem Informasi Manajemen Surat-menyurat b) Sistem Informasi Surat Masuk c) Sistem Informasi Surat Keluar d) Sistem Informasi Manajemen Rapat e) Sistem Informasi Agenda Rapat f) Sistem Informasi Acara Rapat g) Sistem Informasi Manajemen Kegiatan h) Sistem Informasi Perencanaan Kegiatan i) Sistem Informasi Acara Kegiatan j) Sistem Informasi Perencanaan Kegiatan k) Sistem Informasi Acara Kegiatan l) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Melakuka manajemen keuangan pesantren (bendahara)	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya profesionalisme bendahara dalam mengatur keuangan pondok pesantren b) Adanya data perencanaan anggaran tiap tahun. c) Adanya data pengendalian keluar masuk keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah data perencanaan anggaran tiap tahun b) Jumlah data pengendalian keluar masuk keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Data perencanaan keuangan b) Data pengendalian keluar da masuk uang 	SO 9	<ul style="list-style-type: none"> a) Sistem Informasi Eksekutif Bendahara b) Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Anggaran c) Sistem Informasi Perencanaan Anggaran d) Sistem Informasi Pengendalian Keuangan e) Sistem Informasi Penerimaan UTAP f) Sistem Informasi Penerimaan Lainnya g) Sistem Informasi Penggajian h) Sistem Informasi Pengeluaran Lainnya i) Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Anggaran j) Sistem Informasi Manajemen Penerimaan
---	--	---	---	------	---



Tujuan	CSF	Prime measure	Data Informasi	Strategy SWOT	Solusi Teknologi Informasi
Terwujudnya pengembangan ilmu setiap mahasiswa di masyarakat	a) Semua mahasiswa dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan ilmu yang didapatkan di perkuliahan b) Terdapat informasi dan data lokasi penelitian dan pengabdian	a) Jumlah data mahasiswa yang melakukan penelitian b) Jumlah data mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat c) Jumlah lokasi pengabdian	Data penelitian mahasiswa	WT 1, ST 4	a) Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat b) Sistem Informasi Manajemen Pengabdian Masyarakat





































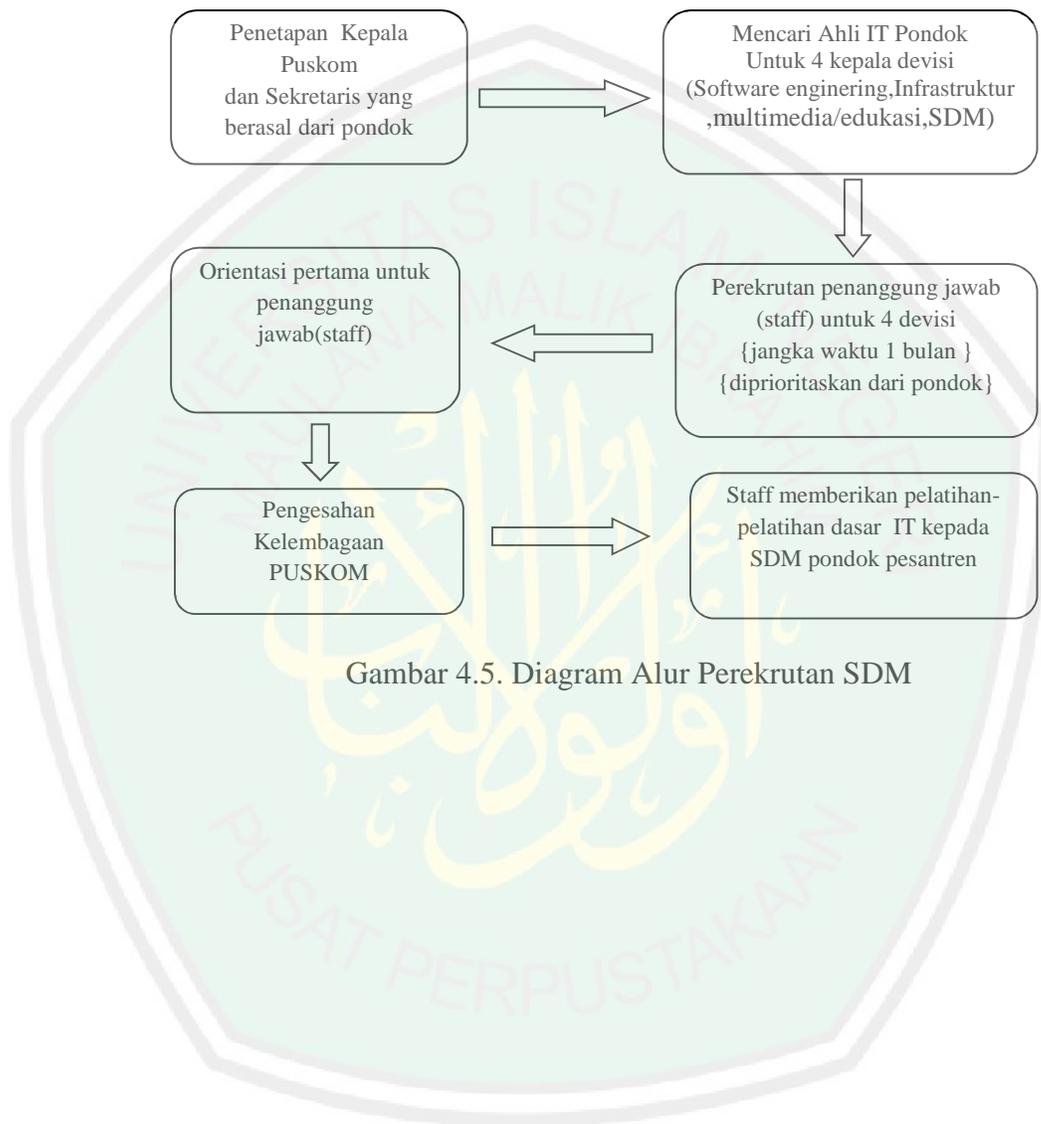
4.5. IT Management Strategy

1. Perencanaan SDM

Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi menjadi salah satu prioritas yang penting. SDM yang ada saat ini masih belum memenuhi kriteria kompeten yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan beban kerja saat ini, maupun kedepannya. Sampai saat ini SDM di Pondok Pesantren Salafiyah Sayfi'iyah masih didominasi oleh SDM non-TI. Selain itu, permasalahan lain adalah kemampuan keuangan dan anggaran Pondok Pesantren Salafiyah Sayfi'iyah dalam menggaji pegawainya dengan rendah. Sehingga kebanyakan pegawai bekerja dengan rasa pengabdian dan gaji yang seadanya.

Oleh karena itu, dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan SDM berkemampuan TI sebaiknya menyeleksi SDM dari Pondok Pesantren. Hal ini dilakukan agar SDM yang ada bisa lebih dimanfaatkan dan menghindari peningkatan pengeluaran gaji. Namun, dalam hal untuk perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan teknologi informasi ke depan yang lebih baik memerlukan kebutuhan SDM yang kompeten dalam teknologi informasi lebih banyak. Maka dari itu, diperlukan kegiatan pelatihan teknologi informasi agar sesuai SDM yang kompeten Non-TI dapat bekerja berbasis teknologi informasi (TI).

Berikut ini adalah alur perekrutan dan kebutuhan SDM kompeten di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.



Gambar 4.5. Diagram Alur Perekrutan SDM

Tabel 4.21 Kebutuhan SDM Teknologi Informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
Ketua PDPT (PUSKOM)	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal S2, jurusan Teknik Informatika/Sistem Informasi dan Teknik Komputer (min. IPK 3,0) • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki jiwa kepemimpinan yang professional ○ Mengusai bidang teknik informatika • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	1 Orang	Setingkat Kepala Bidang	Rp.2.000.000,-
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal S1, jurusan Teknik Informatika/Sistem Informasi dan Teknik Komputer (min. IPK 3,0) • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menguasai bidang administrasi ○ Sedikitnya menguasai bidang teknik informatika • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	1 Orang	Setingkat Sekretaris Bidang	Rp. 1.800.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
Kepala Devisi Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal S1, jurusan Teknik Informatika/Sistem Informasi dan Teknik Komputer (min. IPK 3,0) • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat mendesain dan pemanfaatan sistem jaringan ○ Dapat memanajemen jaringan ○ Mengetahui konsep seperti subnetting dan menangani jaringan ○ Memiliki pengalaman dan keahlian dalam instalasi dan support storage dan server ○ Terbiasa bekerja dilingkungan windows dan linux • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	1 Orang	Setingkat Kepala Sub-Bidang	Rp. 1.500.000,-
<u>Penanggung jawab Jaringan</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dan Wanita, dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal SMK • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Desain sistem jaringan Protokol ○ Pemanfaatan sistem jaringan komputer ○ Pengolahan data Bahasa computer, standar IP Adres dan 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat dengan Staff Bidang 	Rp. 1.000.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
	<p>TCP/IP Networking Manajemen jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengetahui konsep seperti subnetting dan menangani permasalahan jaringan • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun sebagai Network Administrator 			
<p><u>Penanggung jawab Hardware</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal SMK • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki pengalaman dan keahlian dalam instalasi dan support storage dan server ○ Terbiasa bekerja di lingkungan windows dan linux ○ Mampu maintenance hardware ○ Lebih diutamakan memiliki sertifikasi server & storage • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	<p>3 Orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat Staff Bidang 	<p>Rp. 1.000.000,-</p>
<p>Kepala devisi Software Engineering</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal S1, jurusan Teknik Informatika/Sistem Informasi, dan Teknik Komputer (min. IPK 3,0) • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerti bahasa pemrograman. 	<p>1 Orang</p>	<p>Setingkat Kepala Sub-Bidang</p>	<p>Rp. 1.500.000,-</p>

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Berpengalaman instalasi, konfigurasi, kiat server Web, DNS, Server Email, DHCP server. ○ Tahu dan pengalaman dalam mengatasi masalah PC. ○ Mempunyai kemampuan databases terstruktur, seperti Mysql. ○ Analisis dan logic yang baik. ● Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 			
<u>Penanggung jawab Sistem Informasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pria dengan usia maksimum 35 tahun ● Pendidikan minimal SMA/SMK ● Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengerti bahasa pemrograman berbasis web (HTML.PHP,) ○ Analisis dan logic baik ○ Mengetahui database MySQL dan Oracle . ● Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat dengan Staff Bidang 	Rp. 1.000.000,-
<u>Penanggung jawab Sistem Operasi dan Software Umum</u>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pria/Wanita, dengan usia maksimum 35 tahun ● Pendidikan minimal SMA/SMK ● Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami Sistem Operasi Linux dan Windows 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi 	Rp. 1.000.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diperlukan keterampilan : Pemrograman Berorientasi Object, Java, PHP ○ Analisis dan logic baik ● Prosedur pengalaman minimal 2 pada bidang yang berkaitan 		- Setingkat dengan Staff Bidang	
Kepala Devisi Multimedia dan Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pria dengan usia maksimum 35 tahun ● Pendidikan minimal S1, jurusan Teknik Informatika/Sistem Informasi, dan Teknik Komputer (min. IPK 3,0) ● Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menguasai information technology, khususnya pemrograman dan internet (website, blog dan social media). ○ Mampu mengelola dan melakukan pemeliharaan website dan blog, termasuk mengupayakan website yang ramah terhadap pencarian search engine. ○ Mampu mengemas data menjadi content materi di website dan blog ● Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	1 Orang	Setingkat dengan Kepala Sub-Bidang	Rp. 1.500.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
<u>Penanggung jawab dokumentasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria/Wanita, dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal SMA/SMK • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu mengembangkan dan menjalankan sistem dokumentasi data (baik berupa soft copy maupun hard copy). ○ Menguasai kamera ○ Menguasai teknik fotografi ○ Video editing • Prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat dengan Staff Bidang 	Rp. 1.000.000,-
<u>Penanggung jawab publikasi/ web</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria/Wanita, dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal SMA/SMK • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menjalankan database yang terorganisir ○ Menguasai information technology, khususnya pemrograman dan internet (website, blog dan social media) ○ Mampu mengelola dan melakukan pemeliharaan website dan blog, termasuk mengupayakan website yang 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat dengan Staff Bidang 	Rp. 1.000.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
	<p>ramah terhadap pencarian search engine.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu desain web ○ Security • prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang web 			
<u>Penanggung jawab E-Learning</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Pria/Wanita, dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal SMA/SMK • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Manajemen data dan dokumentasi ○ Manajemen arsip(video,foto,file dll) • prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang web 	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang sebagai ketua - 1 orang sebagai operator - 1 orang sebagai teknisi - Setingkat dengan Staff Bidang 	Rp. 1.000.000,-
Kepala Devisi SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Pria dengan usia maksimum 35 tahun • Pendidikan minimal S1sarjana psikologi • Memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ pengalaman di Devisi HR baik dalam Sistem SDM maupun Pelatihan ○ Memiliki pengetahuan tentang SOP(Standard Operating Procedure) yang dirancang 	1 Orang	Setingkat dengan Kepala Sub-Bidang	Rp. 1.500.000,-

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan	Gaji
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memiliki kemampuan Analisis Perencanaan strategis untuk operasi HR ○ Berpengalaman dalam kebijakan dan prosedur SDM • prosedur pengalaman minimal 2 tahun pada bidang yang berkaitan 			

Tabel 4.22 Jadwal Pelatihan SDM Berpotensi

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
Pelatihan dasar jaringan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mampu memahami tentang komponen penyusun jaringan. • Peserta pelatihan mampu memahami kegunaan jaringan dan komponennya. • Peserta pelatihan mampu memahami konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan jaringan • Pengkabelan • File sharing dan konfigurasi jaringan • Troubleshooting jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang berpotensi dibidang jaringan S1 • Berpengalaman min.2tahun pada bidang jaringan • Pernah membuat instalasi jaringan secara keseluruhan 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	Bulan pertama setelah semua aplikasi terinstal	2 hari	27

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
	<p>pengkabelan di jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mampu melakukan installasi kabel di jaringan • Dapat melakukan atau menyetting sharing file dengan berbagai macam jenis hak (read only, read/write) 						
Hardware	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan dapat mengenal hardware • Peserta dapat merakit hardware menjadi komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan dasar hardware(PC) • Merakit Komputer • Pengenalan dasar hardware (Jaringan) • Troublesho oting 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang berkompeten dibidang hardware • sering merangkai PC • pengalaman minimal 2 tahun 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	Bulan pertama setelah semua aplikasi terinstall	2 hari	27

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mengerti tentang Sistem Informasi dan Platformnya • Peserta pelatihan mengerti tentang software pembangun database • Peserta mengetahui tentang hak akses 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan SI yang direncanakan & cara menggunakannya • Pelatihan penggunaan hak akses user • Pelatihan troubleshooting 	developer SI	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	Berjarak 3 minggu setelah pelatihan Jaringan	1hari	27
Sistem Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mampu menggunakan OS • Peserta pelatihan mampu menginstal OS • Peserta pelatihan mampu menangani jika OS tersebut rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Sistem Operasi • Menginstal Sistem Operasi (Windows atau Linux) dan Program Aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang paham mengenai OS • Berpengalaman menggunakan dan manipulasi OS 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	3 minggu setelah pelatihan Sistem Informasi	1hari	27

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
		<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Sistem Operasi. 					
Software Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mampu mengoperasikan software-software yang sudah terinstal • Peserta mampu merecovery file yang rusak atau hilang 	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Drivers Mainboard & Software Aplikasi • Trouble shooting pada Mainboard , Processor, RAM, Hardisk, Windows • Antivirus dan update, 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang berkompeten di bidang software • Berpengalaman kerja dibidang software minimal 2 tahun 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	2 minggu setelah pelatihan Software	3 hari	27

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
		recovery file terkena virus <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur dan troubleshooting Backup Dat • Recovery Data pada Hardisk rusak 					
Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mampu mengedit gambar • Peserta pelatihan mampu mengedit video • Peserta pelatihan mampu membuat animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Editing Gambar • Editing Video • Pembuatan Animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang berkompeten di bidang Design • Berpengalaman di bidang design minimal 2 tahun 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	3 minggu setelah pelatihan Software	2 hari	27

Jenis pelatihan	Tujuan	Materi	Pemateri	Peserta	Waktu	Lama pelatihan	Jumlah Peserta
E-Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat pembuatan e-learning (video tutorial) • Peserta mengetahui kegunaan E-learning 	editing audio visual	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang berpengalaman dalam multimedia (editing video) • Bepengalaman 2 tahun 	Staff yang diperoleh dari hasil seleksi dan perwakilan dari tiap-tiap instansi	2 minggu setelah pelatihan multimedia	1 hari	27

Tabel 4.23 Tabel Biaya Pelatihan

Jenis pelatihan	Rincian Biaya	Lama pelatihan	Biaya
Pelatihan dasar jaringan 1	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia: Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-	2 hari	Rp. 4.410.000,-
Hardware	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia: Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.500.000,-	2 hari	Rp. 4.910.000,-
Sistem Informasi	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang	1hari	Rp. 2.705.000,-

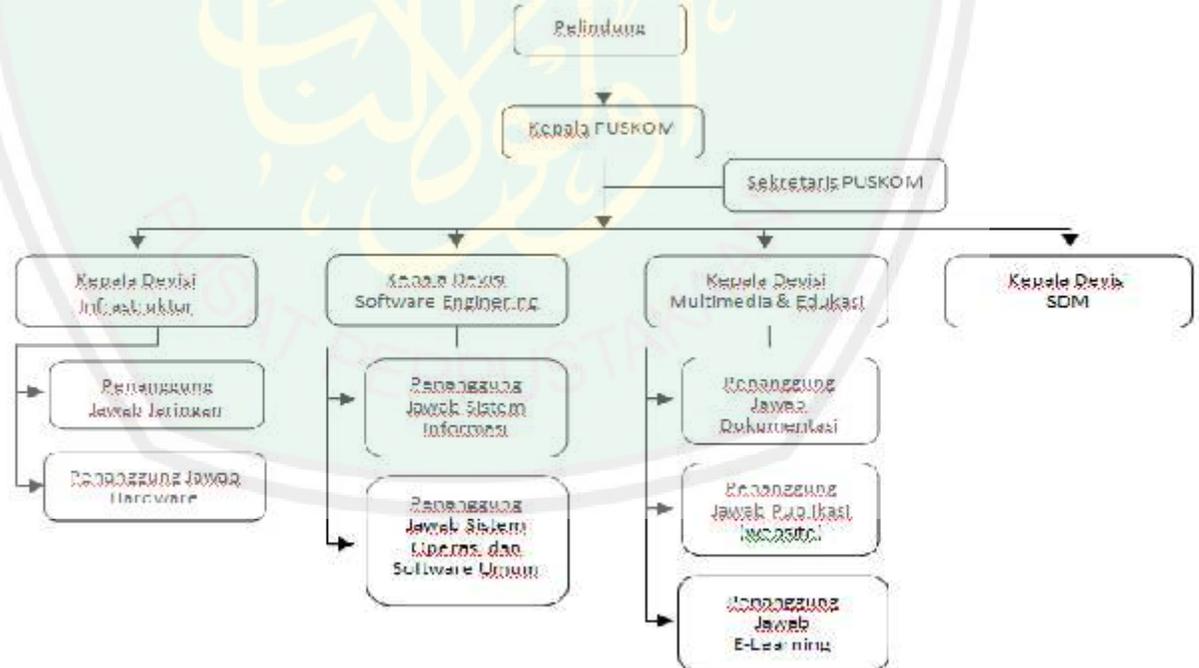
Jenis pelatihan	Rincian Biaya	Lama pelatihan	Biaya
	Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-		
Sistem Operasi	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-	1 hari	Rp. 2.705.000,-
Software Umum	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-	3 hari	Rp. 5.115.000,-
Multimedia	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-	2 hari	Rp. 5.410.000,-
E-Learning	Biaya pemateri: Rp. 300.000,- / hari Biaya panitia Rp.50.000,- / orang (10 orang panitia) Konsumsi Pemateri: Rp. 20.000,- / orang Konsumsi Peserta: Rp. 15.000,- / orang (27 orang) Keperluan Pelatihan: Rp. 1.000.000,-	1 hari	Rp. 2.705.000,-

2. Perencanaan Kelembagaan

Berdasarkan analisis kondisi internal teknologi informasi yang da menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo belum memiliki lembaga khusus yang mempunyai tugas melakuka pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan sistem, jaringan, situs, penyajian informasi, dan laporan pelaksanaan kerja rutin berkala di Pondok Pesantren.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan dan koordinasi pengembangan teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren

a. Struktur Kelembagaan PDPT (PUSKOM)



Gambar 4.6. Struktur Kelembagaan PDPT (PUSKOM) yang akan direncanakan

Berikut ini deskripsi dari struktur kelembagaan Pusat Komunikasi (PDPT (PUSKOM)):

1) Pelindung

Pelindung adalah Kepala Pondok pesantren, dengan kata lain, yaitu

Pengasuh Pondok pesantren

2) Kepala PDPT (PUSKOM)

Kepala PDPT (PUSKOM) bertugas mengontrol, dan mengawasi kegiatan dan pengelolaan PDPT (PUSKOM).

3) Kepala Devisi Infrastruktur

Bertugas mengawasi dan mengontrol pembangunan jaringan, *maintenance* jaringan, dan pembaharuan jaringan. Selain itu juga mengawasi mengenai pengadaan dan penggunaan perangkat keras.

4) Penanggungjawab Jaringan

a) Membangun Jaringan

Apabila Ponpes membutuhkan jaringan sebuah sistem, maka devisi jaringan yang membangunnya.

b) Melakukan Pengecekan Jaringan

Melakukan pengecekan Jaringan setiap bulannya.

c) Merawat dan Memperbarui Jaringan

Merawat dan melakukan pembaharuan saat sebuah jaringan mengalami kerusakan. Seperti memperbaiki server, tower, dan lain lain. Selain itu juga melakukan pelaporan tiap bulannya.

5) Penanggungjawab Hardware

a) Membangun Jaringan

Apabila Ponpes membutuhkan jaringan sebuah sistem, maka devisi jaringan yang membangunnya.

b) Melakukan Pengecekan Jaringan

Melakukan pengecekan setiap bulannya.

c) Merawat dan Memperbarui Jaringan

Merawat dan melakukan pembaharuan saat sebuah jaringan mengalami kerusakan. Seperti memperbaiki server, tower, dan lain lain. Selain itu juga melakukan pelaporan tiap bulannya.

d) Kepala Devisi *Software Engineering*

Melakukan pengawasan dan mengontrol pengadaan sistem informasi, sistem operasi, dan *software* umum. selain itu juga melakukan pengawasan pada penggunaan, maintenance, dan pembaharuan pada sistem informasi, sistem operasi dan *software* umum.

6) Penanggungjawab Sistem Informasi

a) Mengadakan sistem informasi

Membangun sistem informasi yang diperlukan tiap bidangnya juga meng-update sistem.

b) Maintenance Sistem Informasi

Perawatan sistem, memperbaiki apabila ada kerusakan. Mengupdate data melakukan pembaharuan data yang dibutuhkan

7) Penanggungjawab Sistem Operasi dan Software umum

- a) Mengadakan Sistem Operasi dan Software yang digunakan
- b) Menangani Sistem Operasi dan Software yang digunakan
- c) Maintenance Sistem Operasi dan Software yang digunakan

8) Kepala Devisi Multimedia dan Edukasi

Melakukan pengawasan Dokumentasi (*Audio-Visual*), pengadaan *website*, dan pengadaan *E-learning*. Selain itu juga melakukan pengawasan pada dokumentai pondok pesantren, *maintenance website*, dan *maintenance E-learning*.

9) Penanggungjawab Dokumentasi

- a) Menangani Dokumentasi Pondok berupa Audio dan Visual.
- b) Meng-update Dokumen untuk Publikasi

10) Penanggungjawab Publikasi (*website*)

- a) Melakukan pengadaan *Website*
- b) Maintenance *Website* Pondok Pesantren
- c) *Update* Informasi dalam *Website*

11) Penanggungjawab E-Learning

- a) Membuat sistem E-learning untuk Pembelajaran Santri
- b) Maintenance E-Learning

12) Kepala Devisi SDM

- a) Anggota PDPT (PUSKOM) diperoleh dari seleksi pegawai yang mampu dan mengerti tentang sistem pekerjaan didalam pesantren.

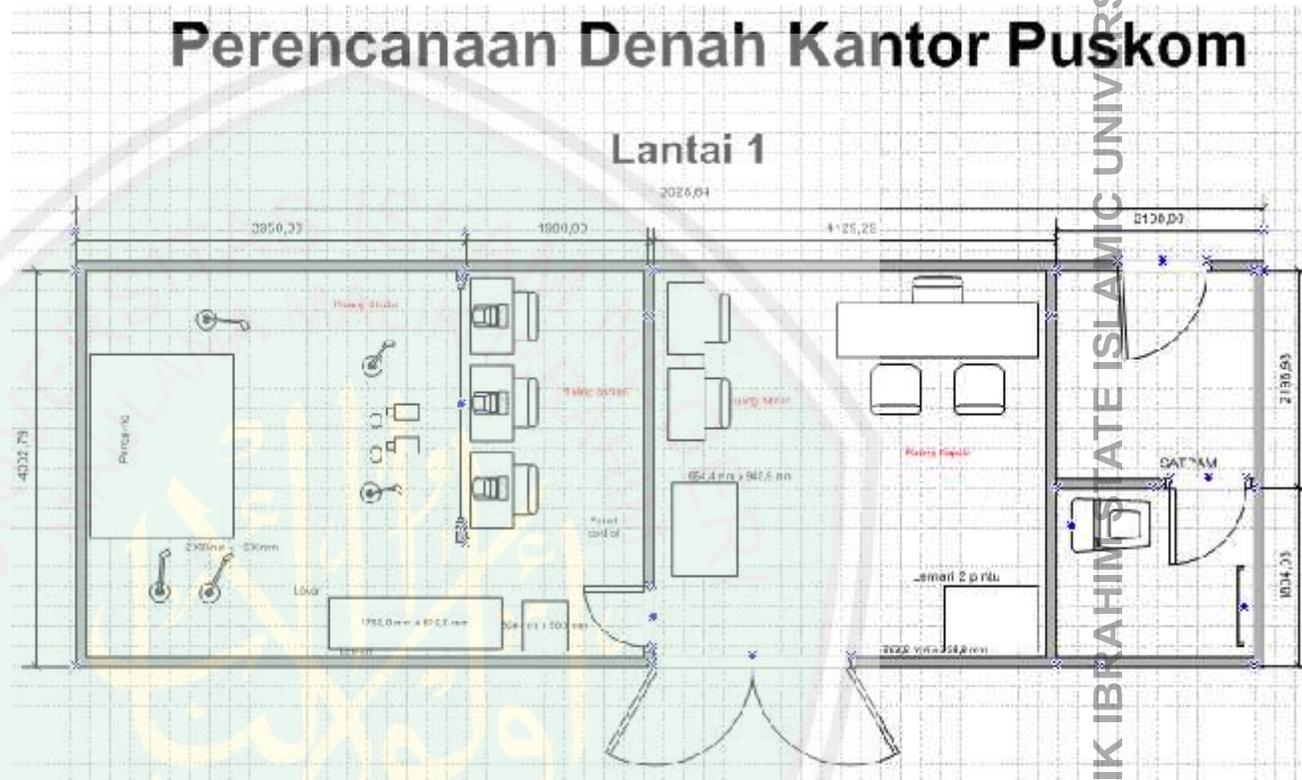
(PEREKRUTAN ANGGOTA)

- b) Mengadakan Pelatihan untuk pengembangan SDM



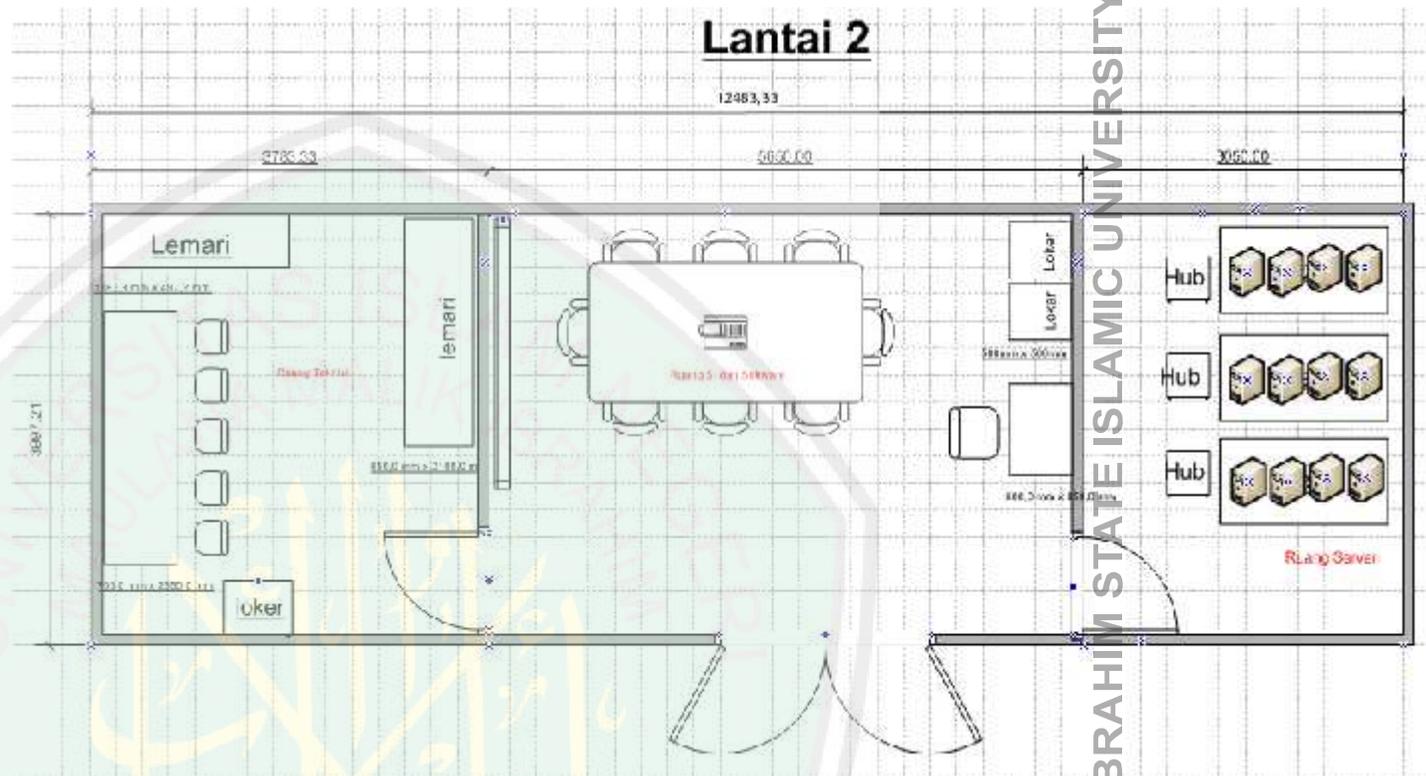
b. Desain Gedung PDPT (PUSKOM) (Pusat Komunikasi)

1) Lantai 1



Gambar 4.6. Desain Gedung PDPT (PUSKOM) Lantai 1

2) Lantai 2



Gambar 4.8. Desain Gedung PDPT (PUSKOM) lantai 2

Dari desain kantor gedung PDPT (PUSKOM) berikut ini merupakan fungsi kantor setiap dalam gedung PDPT (PUSKOM):

Tabel 4.24. Tabel Fungsi Ruang Kantor PDPT (PUSKOM)

No	Ruangan	Fungsi Ruang
1.	Ruangan <i>Studio</i>	Ruang yang berfungsi sebagai editing audio visual, dan shooting video.
2.	Ruangan <i>Control</i>	Ruang yang berfungsi mengontrol aktivitas yang ada didalam PDPT (PUSKOM).
3.	Ruangan <i>Server</i>	Rungan khusus untuk server pondok pesantren.
4.	Ruangan SI dan <i>Software</i>	Rungan ini untuk para <i>IS engiineer</i> melakukan maintenance, dan pengadaan sistem inforasi dan software.
5.	Ruangan Teknisi	Merupakan ruangan teknisi untuk melakukan perbakan atau pengecekan hardware.
6.	Ruangan Admin	Ruangan administrasi PDPT (PUSKOM)
7.	Ruangan Kepala	Ruangan untuk kepala PDPT (PUSKOM)

c. Detil Biaya Gedung

1) Biaya Bangunan

Untuk bangunan ukuran 12 x 4 meter, dengan biaya standar per m² lebih dari Rp. 2.000.000,- maka biaya yang diperlukan:

Ukuran luas 12 x 4 m² = 48 m²

Biaya 48 x Rp.2.000.000,- = 96.000.000,- x 2 lantai =

= Rp. 192.000.000,-

2) Biaya Interior

KEBUTUHAN	HARGA	RUANG										JUMLAH	TOTAL
		KEPAIA	SERVER	ADMIN	KONTROL	SE	SATPAM	TEKNISI	ADMINISTRASI	STUDIO			
Kursi Tamu Lipat	@150.000	2		2								4	600.000
Kursi Ketua	@225.000	1										1	225.000
Kursi Staff	@175.000			2	3	9	1	8	2			15	2.625.000
Meja	@600.000			2	3	1	1	3	2			12	7.200.000
Meja Ketua	@1.000.000	1										1	1.000.000
Meja Rapat	@1.250.000					1						1	1.250.000
Lemari	@2.000.000	1		1					1	2		5	10.000.000
Loker	@1.250.000			1		2		1	1	1		6	7.500.000
AC	@2.000.000					1		1				2	4.000.000
Microfon	@75.000									5		5	375.000
Panggung	@2.000.000									1		1	2.000.000
Total													36.775.000

Tabel 4.25 Tabel Detil Kebutuhan Interior Kantor PDPT

Gambar	Detilnya
<p>1. Kursi</p> 	<p>Kursi susun merk QUADRA Tipe RHINO Tinggi 88cm Lebar 44,5 cm Panjang 55cm Ukuran pipa yang kokoh dan kuat di tambah spon injection anti gembos. Pilihan warna merah, biru, hijau, abu abu, coklat</p>
<p>2. Kursi Ketua</p> 	<p>TIPE ICHIKO Warna hitam Dongkrak terbuat dari aluminium Kursi kantor executive dengan desain modern & elegan serta terbuat dari bahan berkualitas sehingga memberikan</p>

Gambar	Detailnya
	<p>kenyamanan saat bekerja di waktu yang lama. W 630 D 640 H 1190-1250 mm</p>
<p>3. Kursi staff</p> 	<p>TIPE ICHIKO Kursi kantor executive dengan desain modern & elegan serta terbuat dari bahan berkualitas sehingga memberikan kenyamanan saat bekerja di waktu yang lama. W 630 D 640 H 1190mm</p>
<p>4. Meja</p> 	<p>Olimpic Meja kerja minimalis dengan bahanMFC pada top table ,kaki dan tabeng metal . Ukuran 180x70x75 ,</p>
<p>5. Meja Ketua</p> 	<p>TIPE ICHIKO Warna hitam Dongkrak terbuat dari aluminium Kursi kantor executive dengan desain modern & elegan serta terbuat dari bahan berkualitas sehingga memberikan kenyamanan saat bekerja di waktu yang lama. W 630 D 640 H 1190-1250 mm</p>
<p>6. Meja Rapat</p> 	<p>meja kantor FOLDING+VIENNA warna coklat bahan bagus Meja Meeting untuk 4-6 orang dengan ukuran 240x120x75cm. Top table terbuat dari MFC dan kaki metal powder coating</p>
<p>7. Lemari</p>	<p>Tlpe : Alamri slidding door tinggi T 183</p>

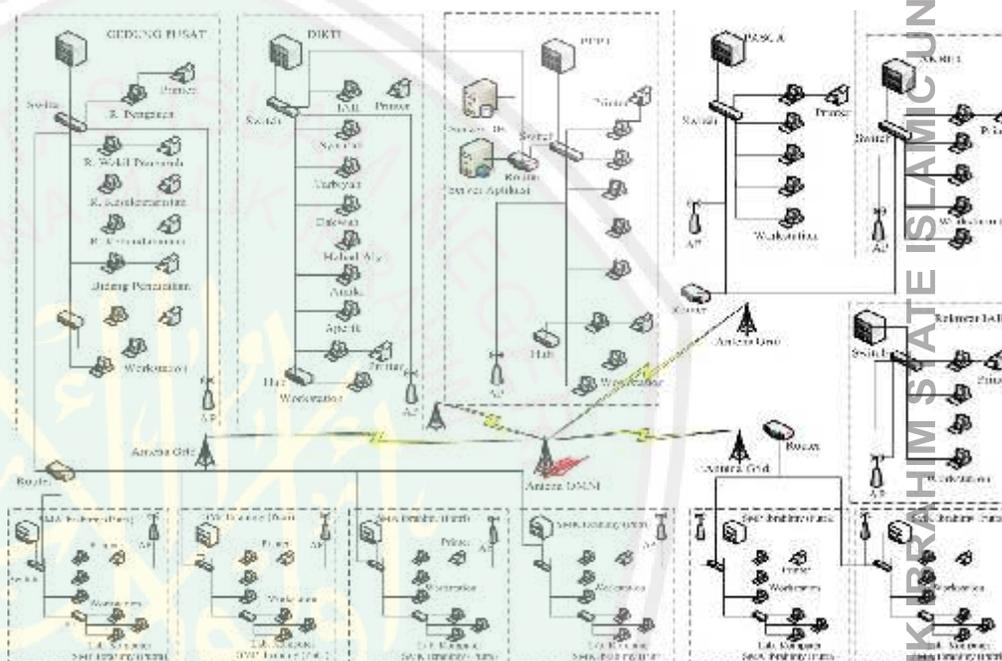
Gambar	Detailnya
	<p>L 90 D 45 Olimpic Warna abu abu, coklat, hitam</p>
<p>8. Loker</p> 	<p>Tipe : Alamri slidding door tinggi T 91 L 90 D 45 Olimpic Warna abu abu, coklat, hitam</p>
<p>9. AC</p> 	<p>AC LG S05LFG (Angin Otomatis) Kapasitas pendinginan 5000 BTU / jam 390 watt Indoor: 824 x 260 x 155 mm Outdoor: 525 x 564 x 265 mm Warna : putih</p>
<p>10. Mikrofon</p> 	
<p>11. Panggung</p> 	<p>Terbuat dari besi Panjang : 2000mm Lebar :1500mm</p>

4.6. IT Strategy (Strategi Teknologi Informasi)

1. Perencanaan Jaringan

Berikut ini merupakan usulan denah jaringan yang akan dibangun di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah

Situbondo:



Gambar 4.9 Usulan Topologi Jaringan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo

Jaringan yang dirancang untuk melakukan implementasi arsitektur informasi di pondok pesantren terletak di gedung pusat yang langsung terhubung dengan jaringan internet. Jaringan internet tersebut di-share ke seluruh node jaringan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo dengan menggunakan mikrotik. Mikrotik tersebut digunakan untuk management bandwidth dan management user yang akan menggunakan koneksi internet. Pada gedung pusat sendiri diperlukan sebuah switch yang terhubung dengan router. Switch tersebut digunakan untuk membagi jaringan ke seluruh kantor yang ada di gedung pusat.

Jaringan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo seluruhnya menggunakan wifi karena area pondok yang cukup luas bisa dilihat pada Gambar 4.3 sehingga tidak memungkinkan penggunaan kabel LAN untuk menjangkau seluruh gedung yang ada di dalam pondok pesantren. Selanjutnya untuk mengakses arsitektur sistem informasi yang telah dirancang sebelumnya dilakukan pemasangan access point pada setiap gedung operasional untuk mendapatkan koneksi internet.

Pada desain jaringan tersebut diusulkan penggunaan 2 unit server yang difungsikan sebagai server utama dan web server. Server utama digunakan sebagai server sistem informasi yang akan dikembangkan di pondok pesantren dan server web digunakan untuk website profil lembaga yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo sebagai sarana publikasi. Jaringan yang dirancang dibuat dengan menggunakan topologi tree, hal ini dikarenakan topologi tree memiliki kelebihan yaitu jika

terjadi putus kabel pada salah satu komputer client, tidak akan mempengaruhi kinerja komputer client yang lainnya dalam satu jaringan. Kemudian dari sisi ekonomis yaitu mudah perawatan, pemeliharaan dan proses instalasi.





Dalam sebuah domain yang berbayar biasanya juga menyediakan fasilitas *hosting*, yang mana *hosting* itu berbayar dalam satu *domain*.

Dalam hasil analisis SWOT, dan CSF, maka direncanakan bahwa website pondok Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memakai domain .org, kelebihan dari domain ini adalah harga yang relatif murah untuk ukuran internasional sehingga dengan harga yang relatif murah, sudah dapat kualitas dunia. Sub domain yang akan digunakan adalah domain yang sudah di pilih, maka bentuknya adalah "nama lembaga".
.ibrahimy.org. Contoh: Amiki.ibrahimy.org, Koperasi.ibrahimy.org, dan lain-lain.

Dalam pembuatan *hosting* sebuah website terdapat 4 cara, yaitu:

1) *Shared Hosting*

Yaitu pemakaian *hosting* dengan membeli atau gratis pada *hosting* yang sudah tersedia.

- a) Kelebihan → Biaya yang murah dibandingkan dengan pembuatan *hosting* sendiri ataupun *dedicated server*, akses cepat (tergantung pada domain/*hosting* yang dibeli).
- b) Kekurangan → Kapasitas yang terbatas, Pengguna saling terhubung, server rusak berimbas pada *user*, dan hak penuh terhadap administrasi server dikelola sepenuhnya oleh admin.

2) Pembuatan *Hosting* Sendiri / *Virtual Private Server*

Yaitu pemakaian *hosting* dengan membuat *hosting* itu sendiri.

- a) Kelebihan → Kapasitas dapat diatur sendiri (ditambah ataupun dikurangi), performa baik, Kebebasan dalam menggunakan SO atau *software* yang dibutuhkan, hemat biaya dibandingkan dedicated server
- b) Kekurangan → Mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam pembuatannya, diperlukannya teknisi untuk merawatnya (biaya pekerja), dan kecepatannya lambat (tergantung pengoprasian).

3) *Dedicated Hosting*

Yaitu pemakaian hosting dengan membuat hosting sendiri tapi hosting tersebut dititipkan pada hosting lain.

- a) Kelebihan → Kapasitas dapat diatur sendiri (ditambah ataupun dikurangi), kecepatan yang sama dengan *hosting* lainnya.
- b) Kekurangan → Mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam pembuatannya, diperlukannya teknisi untuk merawatnya (biaya pekerja), dan diperlukan biaya untuk menitipkan *hosting*.

4) *Cloud Hosting*

Secara garis besar *cloud hosting* merupakan layanan *hosting* yang terhubung pada banyak server. Selain itu, dalam penggunaanya pengguna tidak perlu khawatir akan kinerja server yang tidak stabil atau sumber daya yang terbatas pada layanan *hosting* tradisional

seperti *dedicated server* atau *shared hosting*. Di lain sisi juga menghindari keterbatasan *hardware*, Skalabilitas yang tinggi dan kinerja yang baik, dan Membayar sesuai kebutuhan.

Dari beberapa jenis diatas, dan disesuaikan dengan analisis maka akan direncanakan menggunakan *Cloud Hosting*, karena keunggulannya dari semua tipe lain yang nantinya diharapkan memudahkan dalam penggunaan dan manajemennya.

c. Solusi Publikasi

1) Pembuatan Website yang Bagus / Terstruktur

- a) Membuat Site Map sendiri sebagai referensi untuk programmer yang akan mengerjakan website
- b) Membuat sebuah dokumen atau catatan yang berisi keinginan bentuk dan format website
- c) Memesan website pada orang yang sudah terpercaya dan professional.

2) Pembuatan Hosting Model Dedicated Server

- a) Melakukan pembelian server
- b) Membuat dan mengelola server
- c) Mendaftar hosting pada vendor hosting yang dipilih
- d) Konfigurasi hosting dengan vendor
- e) Mengecek kelengkapan
- f) Selesai

3) Domain

- a) Melakukan registrasi Hosting dan domain yang di inginkan
 - b) Pembayaran yang dilakukan dengan transfer ke alamat domain yang telah di tentukan.
 - c) Melengkapi syarat yang belum terpenuhi.
 - d) Meng-Upload website ke Hosting dan Domain
- d. Diskripsi Setiap Website

Tabel 4.26. Tabel Deskripsi Setiap Website

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
1	PP Salafiyah Syafi'iyah	http://ibrahimy.org	Website utama yang digunakan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, berisi informasi tentang kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang disampaikan kepada masyarakat.
2	RA Ibrahimy	http://ra-ibrahimy.ibrahimy.org	RA ibrahimy merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, dimana RA ini adalah lembaga pendidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini. Website ini meliputi: profil dari ra-ibrahimy, visi dan misi, dan informasi terkait tentang ra-ibrahimy.
3	MQ	http://mq.ibrahimy.org	MQ (madrasatul qur'an) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, dimana MQ ini adalah lembaga yang lebih

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			fokus untuk memfasilitasi para penghafal Al-Qur'an. Website ini meliputi: profil dari madrasatul qur'an, visi dan misi serta informasi terkait tentang Madrasatul Qur'an.
4	MIIS PA	http://miispa.ibrahimy.org	MIISPA merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, dimana MIISPA adalah lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah dasar, hanya saja MIISPA ini kurikulumnya lebih mengarah kepada pendidikan agama. Website ini meliputi: profil dari miispa ibrahimy, visi dan misi serta informasi terkait tentang miispa.
5	MIIS PI	http://miispi.ibrahimy.org	MIISPA merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, dimana MIISPA adalah lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah dasar, hanya saja MIISPA ini kurikulumnya lebih mengarah kepada pendidikan agama. Website ini meliputi : profil dari miispa ibrahimy, visi dan misi serta informasi terkait.
6	MTs Pa	http://mtspa.ibrahimy.org	Madrasah Tsanawiyah (disingkat MT S) khusus perempuan adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan madrasah

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Dan dimadrasah ini dibedakan antara laki laki dan perempuan, hal ini ditujukan supaya para murid bias saling konsentrasi terhadap pelajaran yang berlangsung.
7	MASS	http://mass.ibrahimy.org	Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah merupakan salah satu unit pendidikan formal. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam secara selektif bertujuan menjadikan para santrinya sebagai manusia yang mandiri yang diharapkan menjadi pemimpin umat yang menuju <i>ibtighaa mardhati-llahi</i> (mengharap keridhaan Allah). Untuk mencapai tujuan tersebut maka pesantren mengajarkan Tauhid, fiqh, Tafsir, Hadis, Nahwu, Sharaf, Ma'ani, Badi', dan bayan, Ushul fiqh, Mustholah al-Hadis, dan mantiq.
8	SD Ibrahimy	http://sd.ibrahimy.org	Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa kelas 6 diwajibkan untuk mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan atau tidaknya siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (SMP) atau yang sederajat.

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun, wajib mengikuti pendidikan dasar 9 tahun, yakni sekolah dasar 6 tahun dan akan menuju ke jenjang berikutnya.
9	SMPI 1	http://smpi1.ibrahimy.org	WEB ini menerangkan Sekolah Menengah Pertama Islam (laki-laki) atau sering disebut dengan SMPI PA ini diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.
10	SMPI 2	http://smpi2.ibrahimy.org	WEB ini menerangkan Sekolah Menengah Pertama Islam (perempuan) atau sering disebut dengan SMPI PI ini diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			<p>sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.</p>
11	SMPI 3	http://smpi3.ibrahimy.org	<p>WEB ini menerangkan Sekolah Menengah Pertama Islam (non santri) atau sering disebut dengan SMPI ini diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.</p>

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
12	SMKI 1	http://smki1.ibrahimy.org	WEB ini menerangkan Sekolah menengah kejuruan (laki-laki) SMK PA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK,terdapat banyak sekali Program Keahlian.
13	SMKI 2	http://smki2.ibrahimy.org	WEB ini menerangkan Sekolah menengah kejuruan (perempuan) SMK PI salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK,terdapat banyak sekali Program Keahlian.
14	SMA Ibrahimy	http://sma.ibrahimy.org	Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang ada di yayasan pondok pesantren salafiah safi'iyah. Untuk deskripsi website SMA tersebut, yang akan di muat

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			meliputi :info-info sekolah, profil, gallery dan lain lain. Yang mana siswa-siswi pada sekolah tersebut bisa lebih mudah untuk mencari informasi-informasi tentang sekolah tersebut.
15	IAII	http://iaii.ac.id	Institut Agama Islam Ibrahimy (IAII) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di yayasan pondok pesantren salafiah safi'iyah. Untuk deskripsi website tersebut, yang akan di muat meliputi: info-info, profil, gallery dan lain lain.
16	Ma'had Ali	http://mahadali.ibrahimiy.org	Ma'had Ali merupakan tempat tinggal maupun belajar bagi para pelajar di yayasan pondok pesantren salafiah safi'iyah. Banyak yang harus dimuat di website ma'had ali tersebut.
17	Syari'ah	http://syariah.ibrahimiy.org	Perguruan tinggi di yayasan pondok pesantren salafiah safi'iyah mempunyai beberapa fakultas yang cukup maju. Fakultas Syari'ah merupakan salah satunya, fakultas tersebut memiliki beberapa jurusan, misalnya: Hukum Bisnis Syari'ah, Perbankan Syari'ah. Untuk website tersebut didalamnya meliputi: info-info, profil, gallery dan lain lain.
18	Tarbiyah	http://tarbiyah.ibrahimiy.org	Ini membahas tentang profil dan tujuan terbentuknya pendidikan tarbiyah di ibrahimiy yang mengajarkan tetntang pendidikan, di dalam pendidikan tar biyah ada beberapa program setudi di antaranya.

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
19	Dakwah	http://dakwah.ibrahimy.org	Web ini membahas tentang profil dan tujuan tentang lembaga pendidikan dakwah yang bermaksud untuk menambah wawasan / pengetahuan santriwan dan santriwati melalui cara berdakwah. di lembaga pendidikan dakwah ini ada beberapa progam setudi di antaranya adalah.
20	Amiki	http://amiki.ac.id	Amiki ini sendiri berisi tentang profil amiki dan bidang-bidang usaha dan progam yang di dirikan oleh amiki itu sendiri di antaranya ada progam: Pada tahun 2005 membuat laboratorium baru yang diarahkan untuk kepentingan pembelajaran desain grafis dan multimedia. Pengembangan Local Area Networking di lingkungan AMIK Ibrahimy dan perancangannya untuk pengembangan di lingkungan Perguruan Tinggi yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah pada tahun 2005.
21	Aperik	http://aperik.ibrahimy.org	Web ini membahas tentang usaha-usaha yg di kelola di lembaga pondok pesantren kususnya dalam bidang perikanan, Yang di bawai komando koprasi sebagai lembaga yg menaunginya. Pada umumnya koprasi didirikan untuk menunjang keuangan terutama pada pondok pesantren,.karena dengan di adakan usaha perikanan tersebut

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			insyaALLOH akan menuai hasil yg signifikan dalam kontribusi keuangan pada pondok pesantren, tentunya dengan manajemen yang terorganisir.
22	Akbid	http://akbid.ibrahimy.org	Sekilas tentang sejarah Akademi Kebidanan Ibrahimy bermula dari keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Pondok Pesantren ini sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan dirintis oleh pengasuh pertama, K.H.R. Syamsul Arifin, sejak tahun 1908 M. Pada awalnya, pondok pesantren tersebut hanya menampung dan mendidik santri dari desa-desa terdekat di sekitar pesantren. Pada masa kepemimpinan K.H.R. As'ad Syamsul Arifin sebagai pengasuh kedua pondok pesantren tersebut (1951-1990), beliau terus mengembangkan pendidikan dengan cara memadukan sistem pendidikan pesantren dengan pendidikan nasional, baik pada pendidikan tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Sebagai perjuangan terakhir dalam mengembangkan pendidikan, pada tahun 1990, beliau mendirikan sebuah lembaga kader ulama dengan nama Ma'had Aly.
23	Pasca	http://pasca.ibrahimy.org	Web ini berisi tentang pengertian pasca sarjana

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			serta penerapannya di bidang pendidikan dan kerja saat ini. Progam setudi yag di ada di pasca antara lain. Magister Manajemen Pendidikan Islam (<i>Terakreditasi</i>), Magister Hukum Islam (<i>Terakreditasi</i>).
24	Bahtsul Masa'il	http://bahtsulmasail.ibrahimy.org	Bahtsul masail mempunyai peran penting bagi yayasan pondok pesantren salafiah safi'iyah agar bisa bermusyawarah bersama yayasan yang lain. Oleh karena itu dibutuhkan website yang bisa menampung info-info tersebut, begitu juga profil dan gallerynya.
25	JHQ dan Qiroatuna	http://jhq.ibrahimy.org	JHQ dalam hal ini merupakan sarana untuk para siswa dan siswi untuk mendalami agama islam. Dimana lembaga JHQ sering mengadakan mengajian dan ceramah< hal ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi peserta/ para siswa dan siswi umumnya.
26	Pendidikan Keterampilan dan Bahasa	http://keterampilan.ibrahimy.org	Kegiatan ekstra sangat dibutuhkan bagi pelajar, oleh karena itu bidang ketrampilan adalah bidang yang membantu mewadahi kegiatan ekstra tersebut. Untuk deskripsi website ketrampilan tersebut, yang akan di muat meliputi :info-info, profil, gallery dan lain lain.
27	Perpustakaan	http://perpustakaan.ibrahimy.org	Perpustakaan merupakan tempat bagi semua siswa maupun mahasiswa untuk membaca buku. Tempat ini bisa dibilang wajib ada dilembaga pendidikan. Oleh karena itu

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			dibutuhkan website yang mempermudah siswa untuk mengakses perpustakaan tersebut. Untuk deskripsi website Perpustakaan tersebut, yang akan di muat meliputi: info-info, profil, gallery dan lain lain.
28	Laboraturium	http://laboraturium.ibrahimy.org	Laboratorium merupakan wadah bagi semua siswa maupun mahasiswa yang bertujuan untuk mempermudah belajar langsung melalui praktek. Oleh karena itu dibutuhkan website yang mempermudah siswa untuk mengakses semua yang berhubungan dengan tersebut. yang akan di muat meliputi :info-info laboratoruim, profil, gallery dan lain lain.
29	UD.Assyarif	http://udassyarif.ibrahimy.org	Website yang digunakan oleh bidang usaha UD Assyarif dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang usaha-usaha yang dikelola oleh UD Assyarif seperti usaha konveksi, jahit, percetakan, dll, yang disampaikan kepada masyarakat.
30	Koperasi Musa'adah	http://koperasi-musaadah.ibrahimy.org	Website yang digunakan oleh Koperasi Musa'adah dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi kegiatan tentang koperasi seperti simpan pinjam dana untuk modal usaha dan yang lainnya yang disampaikan kepada masyarakat.
31	KSU Umana'	http://koperasi-umana.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh Koperasi Umana' dalam naungan

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi kegiatan tentang koperasi seperti simpan pinjam dana untuk melaksanakan haji dan yang lainnya yang disampaikan kepada masyarakat.
32	CV.Hidup Sejati	http://cv-hidupsejati.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh bidang usaha CV. Hidup Sejati dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang kegiatan - kegiatan CV. Hidup Sejati yang disampaikan kepada masyarakat.
33	CV.Havas	http://cv-havas.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh bidang usaha CV. Hafas dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang kegiatan - kegiatan CV. Hafas yang disampaikan kepada masyarakat.
34	CV.Tri Bina	http://cv-tribina.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh bidang usaha CV. Tribina dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang kegiatan - kegiatan CV. Tribina yang disampaikan kepada masyarakat.
35	CV.Prima Darma	http://cv-primadarma.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh bidang usaha CV. Prima Darma dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang kegiatan - kegiatan CV. Tribina yang disampaikan kepada masyarakat.

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
36	PT.Radio Bhasa	http://pt-radiobhasa.ibrahimy.org	PT Radio bhasa merupakan sebuah sarana media informasi, dimana Radiobhasa ini selain digunakan untuk media informasi juga digunakan sebagai media hiburan yang berisi tentang beberapa program acara dan terletak di Kota.
37	PT.Radio BSI	http://pt-radiobsi.ibrahimy.org	PT Radio bsi merupakan salah satu sarana dan prasana untuk para siswa dan siswi menyalurkan bakat. Karena hal ini bisa membuat siswa dan siswi menjadi percaya diri, selain itu siaran radio dapat menjadi sarana dakwah yang kan bermamfaat positif bagi yang mendengarkan.
38	PT.Hafas	http://pt-hafas.ibrahimy.org	PT Hafas merupakan salah satu dari lembaga ekonomi, dimana PT Hafas ini menangani hal terkait dengan pembangunan (Kontraktor). Website ini meliputi : informasi-informasi tentang website ini, layanan jasa kontraktor.
39	PT.Naga Buana	http://pt-nagabuana.ibrahimy.org	PT Nagabuana merupakan salah satu dari lembaga ekonomi, dimana PT Hafas ini menangani hal terkait dengan pembangunan (Kontraktor). Website ini meliputi : informasi-informasi tentang website ini, layanan jasa kontraktor.
40	UD.Assalafi	http://udassalafi.ibrahimy.org	Merupakan website yang digunakan oleh bidang usaha UD Assalafi dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, berisi informasi tentang usaha - usaha yang dikelola oleh UD

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Deskripsi
			Assalafi seperti SPBU dan minimarket yang disampaikan kepada masyarakat.
41	Ikatan Santri Alumni	http://iksass.ibrahimy.org	Website yang digunakan oleh Ikatan Santri Alumni dalam naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah (IKSASS). Berisi tentang informasi-informasi bagi para alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dan sebagai sarana komunikasi untuk para alumni pondok. Selain sebagai sarana komunikasi, digunakan untuk menampilkan kegiatan IKSASS.
42	MTS Pi	http://mtspi.ibrahimy.org	

Tabel 4.27 Deskripsi Website Pendidikan Cabang

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
A. RA (Raudhatul Athfal)			
1	RA Miftahul Ulum	Bantal Asembagus Situbondo	http://ra-miftahululumasembagus.ibrahimy.org
2	RA Miftahunnajah	Banyuptih Situbondo	http://ra-miftahunnajah.ibrahimy.org
3	RA Makarimal Akhlaq	Palangan Jangkar SIT	http://ra-makarimalakhlaq.ibrahimy.org
4	RA Khadijah 48	Bengkak Wongsorejo BWI	http://ra-khdijah48.ibrahimy.org
5	RA Ibrahimy	Secang Kalipuro BWI	http://ra-ibrahimykaliipuro.ibrahimy.org
6	RA Nurul Islam	Septangkur Sapeken Sumenep	http://ra-nurulislam.ibrahimy.org
7	RA Al Wathaniyah	Kolo - Kolo Arjasa Sumenep	http://ra-alwathaniyah.ibrahimy.org
8	RA Miftahul Arifin	Ranurejo Sumberanyar B.Putih	http://ra-miftahularifinsumberanyar.ibrahimy.org
9	RA Miftahul Ulum	Bengkak Wongsorejo BWI	http://ra-miftahululumwongsorejo.ibrahimy.org
10	RA Al Ikhlas	Karangrejo Sumberejo SIBON	http://ra-alikhlas.ibrahimy.org
11	RA Zahratul Islamiyah	Cabbiya Talango Sumenep	http://ra-zahratulislamiyah.ibrahimy.org
12	RA Miftahul Ulum	Jangkar Situbondo	http://ra-miftahululumjangkar.ibrahimy.org
13	RA Raudlatul Jannah	Agel Jangkar Situbondo	http://ra-raudlatuljannah.ibrahimy.org
B. TK(Taman Kanak - Kanak)			
1	TK Khadijah	Cemetuk Cluring Banyuwangi	http://tk-khadijah.ibrahimy.org
2	TK Ibrahimy	Cerme Bondowoso	http://tk-ibrahimy.ibrahimy.org

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
3	TK Ihyaussalafiyah	Jl. Bolodewo 78 - 80 Surabaya	http://tk-ihyaussalafiyah.ibrahimy.org
4	TK Al Wathaniyah	Kolo - Kolo Arjasa Sumenep	http://tk-alwathaniyah.ibrahimy.org
5	TK Nurushobah	Lombok Kulon Wonosari Bondowoso	http://tk-nurusshobah.ibrahimy.org
C. TPQ (Taman Pend. Al Qur'an)			
1	TPQ Ibrahimy	Cemon Bondowoso	http://tpq-ibrahimy.ibrahimy.org
2	TPQ Habibulloh	Taman Besuki Habibulloh	http://tpq-habibulloh.ibrahimy.org
3	TPQ Baitul Muta'allimin	Kapuran Ketapang Banyuwangi	http://tpq-baitulmutaallimin.ibrahimy.org
4	TPQ Ihyaussalafiyah	Jl. Bolodewo 78-80 Surabaya	http://tpq-ihyaussalafiyah.ibrahimy.org
5	TPQ Al Wathaniyah	Kolo - kolo Arjasa Sumenep	http://tpq-alwathaniyah.ibrahimy.org
6	TPQ Miftahul Arifin	Ranurejo Sumberanyar B.Puth	http://tpq-miftahularifin.ibrahimy.org
7	TPQ Khadijah	Cemetuk Cluring Banyuwangi	http://tpq-khadijah.ibrahimy.org
D. PAUD (Pend. Anak Usia Dini)			
1	Paud Raudlatul Jannah	Agel Jangkar Situbondo	http://paud-raudlatuljannah.ibrahimy.org
2	Paud Al Hidayah Salafiyah Syaf	Kalisat Tengah Kalisat Jember	http://paud-alhidayahsalafiyahsyaf.ibrahimy.org
E. MD (Madrasah Diniyah)			
1	MD Nurul Huda	Saletreng Kapongan Situbondo	http://md-nurulhuda.ibrahimy.org
2	MD Miftahul Ulum	Bantal Asembagus Situbondo	http://md-miftahululumasembagus.ibrahimy.org
3	MD Miftahul Ulum	Bengkak Wongsorejo Banyuwangi	http://md-miftahululumwongsorejo.ibrahimy.org

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
4	MD Ibrahimy	Cemetuk Cluring Banyuwangi	http://md-ibrahimy.ibrahimy.org
5	MD Nurul Islam	Septangkur Sapekan Sumenep	http://md-nurulislam.ibrahimy.org
6	MD Riyadul Ahmad	Banjarnegara	http://md-riyadulahmad.ibrahimy.org
7	MD As'adiyah	Sered Madukara	http://md-asadiyah.ibrahimy.org
8	MD Raudlatul Jannah	Gondol Gerokgak Bali	http://md-raudlatuljannahBali.ibrahimy.org
9	MD Al Busthomi	Secangan Kendit Situbondo	http://md-albusthomi.ibrahimy.org
10	MD Nurushobah	Lombok Kulon Wonosari B. woso	http://md-nurushobah.ibrahimy.org
11	MD Al Mu'awanah	Sertajaya Cikarang Bekasi	http://md-almuaawanah.ibrahimy.org
12	MD Salafiyah Ibrahimy	Bucor Probolinggo	http://md-salafiyahibrahimy.ibrahimy.org
13	MD Miftahul Ulum	Jangkar Situbondo	http://md-miftahululumjangkar.ibrahimy.org
14	MD Raudlatul Jannah	Agel Jangkar Situbondo	http://md-raudlatuljannahjangkar.ibrahimy.org
F. MI (Miftahul Ibtidaiyah)			
1	MI Miftahul Ulum	Bantal Asembagus Situbondo	http://mi-miftahululumasembagus.ibrahimy.org
2	MI Ibrahimy	Jatisari Arjasa Situbondo	http://mi-ibrahimyarjasa.ibrahimy.org
3	MI Miftahunnajah	Banyuputih Situbondo	http://mi-miftahunnajah.ibrahimy.org
4	MI Makarimal Akhlaq	Palangan Jangkar Situbondo	http://mi-makarimalakhlaq.ibrahimy.org
5	MI Ibrahimy	Cerme Bondowoso	http://mi-ibrahimycerme.ibrahimy.org
6	MI Islamiyah	Wongsorejo Banyuwangi	http://mi-islamiyah.ibrahimy.org

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
7	MI Miftahul Ulum	Bengkak Wongsorejo Banyuwangi	http://mi-miftahululumwongsorejo.ibrahimy.org
8	MI Ibrahimy	Secang Kalipuro Banyuwangi	http://mi-ibrahimykaliuro.ibrahimy.org
9	MI Fathul Ulum	Papring Kalipuro Banyuwangi	http://mi-fathululum.ibrahimy.org
10	MI Ihyaussalafiyah	Jl.Bolodewo 78 - 80 Surabaya	http://mi-ihyaussalafiyah.ibrahimy.org
11	MI Nurul Salam	Septangkur Sapeken Sumenep	http://mi-nurulsalam.ibrahimy.org
12	MI Al Wathaniyah	Kolo-kolo Arjasa Sumenep	http://mi-alwathaniyah.ibrahimy.org
13	MI Miftahul Arifin	Ranurejo Sumberanyar B.Putih	http://mi-miftahularifin.ibrahimy.org
14	MI Zahrotul Islamiyah	Cabbiya Talango Sumenep	http://mi-zahrotulislamiyah.ibrahimy.org
15	Mi Raudlatul Ulum Al Jazuli	Tambegan Arosbaya Bangkalan	http://mi-raudlatululumaljazuli.ibrahimy.org
16	MI Miftahul Ulum	Jangkar Situbondo	http://mi-miftahululumjangkar.ibrahimy.org
G. MTs. (Madrasah Tsanawiyah)			
1	MTs. Miftahul Ulum	Bantal Asembagus Situbondo	http://mts-miftahululumasembagus.ibrahimy.org
2	MTs. Makarimal Akhlaq	Palangan Jangkar Situbondo	http://mts-makarimalakhlaq.ibrahimy.org
3	MTs. Darussalam Ibrahimy	Kokap Tegalampel Bondowoso	http://mts-darussalamibrahimy.ibrahimy.org
4	MTs. Islamiyah	Wongsorejo Banyuwangi	http://mts-islamiyah.ibrahimy.org
5	MTs. Miftahul Ulum	Bengkak Wongsorejo Banyuwangi	http://mts-miftahululumwongsorejo.ibrahimy.org
6	MTs. Ibrahimy	Secang Kalipuro Banyuwangi	http://mts-ibrahimykaliuro.ibrahimy.org

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
7	MTs. Fathul Ulum	Papring Kalipuro Banyuwangi	http://mts-fathululum.ibrahimy.org
8	MTs. Nurul Islam	Septangkur Sapeken Sumenep	http://mts-nurulislam.ibrahimy.org
9	MTs. Al Wathaniyah	Kolo - kolo Arjasa Sumenep	http://mts-alwathaniyah.ibrahimy.org
10	MTs. Miftahul Arifin	Ranurejo Sumberanyar B.Putih	http://mts-miftahularifin.ibrahimy.org
11	MTs. Sunan Muria	Gondol Gerokgak Bali	http://mts-sunanmuria.ibrahimy.org
12	MTs. Raudlatul Ulum	Tambegan Arosbaya Bangkalan	http://mts-raudlatululum.ibrahimy.org
13	MTs. Miftahul Ulum	Jangkar Situbondo	http://mts-miftahululumjangkar.ibrahimy.org
H. SLTP (Sek. Lanj. Tingkat Pertama)			
1	SLTP Sunan Ampel	Karangrejo Sumberejo Situbondo	http://sltp-sunanampel.ibrahimy.org
2	SLTP Ihyaussalafiyah	Jl. Bolodewo 78 - 80 Surabaya	http://sltp-ihyaussalafiyah.ibrahimy.org
3	SMP Terpadu As'diyah	Sered Madukara Banjarnegara	http://smp-terpaduasadiyah.ibrahimu.org
I. MA (Madrasah Aliyah)			
1	MA Miftahul Ulum	Bantal Asembagus Situbondo	http://ma-miftahululumasembagus.ibrahimy.org
2	MA Miftahul Ulum	Bengkak Wongsorejo Banyuwangi	http://ma-miftahululumwongsorejo.ibrahimy.org
3	MA Nurul Islam	Septangkur Sapeken Sumenep	http://ma-nurulislam.ibrahimy.org
4	MA Terpadu As'adiyah	Sered Madukara Banjarnegara	http://ma-terpaduasadiyah.ibrahimy.org
5	MA Ibrahimy	Secang Kalipuro Banyuwangi	http://ma-ibrahimy.ibrahimy.org
6	MA Miftahul Ulum	Jangkar Situbondo	http://ma-miftahululumjangkar.ibrahimy.org

No	Tingkat pendidikan	Alamat	Alamat Website
J. SLTA (Sek. Lanj. Tingkat Atas)			
1	SMU Ibrahimy	Jl. Ijen Situbondo	http://smu-ibrahimy.ibrahimy.org
2	SMU Ibrahimy	Sidodadi Wongsorejo Banyuwangi	http://smu-ibrahimywongsorejo.ibrahimy.org
3	SMK Ibrahimy	Jl. Ijen Situbondo	http://smk-ibrahimy.ibrahimy.org
K	Ponpes Terpadu	Sered Madukara Banjarnegara	http://terpaduasadiyah.ibrahimy.org
L	Ponpes Riyadul Ahmad	Banjarnegara	http://riyadulahmad.ibrahimy.org
M	Yayasan Al Maimunah	Situbondo	http://almaimunah.ibrahimy.org
N	Yayasan Nur Ismail	Kumbangsari Jangkar	http://nurismail.ibrahimy.org

e. Biaya Pengadaan Website

Tabel 4.28 Biaya Pengadaan Website

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
1	PP Salafiyah Syafi'iyah	http://ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp. 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
2	RA Ibrahimy	http://ra-ibrahimy.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp. 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-



No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
3	MQ	http://mq.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
4	MIIS PA	http://miispa.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
5	MIIS PI	http://miispi.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
6	MTs Pa	http://mtspa.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
7	MASS	http://mass.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
8	SD Ibrahimy	http://sd.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
9	SMPI 1	http://smpi1.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
10	SMPI 2	http://smpi2.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
11	SMPI 3	http://smpi3.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
12	SMKI 1	http://smki1.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
13	SMKI 2	http://smki2.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
14	SMA Ibrahimy	http://sma.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
15	IAII	http://iaii.ac.id	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
16	Ma'had Ali	http://mahadali.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
17	Syari'ah	http://syariah.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
18	Tarbiyah	http://tarbiyah.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
19	Dakwah	http://dakwah.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
20	Amiki	http://amiki.ac.id	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
21	Aperik	http://aperik.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
22	Akbid	http://akbid.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
23	Pasca	http://pasca.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
24	Bahtsul Masa'il	http://bahtsulmasail.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
25	JHQ dan Qiroatuna	http://jhq.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
26	Pendidikan Keterampilan dan Bahasa	http://keterampilan.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang):	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-

No	Nama Lembaga	Alamat Website	Detil Kebutuhan	Biaya
			Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	
27	Perpustakaan	http://perpustakaan.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
28	Laboratorium	http://laboratorium.ibrahimy.org	Pembelian Website: Rp. 3.000.000 Pengumpulan data (1 bulan, 2 orang): Gaji pegawai: Rp. 100.000.- / orang / bulan	Rp. 3.000.000,- Rp 100.000.- ----- + Rp. 3.100.000,-
Domain dan Hosting (1 Tahun): Rp. 1.000.000,-				Rp. 1.000.000,-
				Total: Rp. 87.800.000,-

4.7. Perencanaan Proyek

Berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah (PPSS) Situbondo, maka perencanaan proyek dari perencanaan strategis teknologi informasi sebagai berikut:

Tabel 4.29 Perencanaan Proyek Perencanaan Strategis

No	Kode	Nama Proyek	Detil
1.	N1	Pengecekan Infrastruktur Jaringan dan Hardware seluuh Pondok Pesantren	Pengencekan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT (<i>outsourcing</i>) dan ahli IT dari Pondok Pesantren berjumlah 5 orang b. Dengan 1 ketua dan 4 anggota c. Selama 5 hari d. Biaya teknisi Rp.300.000,-/orang//kegiatan untuk ketua e. Biaya teknisi Rp.200.000,-/orang//kegiatan untuk anggota
2.	N2	Membenahi Jaringan saat ini yang rusak (<i>existing network</i>)	Kegiatan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT (<i>outsourcing</i>) dan ahli IT dari Pondok Pesantren berjumlah 5 orang b. Selama 5 hari c. Biaya teknisi Rp.300.000,-/orang//kegiatan untuk ketua d. Biaya teknisi Rp.200.000,-/orang//kegiatan untuk anggota Menghidupkan antena Omni Directional di dekat gedung Pusat. e. Mengkoneksinakan dengan receiver yang ada di Lokasi Pasca, PENDIDIKAN TINGGI (DIKTI), Putri, dan IAII. f. Memasang jaringan internet
3.	A1	Membeli <i>hardware</i> yang telah direncanakan untuk blok A (Kantor Pusat, Asrama Putra, dan SMA)	Kegiatan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT Pondok Pesantren berjumlah 3 orang b. Selama 14 hari c. Biaya Pengerjaan Rp.100.000,-/orang/kegiatan d. Biaya perjalanan Rp. 500.000,- e. Memberli Server f. Membeli PC g. Membeli Router h. Membeli Switch i. Membeli AP
4.	A2	Pembangunan Teknologi Informasi untuk blok A di bagian Kantor Pusat, dan Asrama Putra	a. Menyeting server untuk webhosting Switch dan hub, dan AP b. Pembangunan SI untuk Bidang Kepesantrenan dilakukan selama 1 tahun.

No	Kode	Nama Proyek	Detil
			c. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
5.	A2.1	Pembangunan SI Bidang Kesekretariatan, dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan SI untuk Bidang Kesekretariatan dilakukan selama 6 bulan. b. Pembangunan SI Keuangan selama 6 bulan c. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
6.	A2.2	Pembangunan SI Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan SI Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR) selama 8 bulan b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI
7.	A2.3	Pelatihan admin SI untuk bidang kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR)	<ul style="list-style-type: none"> a. Diawali dengan pembentukan panitia pelatihan dari lembaga Bidang Pusat. Dengan jumlah 10 orang. b. Biaya panitia Rp.200.000,-/orang//kegiatan untuk ketua c. Biaya panitia Rp.100.000,-/orang//kegiatan untuk anggota d. Pemateri developer SI. e. Materi pelatihan penggunaan SI bidang kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Pendidikan Dan Pengajaran (DIKJAR) f. Dilaksanakan dalam 3 bulan. g. Diikuti oleh orang berkompeten (admin) terpilih dari bidang Kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Pendidikan Dan Pengajaran (DIKJAR) h. Jumlah peserta 2 orang untuk admin kantor bidang keuangan dan kesekretariatan i. Jumlah peserta 2 orang untuk admin kantor Pendidikan Dan Pengajaran (DIKJAR) j. Jumlah peserta 2 orang untuk admin dari setiap sekolah.
8.	A2.4	Instalasi SI bidang Keuangan, Kesekretariatan.	<p>Kegiatan dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 1 bulan c. SI sudah lulus testing.
9.	A2.5	Instalasi SI bidang PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (DIKJAR).	<p>Kegiatan dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. SI sudah lulus testing.
10.	A3	Pembangunan Publikasi untuk bidang kepesantrenan, Kesekretariatan, dan	<p>Kegiatan dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 5 bulan c. SI sudah lulus testing.

No	Kode	Nama Proyek	Detil
		Pendidikan dan Pengajaran (DIKJAR)	
11.	B1	Membeli <i>hardware</i> yang telah direncanakan untuk blok B (Kantor Bidang Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI)	Kegiatan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT Pondok Pesantren berjumlah 3 orang b. Selama 14 hari c. Biaya Pengerjaan Rp.100.000,-/orang/kegiatan d. Biaya perjalanan Rp. 500.000,- e. Memberli Server f. Membeli PC g. Membeli Router h. Membeli Switch i. Membeli AP
12.	B2	Pembangunan Teknologi Informasi untuk blok B di bagian Kantor Bidang Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI, IAI	a. Menyeting Switch dan hub, dan AP b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli pada developer dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI dan maintenance.
13.	B2.1	Pembangunan SI di kantor Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI, IAI APERIK.	a. Pembangunan SI untuk Bidang Pendidikan Tinggi (DIKTI) dilakukan selama 1 bulan. b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
14.	B2.2	Pembangunan E-Learning AMIKI, IAI, APERIK	a. Pembangunan E-Learning AMIKI, IAI, APERIK selama 6 bulan b. Untuk pembangunan E-Learning, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
15.	B2.3	Pelatihan admin SI untuk kantor Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI, IAI, APERIK.	a. Menggunakan panitia pelatihan admin pada tahun 1. b. Pemateri developer SI. c. Materi pelatihan penggunaan SI Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI, IAI, APERIK. d. Dilaksanakan dalam 3 bulan. e. Diikuti oleh orang berkompeten (admin) terpilih dari bidang Kepesantrenan, Kesekretariatan, dan Pendidikan Dan Pengajaran (DIKJAR) f. Jumlah peserta 2 orang untuk admin kantor bidang Pendidikan Tinggi (DIKTI). g. Jumlah peserta 2 orang untuk admin kantor AMIKI, IAI dan APERIK
16.	B2.4	Pelatihan admin dan pengguna (<i>user</i>) di lembaga AMIKI, IAI, APERIK	a. Menggunakan panitia pelatihan admin pada tahun 1. b. Pemateri developer E-learning c. Materi pelatihan penggunaan E-Learning AMIKI, IAI, APERIK. d. Dilaksanakan dalam 1 bulan.
17.	B2.5	Instalasi SI kantor Pendidikan Tinggi	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 1 bulan

No	Kode	Nama Proyek	Detil
		(DIKTI), AMIKI, IAI, APERIK.	c. SI sudah lulus testing.
18.	B2.6	Instalasi E-Learning AMIKI, IAI, APERIK	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. E-Learning sudah lulus testing.
19.	B3	Pembangunan Publikasi untuk kantor Pendidikan Tinggi (DIKTI), AMIKI, IAI, APERIK.	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. SI sudah lulus testing.
20.	C1	Membeli <i>hardware</i> yang telah direncanakan untuk blok C (Kantor pasca, mahad ali, MQ, AKBID)	Kegiatan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT Pondok Pesantren berjumlah 3 orang b. Selama 14 hari c. Biaya Pegawai Rp.100.000,-/orang/kegiatan d. Biaya Perjalanan Rp. 500.000,- e. Membeli PC f. Membeli Router g. Membeli Switch h. Membeli AP
21.	C2	Pembangunan Teknologi Informasi untuk blok C di bagian Kantor pasca, mahad ali, MQ, AKBID	a. menyeting Switch dan hub, dan AP b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli pada developer dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI dan maintenance.
22.	C2.1	Pembangunan SI untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ	a. Pembangunan SI untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ selama 6 bulan. b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
23.	C2.2	Pembangunan E-Learning Pasca, dan AKBID	a. Pembangunan E-Learning Pasca, dan AKBID selama 3 bulan. b. Untuk pembangunan E-Learning, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
24.	C2.3	Pelatihan admin SI untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ	a. Menggunakan panitia pelatihan admin pada tahun 1. b. Pemateri developer SI. c. Materi pelatihan penggunaan SI kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ d. Dilaksanakan dalam 2 bulan. e. Diikuti oleh orang berkompeten (admin) terpilih dari kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ f. Jumlah peserta 2 orang untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ
25.	C2.3	Pelatihan admin dan pengguna (<i>user</i>) E-Learning di lembaga AMIKI, IAI, APERIK	a. Menggunakan panitia pelatihan admin pada tahun 1. b. Pemateri developer E-learning c. Materi pelatihan penggunaan E-Learning AMIKI, IAI, APERIK.

No	Kode	Nama Proyek	Detil
			d. Dilaksanakan dalam 1 bulan.
26.	C2.4	Instalasi SI untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 1 bulan c. SI sudah lulus testing.
27.	C2.5	Instalasi E-Learning di Pasca, dan AKBID	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. E-LearningI sudah lulus testing.
28.	C3	Pembangunan Publikasi untuk kantor Pasca, Mahad ali, AKBID, dan MQ	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. SI sudah lulus testing.
29.	D1	Membeli <i>hardware</i> yang telah direncanakan untuk blok D (Mahad Putri, SMA/SMP putri)	Kegiatan dilakukan: a. Oleh tenaga Ahli IT Pondok Pesantren berjumlah 3 orang b. Selama 14 hari c. Biaya Pengerjaan Rp.100.000,-/orang/Kegiatan d. Biaya Perjalanan Rp. 500.000,- e. Membeli PC f. Membeli Router g. Membeli Switch h. Membeli AP
30.	D2	Pembangunan Teknologi Informasi untuk blok D (Mahad Putri, SMA/SMP putri)	Menyeting Switch dan hub, dan AP
31.	D2.1	Pembangunan SI untuk kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri	a. Pembangunan SI untuk kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri selama 6 bulan. b. Untuk pembangunan SI, pihak Pondok Pesantren hanya terima jadi atau beli dalam bentuk lengkap dengan jasa instalasi SI.
32.	D2.2	Pelatihan admin SI untuk kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri	a. Menggunakan panitia pelatihan admin pada tahun 1. b. Pemateri developer SI. c. Materi pelatihan penggunaan SI Mahad Putri, SMA/SMP putri d. Dilaksanakan dalam 2 bulan. e. Diikuti oleh orang berkompeten (admin) terpilih dari kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri f. Jumlah peserta 2 orang untuk Mahad Putri, SMA/SMP putri
33.	D2.3	Instalasi SI untuk kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 1 bulan c. SI sudah lulus testing.
34.	D3	Pembangunan Publikasi untuk kantor Mahad Putri, SMA/SMP putri	Kegiatan dilakukan: a. Dilakukan oleh tim developer b. Selama 2 bulan c. SI sudah lulus testing.

No	Kode	Nama Proyek	Detil
35.	K1	Persiapan pemilihan anggota PDPT (Pusat Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan rapat di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah b. diikuti oleh pengasuh dan seluruh kepala bidang c. pembentukan tim pemilihan anggota PDPT
36.	K2	Pemilihan anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan dilakukan dalam rapat b. Dipilih oleh panitia dengan kriteria yang telah ditentukan
37.	K2.1	Peresmian Anggota	Peresmian dilakukan dalam rapat
38.	K3	Persiapan Pembangunan kantor PDPT	Pembongkaran
39.	K4	Pembangunan Kantor PDPT	Pemabngunan hingga selesai
40.	S1	Pelatihan SDM untuk Puskom	Pelaksanaan pelatihan yang telah direncanakan

























Tabel 4.37 Tabel Analisis Manfaat Perencanaan Strategis

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Benefit Tangible Perencanaan Strategis					
Mengurangi:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:
1) biaya telekomunikasi	Rp. 30.000.000,- Rp. 30.000.000,-	Rp. 30.000.000,- Rp. 30.000.000,-	Rp. 30.250.000,- Rp. 30.250.000,-	Rp. 30.250.000,- Rp. 30.250.000,-	Rp. 30.500.000,- Rp. 30.500.000,-
2) biaya cetak dokumen ATK					
Total Tangible benefit:	Rp. 60.000.000,-	Rp. 60.000.000,-	Rp. 60.500.000,-	Rp. 60.500.000,-	Rp. 60.000.000,-
Intangible Benefit Perencanaan Strategis					
Mengurangi resiko kesalahan data:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:
1) pendataan ulang	Rp. 30.000.000,- Rp. 30.000.000,-				
2) rusaknya data					
Mempercepat proses:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:
1) pembuatan laporan	Rp.30.000.000,- Rp. 25.000.000,-	Rp. 30.000.000,- Rp. 25.000.000,-	Rp. 30.000.000,- Rp. 25.000.000,-	Rp. 30.000.000,- Rp. 25.000.000,-	Rp. 30.000.000,- Rp. 25.000.000,-
2) pemeriksaan data	Rp. 20.000.000,-				
3) pengambilan keputusan	Rp. 20.000.000,-				
4) transaksi					
Meningkatkan:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:
1) kualitas hasil kerja	Rp. 25.000.000,-				
2) kualitas layanan	Rp. 20.000.000,-				
3) kualitas santri	Rp. 20.000.000,-				
Meningkatkan:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:	Detil:
1) keakuratan analisis	Rp. 20.000.000,-				
2) mutu layanan	Rp. 30.000.000,-				
3) kepuasan pelanggan	Rp. 20.000.000,-				
keunggulan kompetitif dengan membentuk kerja sama bisnis					
Total Intangible Banefit	Rp. 275.000.000,-				
Total Keseluruhan	Rp. 350.000.000,-	Rp. 350.000.000,-	Rp. 350.500.000,-	Rp. 350.500.000,-	Rp. 350.500.000,-
Total Manfaat			Rp. 1.602.000.000,-		

1. Analisis Biaya-Manfaat

Semua komponen biaya biaya manfaat telah dapat diidentifikasi, untuk penabaran tabel Ranti secara terperinci dapat terlihat pada lampiran. setelah ini analisis biaya manfaat dapat dilakukan untuk menentukan bahwa proyek ini layak atau tidak. Di dalam analisis investasi, terdapat dua aliran kas yaitu aliran kas keluar (*cash flow*) dan kas masuk (*cash inflow*). Aliran kas masuk terjadi dari manfaat yang dihasilkan dari investasi. Terdapat

beberapa metode dalam melakukan analisis biaya-manfaat, diantaranya Metode Periode Pengembalian (*payback period*), Metode Pengembalian Investasi (*return on investment*), Metode Nilai Sekarang Bersih (*net present value*), Metode Tingkat Pengembalian Internal (*internal rate of return*).

Berikut Penjelasan setiap metode:

1) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)

$$\text{Payback Period} = n + \frac{a-b}{c-b} \times 1$$

n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investas mula-mula

a = Jumlah investasi mula-mula

b = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke- n

c = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke- $n + 1$

Maka, Hasil dari Proyek dengan menggunakan *Payback Period* akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
Alokasi Dana	Alokasi dana dari bulan januari 2013 600.000.000,-	Alokasi dana 600.000.000,+ saldo = Rp. 732.374.800,-	Alokasi dana 600.000.000,+ saldo = Rp. 999.249.800,-	Alokasi dana 600.000.000,+ saldo = Rp. 1.474.749.800,-	Rp.1.189.199.800,-
Beban Belanja	Rp. 467.625.200,-	Rp. 333.125.000,-	Rp. 124.500.000,-	Rp. 285.550.000,-	Rp. 330.615.000,-
Saldo	Rp.132.374.800,-	Rp. 399.249.800,-	Rp. 874.749.800,-	Rp. 1.189.199.800,-	Rp. 858.584.800,-

Periode Tahun	Arus Kas (pendapatan)	Arus Kas Kumulatif
Tahun 1	Rp.132.374.800,-	Rp. 132.374.800,-
Tahun 2	Rp. 399.249.800,-	Rp. 531.624.600,-
Tahun 3	Rp. 874.749.800,-	Rp. 1.406.374.400,-
Tahun 4	Rp. 1.189.199.800,-	Rp. 2.595.574.200,-
Tahun 5	Rp. 858.584.800,-	Rp. 3.454.159.000,-

$$\text{Payback Period} = n + \frac{a-b}{c-b} \times 1$$

$$\text{Payback Period} = 3 + \frac{1.656.415.200 - 1.406.374.400}{2.595.574.2000 - 1.406.374.400} \times 1$$

$$\text{Payback Period} = 3 + \frac{250040800}{1.189.199.800} \times 1$$

$$\text{Payback Period} = 3 + 0,2102597057281712 =$$

$$3,210259705728171 = 3 \text{ tahun } 2 \text{ bulan}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa, bahwa *payback period* dari investasi penelitian ini adalah 3 tahun 2 bulan. Dan untuk mengetahui bahwa proyek ini layak dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *payback period* dengan maximum payback

period. Misalnya *maximum payback period* adalah: 5 tahun maka penelitian ini dikatakan layak.

2) Metode Pengembalian Investasi (*return on investment*)

Metode ROI ini merupakan metode yang digunakan untuk mengukur prosentase manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dan untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{TOTAL MANFAAT} - \text{TOTAL BIAYA}}{\text{TOTAL BIAYA}}$$

Maka, hasil dari proyek dengan menggunakan ROI akan dijelaskan berikut ini:

Total manfaat: Rp. 1.751.500.000,- Total Biaya: Rp.
1.656.415.200,-

$$\text{ROI} = \frac{\text{TOTAL MANFAAT} - \text{TOTAL BIAYA}}{\text{TOTAL BIAYA}} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = \frac{1.751.500.000 - 1.656.415.200}{1.751.500.000} \times 100 \% = 0,0542876391664288 \times$$

$$100 \% = 5,42 \%$$

Apabila hasil dari ROI adalah lebih dari 0, maka proyek yang dilakukan dapat diterima.

3) Metode Nilai Sekarang Bersih (*net present value*)

Metode NPV (*Net Present Value*) merupakan metode yang memperhatikan nilai waktu dari uang, metode ini menggunakan suku bunga diskont yang akan mempengaruhi *cash inflow* atau kas masuk. Berbeda dengan *payback period* dan *return on investment* (ROI) yang tidak memperhatikan nilai waktu dari uang. Dalam metode ini satu rupiah nilai uang sekarang lebih berharga dari satu rupiah nilai uang di kemudian hari. Hal ini dikarenakan uang ini dapat ditabung atau diinvestasikan atau didepositokan dalam jangka waktu tertentu dan akan mendapatkan tambahan keuntungan dari bunga. *Net present value* dapat dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun dikurangi dengan tingkat bunga diskonto. Besarnya NPV dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = -\text{nilai proyek} + \frac{\text{cash inflow 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{cash inflow 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{cash inflow n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

i = tingkat suku bunga dikonto (4 %) n = umur proyek

investasi

Periode Tahun	Arus Kas (pendapatan)	Arus Kas Kumulatif
Tahun 1	Rp.132.374.800,-	Rp. 132.374.800,-
Tahun 2	Rp. 399.249.800,-	Rp. 531.624.600,-
Tahun 3	Rp. 874.749.800,-	Rp. 1.406.374.400,-
Tahun 4	Rp. 1.189.199.800,-	Rp. 2.595.574.200,-
Tahun 5	Rp. 858.584.800,-	Rp. 3.454.159.000,-

$$NPV = -\text{nilai proyek} + \frac{\text{cash inflow 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{cash inflow 2}}{(1+i)^2} + \dots +$$

$$\frac{\text{cash inflow n}}{(1+i)^n}$$

$$NPV = -1.656.415.200 + \frac{132.374.800}{(1+0,04)^1} + \frac{531.624.600}{(1+0,04)^2} +$$

$$\frac{1.406.374.400}{(1+0,04)^3} + \frac{2.595.574.200}{(1+0,04)^4} + \frac{3.454.159.000}{(1+0,04)^5}$$

$$NPV = -1.656.415.200 + 127283461,538 + 5083847,875 +$$

$$463375483,61 + 1202174731,276 + 1,872$$

$$= 141502326,171 > 0 \text{ diterima}$$

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

1. Perencanaan strategis teknologi informasi telah dapat diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo.
2. Proses Perencanaan Strategis teknologi informasi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo dibuat untuk jangka waktu 5 tahun dengan biaya Rp. 1.541.415.200,-, *payback period* 3 tahun 2 bulan, nilai *return of investment* (ROI) 44.37 % dan nilai 1,256,502,326.171 > 0
3. Berdasarkan hasil dari ROI, dan NPV maka proyek perencanaan strategis teknoloi informasi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo Dengan Metode Ward-Peppard dapat dikatakan layak.

5.2. Saran

Penelitian Perencanaan Strategis Teknologi Informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo dengan metode Ward-Peppard ini diharapkan tidak berhenti setelah penulisan skripsi ini selesai. Akan tetap dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya yaitu Implementasi Perencanaan Strategis Teknologi Informasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. Pelaksanaan penelitian implementasi ini juga dapat mengacu pada penelitian Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo Dengan Standar Togaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet S. Yigit. 2001. *Swot Analysis And Strategic Planning As An Effective Tool For Improving Engineering Education At Kuwait University*. Kuwait: Kuwait University
- Allison, Michael (Michael J.). 2005. *Strategic planning for nonprof it organizations: a practical guide and workbook / Michael Allison, Jude Kaye.—2nd ed.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Arifin, M. 1991. *Kapita Selekt a Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dhofir, Zamahsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Espy, Siri N. 1986. *Handbook Of Strategic Planning For Nonprofit Organizations*. New York: Praeger Publishers
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya
- Hamid, Abu. 1983. *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan*, dalam Taufik Abdullah (ed), *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Press
- Hayward, Fred. 2003. *Strategic Planning for African Higher Education Institutions*. ComPress: Sunnyside
- Irham G., Acep. 2011. *Information Systems Strategic Planning At the Siliwangi University Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Department of Informatics Engineering Siliwangi University
- Jogiyanto H.M. 2001. *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis Edisi Kedua*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Jeffrey L. Whitten, *System Analysis & Design Method*, 5th Edition, McGrawHill, 2001
- Khani, Naser. 2011. *IS/IT Capability And Strategic Information System Planning (Sisp) Success*. International Journal of Managing Information Technology
- Laundon, Kenneth. 2004. *Management Information System, 10th Ed.* 10. Penerbit Pearson Eduation, Inc: New Jersey
- Kerzner, Harold. 2001. *Strategic Planning For Project Management Using A Project Management Maturity Model*. Canada: John Wiley & Sons

- McLeod, Raymond. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Papasi, Cornelis. 2010. *Usulan Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Pada Distributor Buku X*. Bandung: UNIKOM
- Rapiyadi, Pujoko. 2009. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Tozer, E. E. 1996. *Strateguc IS/IT Planning*. Newton: Butterword-Heinemann
- Ward, John. 2002. *Strategic Planning for Information Systems Third Edition*. England: John Wiley & Sons Ltd
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani
- Volonino, dan Turban. 2011. *Information Technology Management, 8th Edition International Student Version*. Edition John Willey & Sons, Asia
- Ward, and Griffiths. 1996. *Strategic Planning for Information System 2nd ed.* Chicester: John Wiley & Son
- Yafie, Ali. 1997. *Teologi Sosisal Telaah Kritis Persoalan Agama dan Kemanusiaan*. Yogyakarta: LKPSM
- Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat [P3M]
- www.sukorejo.com diakses pada tanggal 15 Juni 2013

Narasumber : Qomar
Jabatan : DIKJAR
Pewawancara : Febrilia Ayu Rosalina
Tanggal : 23 Oktober 2011
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Lantai 2 Kantor DIKJAR

PR: Saya mulai pertanyaan pertama mengenai bagaimana kondisi IT di Lingkungan DIKJAR saat ini pak?

QM: Kalo untuk bidang IT, masih belum ada Sistem Informasi, dan Website di Bidang DIKJAR saat ini.

PR: Lalu bagaimana cara prosedur pelaporan kegiatan, jika tidak dibantu dengan Sistem Informasi?

QM: untuk Prosedur Pelaporan dilakukan secara tertulis, baik berupa rekap siswa, nilai siswa (rapor) masih tertulis. Terkadang kami menggunakan Microsoft Office untuk membantu pelaporan setiap kegiatan. Dalam hal ini kepala bidang yang memantau pelaporan untuk setiap pendidikan cabang.

PR: Kendala apa saja yang biasanya dialami dalam manajemen Bidang DIKJAR?

QM: Manajemen untuk data pelaporan setiap sekolah ke bidang DIKJAR pusat, disini. Terutama pelaporan dari sekolah yang berada jauh diluar pondok pesantren, seperti di Banyuwangi, dan Madura. Sehingga susah untuk memantau keadaan sekolah disana.

Narasumber : Ahmad Robbani
Jabatan : Pegawai Keuangan
Pewawancara : Febrilia Ayu Rosalina
Tanggal : 23 Oktober 2011
Waktu : Jam Kerja
Tempat : Lantai 1 Kantor Keuangan

PR: Bidang keuangan pondok pesantren salafiyah syafi'iyah ini melayani apa saja pak?

AR: Kalau di bidang keuangan melayani pembayaran SPP, pembayaran Ujian.

PR: bagaimana dengan pengembangan IT di bidang keuangan?

AR: untuk penggunaan aplikasi IT, kami telah dibantu dengan aplikasi yang telah kami buat untuk manajemen rekapitulasi data keuangan. Namun dalam penggunaannya masih terdapat kendala yaitu belum ada SDM yang selalu mengupdate data.

PR: Dalam manajemen keuangan, kendala apa saja yang dialami pak?

AR: sebenarnya dalam manajemen keuangan sendiri tidak mengalami Kendala, hanya saja manajemen keuangan mengalami kendala saat data diintegrasikan dengan data bidang kepesantrenan, kesekretariatan, DIKJAR, dan DIKTI. Karena bidang keuangan memiliki hubungan dengan semua bidang itu, maka harusnya ada data santri yang selalu terupdate dan sama untuk semua bidang, agar data manajemen keuangan tidak terganggu.

Narasumber : Sekertaris Pondok Pesantren, dan ahmad robbani

Jabatan : Pegawai Keuangan

Pewawancara : Febrilia Ayu Rosalina

Tanggal : 23 Oktober 2011

Waktu : Jam Kerja

Tempat : Lantai 1 Kantor Keuangan

PR: Pak bagaimana pengembangan sistem informasi dalam manajemen kegiatan di bidang kesekretariatan?

SP: Untuk bidang Kesekretariatan belum ada sistem informasi, untuk manajemen setiap kegiatannya menggunakan bantuan Microsoft Office dan masih manual. Tapi untuk saat ini kita sudah melakukan absensi melalui fingerprint.

PR: Sedangkan bagaimana kondisi SDM yang paham tentang Teknologi Informasi? Sedikit atau banyak pak?

SP: untuk SDM pondok pesantren yang paham tentang teknologi informasi masih sangat minim, bahkan untuk menguasai Microsoft Office belum terlalu ahli. Namun ada teknisi IT, pak sae hol yang biasanya maintenance hardware untuk bidang kesekretariatan.

PR: biasanya kendala apa yang dialami dalam setiap manajemennya pak?

SP: Biasanya, karena tidak ada Sistem Informasi, maka database untuk data-data penting tidak terjaga dengan baik. Hal ini dikarenakan hanya berupa file Microsoft Excel dan Word. Sehingga apabila PC terserang virus, maka data hilang dan kita semua buat ulang data tersebut.

PR: Kalo sistem informasi masih mengalami kendala, bagaimana kondisi Infrastruktur dalam hal ini jaringan komputer pengelolaannya di PonPes Salfiyah syafi'iyah Pak?

SP: Infrastruktur jaringannya ada, berikut PC yang tersebar di semua lembaga. Hanya saja ini sudah tidak bisa digunakan dikarenakan tidak ada yang maintenance akhirnya rusak. Sehingga sekarang tinggal tower-tower omni nya saja yang ada diberapa titik di lingkungan pondok.

PR: oh, jadi selama ini belum ada lembaga yang mengatur dan mengelola Teknologi Informasi Pondok Pesantren ini pak?

SP: ya benar, disini belum ada. Hanya beberapa karyawan yang paham Teknololgi Infomasi yang ada di pondok pesantren.

PR: menurut bapak, apakah perlu diadakan sistem informasi dan infrastruktur jaringan dalam managemen pondok pesantren secara keseluruhan?

SP: ya saya rasa perlu karena untuk menyamakan data master santri, dll. Sehingga semua managemen dapat berjalan rapi. Namun, untuk pengadaanya sendri kita juga harus melihat kondisi SDM TI yang memadai.

PR: akan tetapi kan sudah ada alumni AMIKY yang bisa diberdayakan untuk mengabdikan, saya rasa mereka juga paham IT. Bagaimana untuk hal ini pak?

SP: benar, sayangnya alumni AMIKY sebagian besar kalo sudah lulus mereka lebih tertarik menemukan pekerjaan diluar pondok pesantren.

